PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Driving Excellence through Sustainable Innovation



PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Driving Excellence through Sustainable Innovation





Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Utama
Performance Flashes

8 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary of Significant Financial Data

8 Informasi Keuangan Dalam Perbandingan 3 Tahun Buku
Financial A. Information With 3 Years Comparison Figure

9 Informasi Saham
Shares Information

10 Grafik Harga Penutupan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 & 2022
Company Stock Closing Price Chart in Indonesian Stock Exchange For Year 2023 & 2022

11 Grafik Aset, Pendapatan Usaha dan Laba
Assets, Sales and Profit Chart

Laporan Manajemen
Management Report

14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

18 Laporan Direksi
Report of the Directors

Profil Perusahaan
Company Profile

26 Nama dan Alamat Perusahaan
Company's Name and Address

27 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Corporate History

28 Gambaran Singkat Perusahaan
Brief Corporate Overview

30 Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission

31 Nilai Perusahaan
Corporate Values

32 Bidang Usaha
Businesses

34 Wilayah Operasional
Operational Area

35 Struktur Organisasi
Organization Structure

36 Profil Dewan Komisaris dan Direksi
Profile of the Board of Commissioners And the Directors

41 Sumber Daya Manusia
Human Recources

45 Informasi Mengenai Pemegang Saham
Shareholders' Information

46 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan
Information About Main and Controlling Shareholders:

48 Nama dan Alamat Entitas Anak
Name and Address of Subsidiaries

48 Kronologis Pencatatan Saham Perusahaan
Chronology of Share Listing

51 Akuntan Publik dan Profesi Penunjang Lainnya
Public Accountant and Other Professional Services

52 Sertifikasi
Certifications



Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

56 Tinjauan Operasi per Segmen Operasi
Operational Review for Operating Segments

60 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Analysis

66 Solvabilitas dan Kolektibilitas
Solvability and Collectability

66 Manajemen Permodalan
Capital Management

67 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Investment

67 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact Post Audited Reporting Date

67 Prospek Usaha
Business Prospects

68 Aspek Pemasaran
Marketing Strategy

69 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

70 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information That Contains a Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties

70 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in The Legislation

71 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

114 Tentang Laporan Keberlanjutan 2022
About 2022 Sustainability Report

114 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

115 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

120 Profil Perusahaan
Company Profile

123 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

124 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

75 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Company Governance Structure

85 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

91 Direksi
Director

98 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

101 Kode Etik
Code of Conduct

102 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and Management Stock Ownership Programme

102 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

103 Pelaksanaan Komitmen Terhadap Perlindungan Konsumen
Implementation of Commitment to Consumer Protection

104 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines For a Listed Company

109 Akses Informasi
Information Access

110 Informasi Lainnya Informasi Perusahaan
Other Information Company Information

Laporan Keuangan
Audited Report




Series 2
5.60
8.52
8.74
1.08

PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Ikhtisar Utama

Performance Highlights

2023 Laporan Tahunan | Laporan Keberlanjutan
Annual Report | Sustainability Report

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Significant Financial Data

A. Informasi Keuangan Dalam Perbandingan 3 Tahun Buku
Financial Information With 3 Years Comparison Figure

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

Laporan Laba Rugi Statements of Income	2023	2022	2021
Pendapatan Usaha Net sales	3.945,0	3.382,3	3.374,8
Laba kotor Gross profit	480,5	413,6	442,2
Laba usaha Income from operations	242,0	222,9	222,7
Laba tahun berjalan Profit for the year	102,5	93,1	91,7
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Profit for the year attributable to owners of the company	100,8	89,0	83,3
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Profit for the year attributable to non-controlling interest	1,7	4,1	8,4
Jumlah penghasilan komprehensif Total comprehensive income	209,3	93,3	92,5
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Comprehensive income attributable to owner of the company	198,0	89,2	84,1
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Comprehensive income attributable to non-controlling interest	11,3	4,1	8,4
Laba tahun berjalan per saham (Rupiah) Earning per Share (Rupiah)	22,41	19,77	18,51

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

Neraca Balance Sheets	2023	2022	2021
Jumlah Aset Total Asset	3.327,8	3.173,6	2.993,2
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.736,5	1.728,6	1.605,5
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.591,3	1.445,0	1.387,7

%

Rasio-Rasio Ratios	2023	2022	2021
Rasio Laba tahun berjalan Terhadap Jumlah Aset Profit for the year to Total Assets Ratio	3,1	2,9	3,1
Rasio Laba tahun berjalan Terhadap Ekuitas Profit for the year to Equity Ratio	6,4	6,4	6,6
Rasio Laba tahun berjalan Terhadap Pendapatan Profit for the year to Sales Ratio	2,6	2,8	2,7
Rasio Lancar Current Ratio	136,5	133,0	116,7
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	76,2	84,0	78,9
Rasio Utang Bersih Terhadap Jumlah Aset Net Debt to Total Assets Ratio	36,5	38,2	36,6

B. Informasi Saham
Share Information

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rupiah)	Harga Terendah Lowest Price (Rupiah)	Harga Penutupan Closing Price (Rupiah)	Volume Perdagangan Trading Volume (000 Share)	Jumlah Saham Total Shares (000 Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp 000)
2023	I	240	200	206	33.402	4.498.997	2.843.366.333
	II	252	200	234	91.944	4.498.997	2.987.334.248
	III	266	228	254	89.441	4.498.997	3.284.268.074
	IV	280	232	278	43.301	4.498.997	3.500.219.948
Setahun penuh Full year		**280**	**200**	**278**	**258.088**	**4.498.997**	**12.615.188.603**
2022	I	224	158	212	613.113	4.498.997	2.447.454.565
	II	290	202	236	1.142.602	4.498.997	3.113.306.175
	III	250	194	200	323.013	4.498.997	2.924.348.285
	IV	232	189	226	83.435	4.498.997	2.924.348.285
Setahun penuh Full year		**290**	**158**	**226**	**2.162.163**	**4.498.997**	**11.409.457.310**

Aksi Korporasi Saham

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan nilai nominal saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Perdagangan Saham

Perdagangan Saham Perseroan tidak pernah dihentikan sementara (*suspension*), dan/atau dihapuskan pencatatan sahamnya (*delisting*) dalam tahun buku 2023.

Share Corporate Action

During 2023, the Company did not take corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares and changes in the nominal value of shares.

Share Trading

The Company's Share trading was never suspended, and/or delisted in the fiscal year 2023.

Grafik Harga Penutupan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 & 2022
Company Stock Closing Price Chart In Indonesian Stock Exchange For Year 2023 & 2022

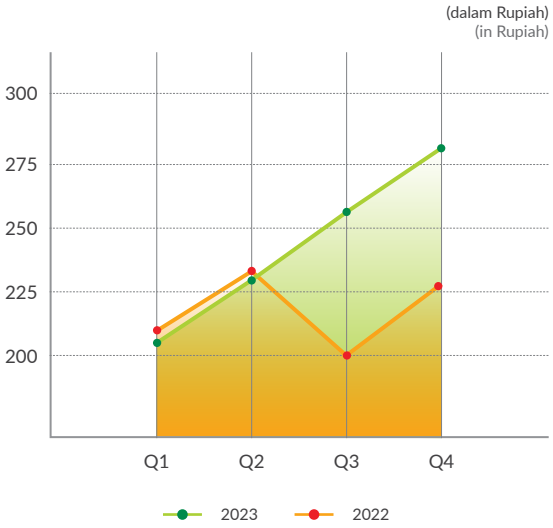

Grafik Kapitalisasi Pasar Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 & 2022
Company Stock Market Capitalization Chart In Indonesian Stock Exchange For Year 2023 & 2022

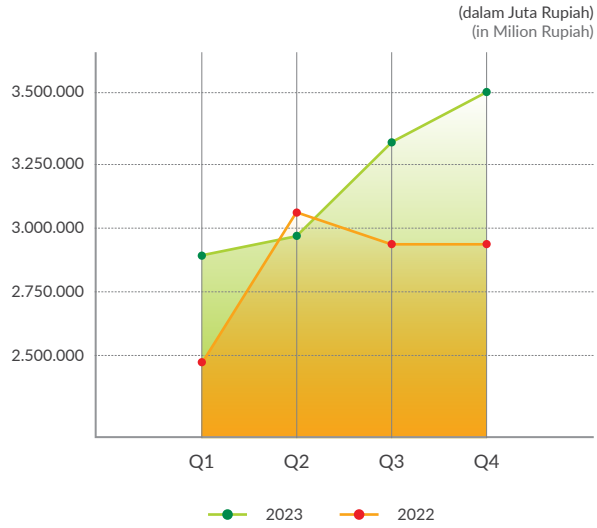



Grafik Aset, Pendapatan Usaha, dan Laba
Assets, Sales, and Profit Chart

Aset
Asset

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

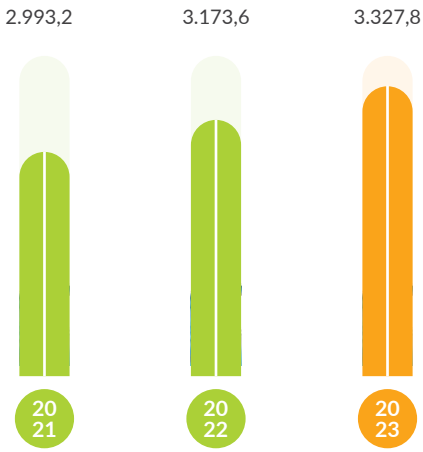

Pendapatan Usaha
Net Sales

(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

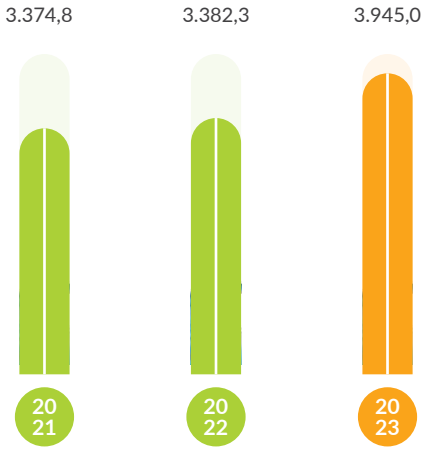

Rasio Laba Kotor Terhadap Pendapatan
Gross Profit to Sales

(dalam %)
(in %)

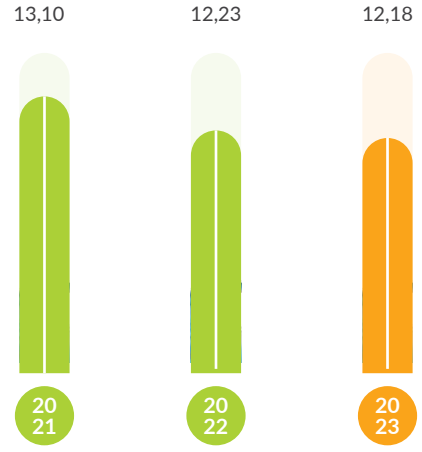



PT Budi Starch & Sweetener Tbk



Laporan Manajemen

Management Report

2023 Laporan Tahunan | Laporan Keberlanjutan
Annual Report | Sustainability Report

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

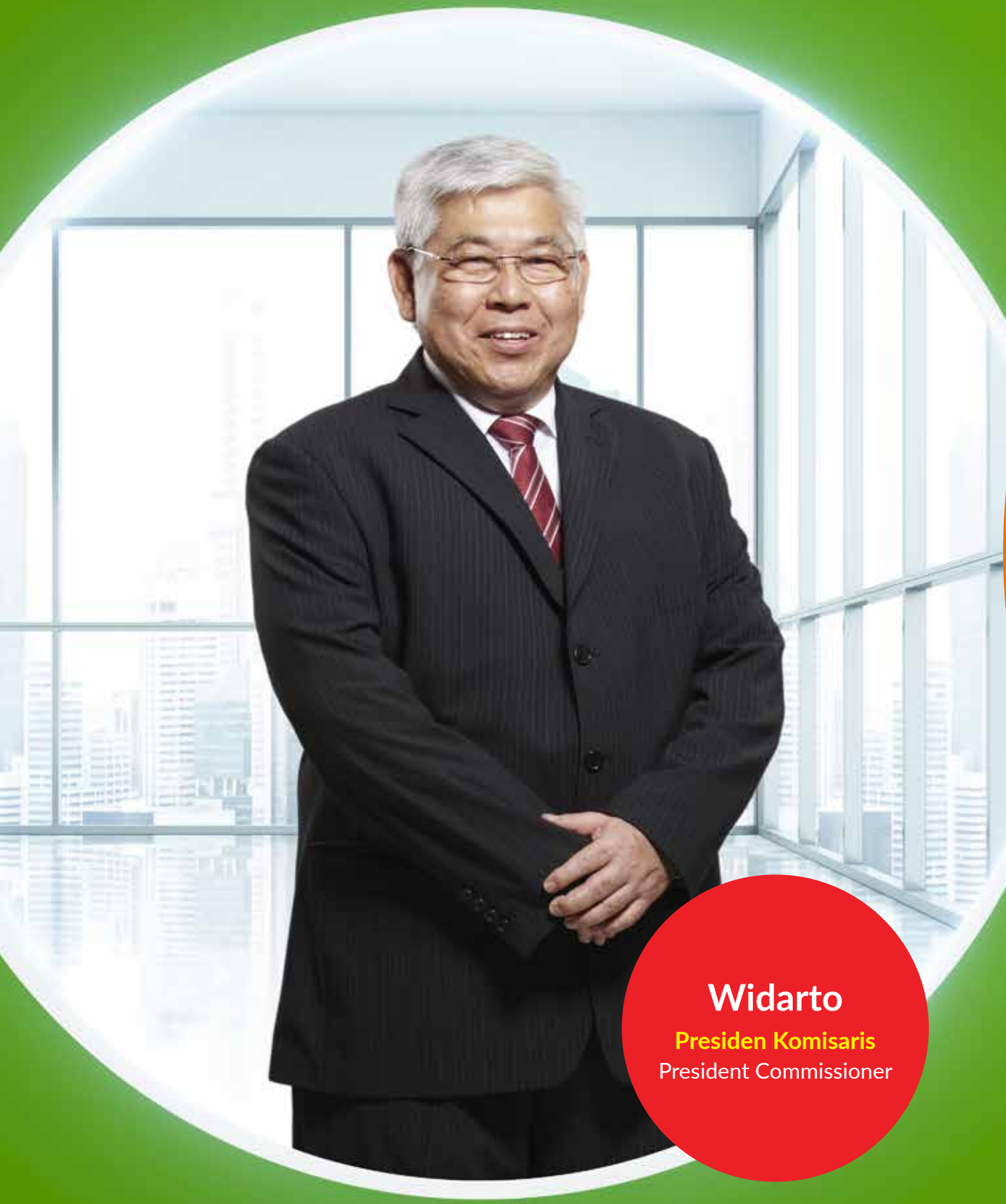

Widarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pendapatan usaha Perseroan selama tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 16,6% dan Perseroan membukukan peningkatan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 13,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Company's net sales during 2023 increased by 16.6% and the Company also record an increased in profit for the year attributable to owners of the parent company of 13.3% compared to the previous year.

Pemegang saham yang terhormat,
Respected Shareholders,

Walaupun tahun 2023 masih diwarnai dengan suasana global yang tidak pasti dan kondisi perekonomian dunia yang cenderung melambat, perekonomian di Indonesia pada tahun 2023 masih menunjukkan kinerja yang positif, dimana berdasarkan Badan Pusat Statistik, tumbuh sebesar 5,05%. Demikian pula hal nya dengan Perseroan, dapat kami sampaikan bahwa pendapatan usaha Perseroan selama tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 16,6%. Disamping itu, Perseroan juga membukukan peningkatan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 13,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Even though 2023 will still be characterized by an uncertain global atmosphere and world economic conditions that tend to slow down, the Indonesian economy in 2023 will still show positive performance, where according to the Central Bureau of Statistics, grow by 5.05%. Likewise with the Company, we can say that the Company's net sales during 2023 increased by 16.6%. In addition, the Company also record an increased in profit for the year attributable to owners of the parent company of 13.3% compared to the previous year.

Kami menilai bahwa kinerja Direksi dalam hal pengelolaan Perusahaan adalah memuaskan, dan memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi, dimana Direksi terus mengupayakan pertumbuhan kinerja Perusahaan dengan kebijakan strategis dan dengan kondisi alam yang mendukung dapat memberikan hasil kepada peningkatan pendapatan Perseroan.

We assess that the performance of the Directors in terms of Company management is satisfactory, and give high appreciation to the Directors, where the Directors continue to strive for growth in the Company's performance with strategic policies and favorable natural conditions that can provide results in increasing the Company's income.

Kami memberikan pengarahan kepada Direksi untuk selalu waspada dan mencermati berbagai tantangan dan situasi global pada umumnya, serta dampak El Nino terhadap hasil panen singkong di Lampung pada tahun mendatang pada khususnya. Kami mempunyai pandangan yang sama dengan Direksi dan tetap optimis bahwa pertumbuhan ekonomi pada tahun mendatang tetap memberikan prospek yang cerah dan memberikan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

We have directed the Directors to always be alert and pay attention to various challenges and the global situation in general, as well as the impact of El Nino on cassava harvests in Lampung in the coming year. We have the same view as the Directors and remain optimistic that economic growth in the coming year will continue to provide bright prospects and provide added value for shareholders.

Untuk lebih meningkatkan tugas pengawasan dan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite audit serta komite nominasi dan remunerasi, yang secara terus menerus mengupayakan peningkatan tata kelola perusahaan. Kami mengucapkan terima kasih kepada komite audit serta komite nominasi dan remunerasi atas pekerjaan yang baik dan berharap kinerja ini dapat berlanjut di masa mendatang.

To further improve its monitoring duties and support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners assisted by an audit committee and a nomination and remuneration committee, which continuously strives to improve corporate governance. We would like to thank the audit committee and the nomination and remuneration committee for their good work and hope that this performance can continue in the future.

Akhir kata kami menyampaikan penghargaan yang tulus dan mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan segenap karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras selama tahun 2023.

Finally, we express our sincere appreciation and thank the Directors and all employees of the Company for their dedication and hard work during 2023.

Kami pun mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan semua *stakeholder* yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan selama ini kepada kami.

We would also like to thank the shareholders and all stakeholders who have provided support and trust in us so far.

Jakarta, April 2024

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Widarto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Oey Alfred
Komisaris
Commissioner

Widarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Daniel Kandinata
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi
Report of the Directors



Santoso Winata
Direktur Utama
President Director

Perseroan mempunyai komitmen dalam penerapan kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Salah satu bentuk nyata dari praktik GCG adalah dengan tetap menggunakan listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBG).

The Company is committed to the implementation of Good Corporate Governance policies and practices. One tangible form of GCG practice is by continuing to use electricity from the Biogas Power Plant (PLTBG).

Pemegang saham yang terhormat,
Respected Shareholders,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, penjualan konsolidasi pada tahun 2023 naik sebesar Rp 563 miliar, dari Rp 3,38 triliun pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp 3,94 triliun pada tahun 2023.

We give thanks to God Almighty, consolidated sales in 2023 increased by Rp 563 billion, from Rp 3.38 trillion in 2022 to Rp 3.94 trillion in 2023.

Supply bahan baku singkong yang mendukung serta strategis bisnis yang dijalankan memberikan kontribusi bagi peningkatan kuantitas penjualan tepung tapioka sebesar 35% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun 71% dari total penjualan konsolidasi merupakan penjualan tepung tapioka. Disisi lain, kuantitas penjualan sweeteners mengalami penurunan sebesar 10% yang disebabkan oleh persaingan harga. Menghadapi situasi tersebut, manajemen Perseroan mengambil kebijakan strategis dalam memanfaatkan supply singkong dengan menggenjot volume penjualan tepung tapioka sehingga Perseroan berhasil membukukan peningkatan pendapatan usaha.

Sufficient supply of cassava raw materials and the business strategy carried out to an increase in the quantity of tapioca starch sales by 35% compared to the previous year. Meanwhile, 71% of total consolidated sales are sales of tapioca starch. On the other hand, the quantity of sweetener sales decreased by 10% due to price competition. Facing this situation, the Company's management took a strategic policy in utilizing cassava supplies by increasing the sales volume of tapioca starch so that the Company succeeded in recording an increase in net sales.

Peningkatan penjualan konsolidasi memberikan kontribusi pada peningkatan laba kotor dari Rp 414 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 481 miliar pada tahun 2023 atau meningkat sebesar Rp 67 miliar dengan margin laba kotor pada tahun 2023 dan 2022 kurang lebih mencapai hasil yang sama, yaitu sebesar 12,2%. Laba usaha juga mengalami peningkatan sebesar Rp 19 miliar, yaitu dari Rp 223 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 242 miliar pada tahun 2023. Demikian halnya dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat dari Rp 89 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 101 miliar pada tahun 2023 atau meningkat 13,3%.

The increase in consolidated sales contributed to the increase in gross profit from Rp 414 billion in 2022 to Rp 481 billion in 2023 or an increase of Rp 67 billion with gross profit margins in 2023 and 2022 reaching approximately the same result, namely 12.2 %. Profit from operations also increased by Rp 19 billion, from Rp 223 billion in 2022 to Rp 242 billion in 2023. Likewise, net profit attributable to owners of the parent entity increased from Rp 89 billion in 2022 to Rp 101 billion in 2023 or an increase of 13.3%.

Seperti yang telah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya, kebijakan-kebijakan strategis yang dijalankan Perseroan selama tahun 2023 masih sejalan dengan kebijakan strategis Perseroan untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen tepung tapioka dan turunannya yang terbesar di Indonesia yaitu dengan memperkuat posisi Perseroan di industri yang berbahan dasar singkong dan memperkuat daya saing Perseroan terhadap industri sejenis. Dalam rangka memperkuat posisi Perusahaan di industri yang berbahan dasar singkong, Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan utilisasi produksi dengan meningkatkan pasokan singkong ke pabrik-pabrik Perseroan dan hal ini memberikan kontribusi pada peningkatan penjualan konsolidasi, serta secara rutin memelihara fasilitas produksi untuk memastikan fasilitas tersebut dapat berjalan sesuai dengan potensi maksimum dan siap terhadap kesempatan yang datang. Disamping itu, berbagai strategi juga telah dilakukan oleh Manajemen Perseroan untuk tetap menjaga kualitas produk dan pengiriman tepat waktu serta selalu mencari peluang pasar yang ada.

As has been carried out in previous years, the strategic policies carried out by the Company during 2023 are still in line with the Company's strategic policy to maintain the Company's position as one of the largest producers of tapioca starch and its derivatives in Indonesia, namely by strengthening the Company's position in the cassava-based industry and strengthening the Company's competitiveness against similar industries. In order to strengthen the Company's position in the cassava-based industry, the Company implemented strategic measures to increase production utilization by increasing the supply of cassava to the Company's factories as well as routinely maintaining production facilities to ensure that they can run according to their maximum potential and be ready for opportunities that come. In addition, various strategies have been implemented by the Company's Management to maintain product quality and on-time delivery and always look for market opportunities.

Walaupun ditengah ketidakpastian perekonomian global, serta adanya dampak El Nino yang akan memberikan pengaruh pada hasil panen di tahun mendatang, kami tetap optimis menghadapi semua tantangan yang ada dan mencari peluang-peluang yang terbaik. Dan kami yakin bahwa prospek usaha di masa mendatang tetap cerah, sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia.

Even in the midst of global economic uncertainty, as well as the impact of El Nino, which will have an impact on harvest results in the coming year, we remain optimistic about facing all existing challenges and looking for the best opportunities. We are confident that future business prospects remain bright, in line with the growth of Indonesia's population.

Perseroan mempunyai komitmen dalam penerapan kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Salah satu bentuk nyata dari praktik GCG adalah dengan tetap menggunakan listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBG).

The Company is committed to the implementation of Good Corporate Governance policies and practices. One tangible form of GCG practice is by continuing to use electricity from the Biogas Power Plant (PLTBG).

PLTBG adalah proyek untuk mengkonversi limbah cair pabrik tapioka menjadi listrik sehingga dapat mengurangi pemakaian dan ketergantungan listrik dari PLN maupun solar dan juga memberikan keuntungan bagi lingkungan dimana limbah cair pabrik yang terurai dapat mengurangi karbon dioksida. Selain dari limbah cair, Perusahaan juga mengolah limbah padat menjadi pupuk organik. Hal ini sejalan dengan Visi Perusahaan yaitu "Menjadi Produsen Berbahan Dasar Singkong Terintegrasi dengan Menerapkan Konsep Lingkungan Hijau".

PLTBG is a project to convert tapioca factory liquid waste into electricity so as to reduce the use and dependence of electricity from PLN and diesel and also provide benefits to the environment where the decomposed factory liquid waste can reduce carbon dioxide. Apart from liquid waste, the Company also processes solid waste into organic fertilizer. This is in line with the Company's vision of "Becoming an Integrated Cassava-based Producer by Implementing the Green Environment Concept".

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan, Direksi dibantu oleh unit audit internal yang juga berperan aktif sesuai dengan fungsi dan otoritasnya.

In implementing the principles of good corporate governance in the Company, the Directors is assisted by the internal audit unit which also plays an active role in accordance with its functions and authority.

Akhir kata, Manajemen ingin mengucapkan terima kasih pada Dewan Komisaris, para pemegang saham, dan pemangku kepentingan yang tetap secara kontinue memberikan dukungan kepada kami dalam menjalankan Perseroan dan juga penghargaan yang tulus kepada para karyawan yang telah memberikan kontribusi di masa sekarang dan masa mendatang dalam membantu Perseroan mencapai bisnis jangka panjang dan berkelanjutan.

Finally, the Management would like to thank the Board of Commissioners, shareholders, and stakeholders who continue to provide support to us in running the Company and also sincere appreciation to the employees who have contributed in the present and future in helping the Company achieve long-term and sustainable business.

Jakarta, April 2024

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Santoso Winata

Presiden Direktur
President Director



Oey Albert
Direktur
Director

Santoso Winata
Presiden Direktur
President Director

Sudarmo Tasmin
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Direksi
Directors



Sugandhi
Direktur
Director

Tan Anthony Sudirdjo
Presiden Direktur
President Director

Djunaidi Nur
Direktur
Director



PT Budi Starch & Sweetener Tbk



Profil Perusahaan

Company Profile

2023 Laporan Tahunan | Laporan Keberlanjutan
Annual Report | Sustainability Report



Nama dan Alamat Perusahaan
Company's Name and Address

Nama Name	**PT Budi Starch & Sweetener Tbk**
Alamat Kantor Pusat Head Office	Wisma Budi Lt. 8-9 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta 12940 Wisma Budi 8th – 9th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta 12940
Telepon Phone	+62 - 21 - 521 3383
Faksimili Facsimile	+62 - 21 - 521 3392
Homepage	www.budistarchsweetener.com
Bidang Usaha Utama Main Business	Produk yang berbahan baku singkong Cassava-based product
Produk Utama Main Products	Tepung tapioka, glukosa, fruktosa, maltodextrin, dan karung plastik. Tapioca starch, glucose, fructose, maltodextrin, and pp woven bag.



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Corporate History

PT Budi Starch & Sweetener Tbk (d/h PT Budi Acid Jaya Tbk) (Perusahaan) merupakan salah satu Perusahaan yang bernaung di bawah kelompok usaha Sungai Budi Group (SBG). SBG didirikan di Lampung pada tahun 1947, hanya beberapa saat setelah Indonesia merdeka. Pada saat ini, SBG telah berkembang menjadi salah satu kelompok usaha di bidang agribisnis terbesar di Indonesia.

PT Budi Starch & Sweetener Tbk (d/h PT Budi Acid Jaya Tbk) (Company) is one of the companies under Sungai Budi Group (SBG). SBG was sets up in Lampung in 1947, a few years after Indonesia Independence, and today is one of the largest agribusiness group in Indonesia.

Bisnis awal SBG meliputi perdagangan kopi, lada hitam, cengkeh, gaplek dan sejumlah komoditas hasil pertanian lainnya. Dibawah kepemimpinan Bapak Widarto, *Chairman* dari SBG dan Bapak Santoso Winata, *Deputy Chairman*, SBG telah berkembang pesat dan diversifikasi keluar Lampung terutama di pulau Jawa, Kalimantan dan kota-kota besar lainnya di Indonesia. Saat ini, SBG merupakan produsen utama di tepung tapioka dan tepung beras, dan salah satu pemain utama di industri kelapa sawit dan produk turunannya serta sederet produk yang digunakan sebagai bahan baku industri makanan, kertas, kembang gula, kimia, dan sebagainya.

SBG's early business encompass trading coffee, black pepper, clove, cassava, and several other agricultural products. Under the leadership of Mr. Widarto, Chairman and Mr. Santoso Winata, Deputy Chairman of SBG, the group has grown and diversified outside Lampung to Java, Kalimantan, and big cities in the other islands of Indonesia. Currently, SBG is one of the main players in the CPO market as well as its downstream products, and other products used as raw material for the food, paper, candy, chemical industries.

Perusahaan didirikan pada tahun 1979 dengan nama PT North Aspac Chemical Industrial Company. Pada tahun 1988, nama PT North Aspac Chemical Industrial Company berubah menjadi PT Budi Acid Jaya dimana pemakaian kata Acid berasal dari nama produk yang dihasilkan oleh Perseroan yaitu asam sitrat (*citric acid*). Pada awalnya, Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) pabrik asam sitrat. Sejalan dengan pertumbuhan dalam SBG dan sesuai dengan rencana SBG untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan, maka untuk meningkatkan nilai tambah, Perusahaan direorganisasi menjadi produsen yang berbahan dasar singkong dengan produk utama asam sitrat (*citric acid*) dan tepung tapioka (*tapioca starch*).

The Company founded in 1979 under the name PT North Aspac Chemical Industrial Company. In 1988, the name PT North Aspac Chemical Industrial Company changed into PT Budi Acid Jaya to represent the company's business of producing citric acid. The Company started with one (1) citric acid factory but with the plan to conduct an IPO, the Company reorganized into a cassava-based producer with tapioca starch and citric acid as its main products.

Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan kepada publik sehingga nama Perusahaan menjadi PT Budi Acid Jaya Tbk.

In 1995, the Company conducted an IPO and its name become PT Budi Acid Jaya Tbk.

Seiring berjalannya waktu, Perusahaan melakukan ekspansi secara berkesinambungan di bidang tepung tapioka dan sweetener yang meliputi glukosa, fruktosa, maltodextrin dan sorbitol. Ekspansi di bidang sweetener dilakukan baik langsung di bawah Perusahaan maupun melalui Entitas Anak.

The Company continued to expand in the tapioca business as well as entered into the sweeteners business (glucose, fructose, maltodextrin and sorbitol) through the Company and its Subsidiaries.

Untuk lebih dapat mencerminkan posisi Perusahaan sebagai *market leader* untuk produk *tapioca starch* dan *sweetener* serta dalam rangka globalisasi perdagangan produk Perusahaan di pasar internasional, maka nama PT Budi Acid Jaya Tbk berubah menjadi PT Budi Starch & Sweetener Tbk.

To better position the Company as the market leader in tapioca starch and sweeteners as well as the expansion of the Company's products in international market, the Company changed its name to PT Budi Starch & Sweetener Tbk.

Gambaran Singkat Perusahaan

Brief Corporate Overview

Penelitian dan Pengembangan

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan penelitian dan pengembangan dalam seluruh aspek operasi Perusahaan. Sejalan dengan misinya, Perusahaan berkomitmen dan untuk melakukan riset dan pengembangan untuk produk-produk yang berbahan baku singkong serta bibit unggul singkong.

Pengendalian Kualitas Produk

Proses produksi di seluruh fasilitas produksi Perusahaan telah memiliki sistem kontrol yang ketat untuk memastikan setiap produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Seluruh karyawan yang terlibat dalam pengendalian kualitas produk Perusahaan telah diberikan pelatihan secara khusus demi menjaga reputasi Perusahaan dalam memenuhi standar pengendalian kualitas dari proses pemilihan bahan baku, proses produksi dan produk akhir sebelum pengiriman.

Perusahaan beserta manajemen pun telah berhasil mendapatkan sertifikasi atas fasilitas-fasilitas produksi serta produk-produk Perusahaan yang telah diakui secara nasional dan internasional dari lembaga-lembaga yang berkompeten.

Karyawan sebagai aset terpenting Perusahaan

Perusahaan menyadari bahwa karyawan merupakan aset terpenting Perusahaan. Perusahaan memberikan upaya terbaik untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk karyawan dan keluarganya. Saat ini Perusahaan telah menyediakan sarana dan fasilitas kepada karyawannya, antara lain rumah dinas, mess, kendaraan, kantin, serta fasilitas ibadah dan olah raga. Sebagai informasi, Perusahaan juga menyediakan tunjangan makan, transportasi, pengobatan, serta tunjangan hari raya bagi seluruh karyawan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perusahaan melakukan program-program pendidikan dan pelatihan untuk karyawan di masing-masing level dengan tujuan untuk pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan dan untuk memastikan karyawan Perusahaan memiliki keahlian dan pengalaman yang dapat memberikan kontribusi efektif bagi keberlangsungan proses bisnis Perusahaan.

Research and Development

Company is committed to research and develop all operating aspect. In line with its mission, Company is committed to conduct research and development for cassava-based products and superior cassava seeds.

Product Quality Control

Production processes in all Company's production facilities have systemic and strict controls to ensure that all products are consistent with the Company's standards.

All our employees involved in products quality control trained to maintain Company's reputation in meeting quality control standards from the process of selecting raw materials, production process and the final products prior to delivery.

The Company and management also have succeeded in obtaining certification for production facilities and products that recognized nationally and internationally from competent institutions.

Our employee as the Company's Most Important Asset

Company is fully recognizes that our people are our most important asset. We do our best not only to make the work environment as safe and as healthy as possible but also to provide social facilities for our employees and their families. Currently, these include housing, mess, official vehicle, canteen, sports and prayer co-operative facilities. In addition, Company also provides all employees with transportation, meals, medical and holiday allowances.

Human Resource Development

Company has committed to conduct human resources development through education and training programs for our employees at each level. To ensure that all employees have expertise and experience that can contribute effectively to the sustainability of Company's business processes.



Tanggung Jawab Sosial

PT Budi Starch & Sweetener Tbk, Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan suatu organisasi sangat tergantung pada keseimbangan yang dibuat antara organisasi perusahaan dengan warga dan lingkungan di sekitar organisasi perusahaan. Tanggung jawab sosial Perusahaan meliputi lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan, pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta tanggung jawab produk.

Social Responsibility

At PT Budi Starch & Sweetener Tbk, we realize that the success of an organization depends very much on the balance made between company organizations and citizens and the environment around the company's organization. Corporate social responsibility includes the environment, labor practices, social and community development and product responsibility.

Perluasan Pemasaran & Logistik

PT Budi Starch & Sweetener Tbk, sebagai perusahaan yang bernaung dibawah kelompok usaha Sungai Budi Group (SBG) telah melakukan hubungan kerjasama bisnis dengan SBG untuk dapat memasarkan produk Perusahaan dengan memanfaatkan luasnya jaringan distribusi dan pemasaran yang dimiliki kelompok usaha SBG.

Kelompok usaha SBG tidak hanya memasarkan produk PT Budi Starch & Sweetener Tbk, namun juga memasarkan produk dari anggota dari kelompok usaha SBG lainnya, antara lain seperti minyak goreng, tepung beras, tepung ketan, gula, makanan instan dan lain sebagainya.

Sebagai pemain utama di industri yang berbahan dasar singkong, Perusahaan tidak hanya melakukan transaksi penjualan produk di pasar domestik, namun juga berupaya mempertahankan dan menguatkan posisi sebagai pemasok di pasar ekspor.

Hingga saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan penjualan ekspor terhadap produk tepung tapioka, sweeteners dan karung plastik kepada pelanggan-pelanggan dari negara Amerika Serikat, China, Korea Selatan, Malaysia, Taiwan, Selandia Baru dan Singapura.

Extensive Marketing & Logistics

PT Budi Starch & Sweetener Tbk, as a company under the Sungai Budi Group (SBG) business group, has entered into a business partnership with SBG to be able to market the Company's products by utilizing the extensive distribution and marketing network owned by the SBG business group.

The SBG business group does not only market the products of PT Budi Starch & Sweetener Tbk, but also markets the products of other members of the SBG business group, such as cooking oil, rice flour, glutinous rice flour, sugar, instant food and so on.

As a major player in the cassava-based industry, the Company not only conducts product sales transactions in the domestic market, but also strives to maintain and strengthen its position as a supplier in the export market.

To date, the Company and its Subsidiaries have exported tapioca flour products, sweeteners and plastic sacks to customers from the United States, China, South Korea, Malaysia, Taiwan, New Zealand and Singapore.

Peluang Masih Menjanjikan

Sejalan dengan kebijakan Perusahaan untuk mempertahankan posisi Perusahaan sebagai salah satu produsen tepung tapioka dan turunannya yang terbesar di Indonesia, kami akan terus secara konsisten mencari adanya peluang lain dalam membangun sumber baru untuk suplai singkong di Indonesia. Saat ini Perusahaan memiliki pabrik tepung tapioka dan turunannya di propinsi Lampung, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan. Perusahaan yakin peluang jangka panjang untuk pasar domestic masih menjanjikan serta memberikan kesempatan bagi Perusahaan untuk terus memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Outlook Remains Promising

In line with the Company's policy to maintain the Company's position as one of the largest producers of tapioca starch and derivatives in Indonesia, we will continue to look for other opportunities in building new sources for cassava supply in Indonesia. Currently the Company has tapioca flour factories and derivatives in the provinces of Lampung, East Java, Central Java and South Sulawesi. The Company believes that the long-term opportunities for the domestic market are still promising as well as providing opportunities for the Company to continue to provide add value to Shareholders and stakeholders.

Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission

Visi Perusahaan Vission

Menjadi Produsen Berbahan Dasar Singkong Terintegrasi dengan menerapkan konsep "Lingkungan Hijau".

To Be an Integrated Cassava-Based Producer Implementing Green Environment concept.

Perusahaan telah berhasil menjadi pemain utama di industri yang berbahan dasar singkong, baik di pasar domestik maupun internasional. Namun Perusahaan tidak berpuas diri sampai pada tahap pencapaian ini, karena seiring dengan isu pemanasan global yang telah menjadi fokus utama dunia internasional, maka Perusahaan mempunyai tekad untuk berpartisipasi dalam penanganan pemanasan global, meski dimulai dari skala kecil yakni Mekanisme Pembangunan Bersih (*Clean Development Mechanism*/CDM).

Adapun konsep yang diterapkan oleh Perusahaan dalam memproduksi tepung tapioka, yakni Mekanisme Pembangunan Bersih atau dikenal dengan istilah *Clean Development Mechanism* sesuai dengan Kyoto Protokol – 1997, dan Konvensi Kerangka Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) tentang Perubahan Iklim Global (*United Nations Framework Convention in Climate Change*/UNFCCC) dimana Perusahaan memanfaatkan limbah cair dari pabrik tepung tapioka untuk dikonversi menjadi listrik untuk mengurangi pemakaian batubara dan minyak bumi sehingga dapat membantu menstabilkan emisi gas rumah kaca ke atmosfir bumi.

The Company has succeeded to become the main player in the industries of cassava base products, either within domestic or international markets. Nevertheless, the Company is not satisfied up to the stage of this achievement. In line with the global warming issue that has become world's main focus, the Company has strong will to participate in overcoming such global warming, even though has just started in small scales such as Clean Development Mechanism (CDM).

The implemented concept by the Company in producing tapioca starch is Clean Development Mechanism pursuant to the Kyoto Protocol – 1997, and United Nations Framework Convention in Climate Change/UNFCCC in which the Company uses its liquid waste resulted by the cassava flour factory to be converted into electricity to reduce the usage of coal as well as fuel which then, be able to support in stabilizing glass house's gas emission to the earth atmosphere.

Misi Perusahaan Mission

1. Menjaga Lingkungan Hijau sekaligus meningkatkan daya saing Perusahaan dengan melakukan efisiensi biaya produksi dengan mengkonversi limbah cair Perusahaan menjadi listrik untuk menggantikan bahan bakar solar dan listrik PLN, serta mengolah limbah padat menjadi pupuk organik.
2. Riset dan pengembangan untuk produk-produk yang berbahan baku singkong serta bibit unggul singkong.
3. Pertumbuhan yang berkesinambungan baik melalui pembangunan pabrik baru maupun dengan akuisisi perusahaan-perusahaan sejenis.

1. To maintain a Green Environment and at the same time improve the Company's competitiveness through production cost efficiency by converting the factory's liquid waste into electricity to replace for diesel fuel and electricity sourced from PLN (Indonesian State Electricity Company), as well as to produce the solid waste to become organic fertilizer.
2. To perfom research and development for cassava has based products, as well as its superior seeds.
3. Continuous growth either by way of building for new factories or acquisition for similar companies.

Nilai Perusahaan

Corporate Values

Perusahaan dan Entitas Anak tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Perusahaan yang telah teruji waktu. Nilai–nilai tersebut telah membantu kami dalam membentuk hubungan yang akrab dan erat dengan pemangku kepentingan. Kami sangat menghargai hubungan ini dan akan berupaya untuk memastikan bahwa kepercayaan tersebut akan tetap menjadi pilar pertumbuhan Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and its Subsidiaries continue to adhere to the Company's values that have stood the test of time. These values have helped us to form close and close relationships with our stakeholders. We really value this relationship and will strive to ensure that this trust will remain a pillar of the growth of the Company and its Subsidiaries.

Nilai – nilai tersebut adalah:

These values are:



Respect

Perilaku saling menghormati baik di dalam maupun di luar organisasi.

Respect

A behavior of mutual respect within and outside the organization.



Integrity & Ethics

Menjunjung tinggi integritas dan kode etik Perseroan.

Integrity & Ethics

Always honor highly the integrity And Company's code of conduct.



Team work

Kerjasama antara karyawan, atasan dan keduanya dengan tetap mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi.

Team work

A cooperation among either employees, superior or both by focusing common interest over private interests.



Community

Memberikan nilai kepada masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan bagi organisasi.

Community

Providing values to surrounding communities as one of the stakeholders for the organization.



Communication

Selalu mengedepankan aspek komunikasi antar jenjang komando dan pengawasan sehingga dapat tercipta kerjasama dan kordinasi yang baik.

Communication

Always brought to the front the communication aspect between the command line and supervision line thus will create a good coordination and cooperation.



Bidang Usaha
Businesses

Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang. Kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi termasuk namun tidak terbatas pada industri pengolahan bahan makanan dan bahan kimia, beserta seluruh hasil turunannya yang diproses dari ketela pohon, ubi manis, kelapa sawit, kopra dan hasil bumi lainnya dan berbagai macam industri terutama industri plastik.

Selanjutnya untuk mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang, meliputi termasuk namun tidak terbatas pada menjalankan usaha serta menjual dan/atau memasarkan hasil pengolahan limbah dari proses produksi tersebut, menjalankan usaha-usaha di bidang penyediaan tenaga listrik seperti melakukan penjualan, penyaluran, distribusi dan/atau pemasaran atas kelebihan tenaga listrik yang tersedia di Perusahaan, menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan menunjang kegiatan usaha utama sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam pembuatan dan penjualan tepung tapioka, sweeteners (glukosa, fruktosa, dan maltodextrin), karung plastik, asam sulfat dan bahanbahan kimia lainnya.

Company Business Activities According to the Articles of Association

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of the main business activities and supporting business activities. The Company's primarily activities include but not limited to industrial food processing and chemicals, and all derivative products produced from cassava, sweet potato, palm oil, copra and other agricultural products and a wide variety of industries, especially the plastics industry.

Furthermore, to support the Company's major activities, the Company may conduct supporting business activities, including but not limited to running a business as well as selling and/or marketing of processing waste from the production process, run businesses in the field of electricity supply as do sales, transmission, distribution and/or marketing of surplus power available in the Company, run other businesses related to and support the main business in accordance with the legislation in force. At present, the Company engages in the manufacture and sale of tapioca starch, sweeteners (glucose, fructose, and maltodextrine), plastic packaging, sulfuric acid and other chemicals.



Produk yang Sudah Diproduksi dan Dipasarkan

Tepung Tapioka

Bahan Baku : Singkong
Industri Pengguna : Makanan, Kertas, Kembang Gula, Sorbitol, Kimia, Mie Instan

Glukosa dan Fruktosa

Bahan Baku Utama : Tepung Tapioka
Industri Pengguna : Makanan dan Minuman, Kembang Gula, Farmasi

Maltodextrin

Bahan Baku Utama : Tepung Tapioka
Industri Pengguna : Makanan Bayi, Biskuit, Susu, Es Krim, Farmasi

Karung Plastik

Bahan Baku Utama : Biji Plastik
Industri Pengguna : Semua industri yang memerlukan pengemasan misalnya: tepung tapioka, tepung beras, dan lain-lain

Asam Sulfat

Bahan Baku : Belerang
Industri Pengguna : Asam Sitrat, Pupuk, Rayon, Zat warna, Obat-obatan, Deterjen

Products that have been Produced and Marketed

Tapioca Starch

Raw Material : Cassava
Industrial Users : Food, Paper, Confectionery, Sorbitol, Chemical, Instant Noodle

Glucose and Fructose

Raw Material : Tapioca Starch
Industrial Users : Food and Beverage, Confectionery, Pharmacy

Maltodextrin

Raw Material : Tapioca Starch
Industrial Users : Baby's Food, Biscuit, Milk, Ice cream, Pharmacy

PP Woven Bag

Raw Material : Polypropylene
Industrial Users : All industries which need packaging
such as : tapioca starch, rice flour, etc

Sulphuric Acid

Raw Material : Sulphur
Industrial Users : Citric Acid, Fertilizer, Rayon, Color essences, Medicines, Detergent

Wilayah Operasional
Operational Area

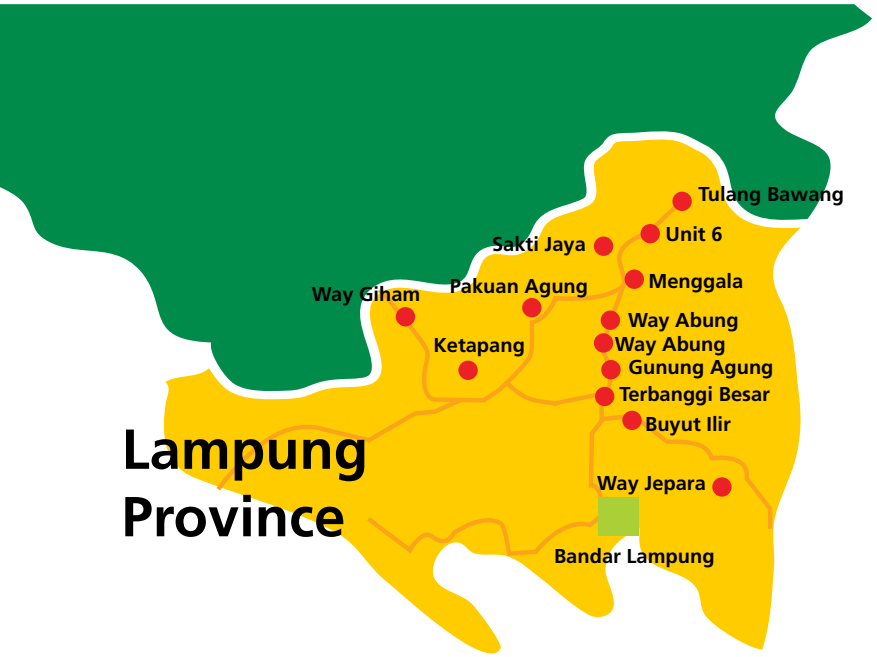

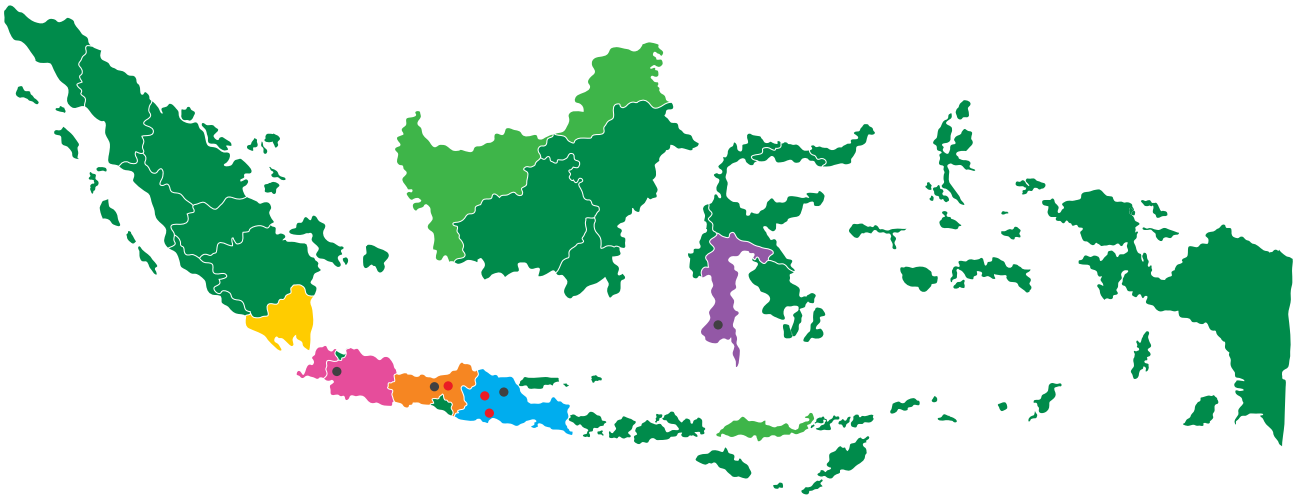

INDONESIA

LAMPUNG PROVINCE
WEST JAVA PROVINCE
EAST JAVA PROVINCE
CENTRAL JAVA PROVINCE
SOUTH SULAWESI PROVINCE

Tapioca Strarch Factories Location
Sweetener Factories Location

Struktur Organisasi
Organization Structure



Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Profile of the Board of Commissioners and the Directors

Pengurusan dan pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berdasarkan Akta No. 13 tanggal 12 Mei 2023 dan Akta No. 31 tanggal 24 Mei 2018 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Management and Supervision

The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 based on Notarial Deed No. 13 dated May 12, 2023, and Notarial Deed No. 31 dated May 24, 2018, of Antoni Halim, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

	2023	2022	
Presiden Komisaris	**Widarto**	**Widarto**	President Commissioner
Komisaris	**Oey Alfred**	**Oey Alfred**	Commissioner
Komisaris Independen	**Daniel Kandinata**	**Daniel Kandinata**	Independent Commissioner
Presiden Direktur	**Santoso Winata**	**Santoso Winata**	President Director
Wakil Presiden Direktur	**Sudarmo Tasmin**	**Sudarmo Tasmin**	Deputy President Director
Direktur	**Djunaidi Nur**	**Djunaidi Nur**	Director
	Sugandhi	**Sugandhi**	
	Oey Albert	**Oey Albert**	
		Mawarti Wongso	
Direktur Independen	**Tan Anthony Sudirdjo**	**Tan Anthony Sudirdjo**	Independent Director



Widarto

Presiden Komisaris

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1947. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1966 dan sejak tahun 1985 diangkat menjadi Chairman dari kelompok usaha Sungai Budi. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak tahun 1987 sampai sekarang. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 11 tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH. Disamping itu, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBL) sejak tahun 1986 sampai sekarang.

Indonesian Citizen, born in 1947. Joined Sungai Budi Group since 1966 and since 1985 has been appointed as Chairman of Sungai Budi Group. Taking hold as President Commissioner of the Company as of 1987 until now. He was reappointed as President Director according to Deed No. 11 dated May 12, 2023, made before Antoni Halim, SH. He also acts as President Director of PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBL) since 1986 to date.

Oey Alfred

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1976. Memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration Major Finance dari Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 2000. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 2000 dan menjabat sebagai Direktur TBL sejak tahun 2002 sampai sekarang. Sejak tahun 2007 menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sampai sekarang. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 11 tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian Citizen, born in 1976. Hold a Bachelor of Science in Business Administration degree majoring in Finance from Ohio State University, Columbus, Ohio, United States in 2000. Joined with Sungai Budi Group since 2000 and presided as Director of TBL in 2002 up to now. Since 2007 taking hold a position as the Company's Commissioner. He was reappointed as Commissioner according to Deed No. 11 dated May 12, 2023, made before by Antoni Halim, SH.

Daniel Kandinata

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1962. Memperoleh gelar Master of Business Administration pada tahun 1988 dari Seattle Pacific University, Seattle, Washington dan Bachelor of Science Civil Engineering dari University of Washington, Seattle, Washington pada tahun 1986. Memulai banking karir di tahun 1988, sebagai Senior Manager di tahun 1993 kemudian dipromosikan menjadi Direktur Marketing di PT Bank Sanwa Indonesia pada tahun 2001. Pada tahun 2001 menjabat sebagai Direktur Marketing di Bank UFJ Indonesia sampai tahun 2003. Sebagai Direktur Compliance and Legal di PT Bank UFJ Indonesia pada tahun 2003 sampai dengan 2006, merangkap sebagai Direktur Personal & Human Resource PT Bank UFJ Indonesia pada tahun 2003 sampai tahun 2004. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 2007 sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 11 tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH dan telah menyatakan Independensinya.

Indonesian Citizen, born in 1962. Hold his Master of Business Administration in 1988 from Seattle Pacific University, Seattle, Washington and Bachelor of Science Engineering from University of Washington, Seattle, Washington in 1986. Starting his banking carrier in 1988, as Senior Manager in 1993 and then being promoted as Marketing Director at PT Bank Sanwa Indonesia in 2001. Then in 2001 resided as Marketing Director at PT Bank UFJ Indonesia up to 2003. Presided as Compliance & Legal Director since 2003-2006. Also hold the position as Personnel and Human Resource Director at PT Bank UFJ Indonesia in 2003-2004. He joined Sungai Budi Group in 2007 as the Company's Independent Commissioner. He was reappointed as Independent Commissioner according to Deed No. 11 dated May 12, 2023, made before by Antoni Halim, SH and has declare his Independency.



Santoso Winata

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1962. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1982. Menjabat sebagai Deputy Chairman kelompok usaha Sungai Budi dan Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 1987 sampai sekarang. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 11 tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH. Menjabat sebagai Presiden Komisaris TBL sejak tahun 1990.

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1962. Has been with Sungai Budi Group since 1982. Acting as Deputy Chairman of Sungai Budi Group and President Director of the Company since 1987 until now. He was reappointed as President Director according to Deed No. 11 dated May 12, 2023, made before by Antoni Halim, SH. Taking hold a position as President Commissioner of TBL since 1990.



Sudarmo Tasmin

Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Makassar pada tahun 1958. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1981. Memulai karir sebagai External Auditor di Kantor Akuntan Publik Santoso Reksoatmojo & Co. (1981-1982), Internal Auditor di Inti Salim Corpora (1982-1984), bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1984 dan diangkat sebagai Direktur kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1986. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 1994 sampai sekarang. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 11 tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur TBL sejak tahun 1999 sampai Sekarang.

Indonesian Citizen, born in Makassar in 1958. Obtained an Economics Degree in Accounting from Trisakti University in 1981. Started his carrier as an External Auditor at Public Accountant Firm of Santoso Reksoatmojo & Co. (1981- 1982) and became an Internal Auditor at Inti Salim Corpora (1982-1984). He joined Sungai Budi Group in 1984 and appointed as Director of Sungai Budi Group in 1986. Taking hold a position as Deputy President Director since 1994 until now. He was reappointed as Director according to Deed No. 11 dated May 12, 2023, made before by Antoni Halim, SH. He also acts as Deputy President Director of TBL since 1999 to date.

Djunaidi Nur

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1952. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Trisakti pada tahun 1978. Pernah menjabat sebagai Manajer di Lembaga Administrasi Perusahaan Universitas Trisakti dan staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti (1979-1982). Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1982 dan menjabat sebagai General Manager di beberapa perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Sungai Budi sampai tahun 1990, Direktur kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1991, Komisaris Perusahaan sejak tahun 1994 sampai tahun 2011. Menjabat sebagai Direktur TBL sejak tahun 1997 sampai sekarang dan sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2011 sampai sekarang. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 11 tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1952. Obtained his Economical Degree of Management Faculty from Trisakti University in 1978. He holds a position as Manager at the Company Administration Institute of Trisakti University and lecturer at the Economic Faculty of Trisakti University (1979-1982). Joined Sungai Budi Group in 1982 and presided as General Manager in some companies of Sungai Budi Group until 1990, Director of Sungai Budi Group since 1991, Commissioner of the Company since 1994 until 2011. And taking hold a position as the TBL's Director since 1997 and the Company's Director since 2011 until now. He was reappointed as Director according to Deed No. 11 dated May 12, 2023, made before by Antoni Halim, SH.

Sugandhi

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1953. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1981, gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jayabaya pada tahun 2005, gelar Magister Hukum dari Universitas Padjajaran pada tahun 2007 dan gelar Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran pada tahun 2012. Mulai bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi pada tahun 1982 sebagai Kepala Divisi Audit. Tahun 1986 sampai tahun 1990 menjabat sebagai Direktur di Abadi Mukti Group. Tahun 1992 sampai tahun 1998 menjabat sebagai General Manager di kelompok usaha Sungai Budi, kemudian tahun 1996 diangkat sebagai Direktur Perusahaan. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 11 tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1953. Obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting from Trisakti University in 1981, a Bachelor of Law degree from Jayabaya University in 2005, a Master of Law degree from Padjadjaran University in 2007 and a Doctor of Law degree from Padjajaran University in 2012. Started to join with Sungai Budi Group in 1982 as Chief of Audit Department. In 1986 until 1990 positioned as Director at Abadi Mukti Group. In 1992 until 1998 took hold as General Manager in Sungai Budi Group, and then in 1998 appointed as Director of the Company. He was reappointed as Director according to Deed No. 11 dated May 12, 2023, made before by Antoni Halim, SH.



Oey Albert

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Teluk Betung pada tahun 1974. Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Bisnis Administrasi dari North Eastern University, Boston, Amerika Serikat. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 1998. Pada tahun 2002 diangkat sebagai Direktur Perusahaan. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 11 tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH. Menjabat juga sebagai Komisaris TBL sejak tahun 1999.

Indonesian Citizen, born in Lampung in 1974. Obtained his Bachelor degree in Business Administration from North Eastern University, Boston, United States of America. Has been joining with Sungai Budi Group since 1998. In 2002 was appointed as Director of the Company. He was reappointed as Director according to Deed No. 11 dated May 12, 2023, made before by Antoni Halim, SH. He also resides as a Commissioner of TBL since 1999.



Tan Anthony Sudirdjo

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1956. Mulai bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi pada tahun 1975 sebagai Assistant Export Manager, kemudian pada tahun 1978 diangkat sebagai Export Import Manager, kemudian tahun 1986 diangkat sebagai General Manager Export-Import Department, dan mulai Mei tahun 1999 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Perusahaan. Diangkat kembali untuk posisi yang sama berdasarkan Akta No. 11 tanggal 12 Mei 2023, dibuat dihadapan Antoni Halim, SH.

Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1956. Started to join with Sungai Budi Group in 1975 as Assistant of Export Manager and in 1978 was appointed as Export Import Manager. In 1986, he was assigned as General Manager Export-Import Department, and since May 1999 up to now has been taking holds a position as Director of the Company. He was reappointed as Director according to Deed No. 11 dated May 12, 2023, made before by Antoni Halim, SH.

Pihak Terafiliasi

Bapak Widarto (Presiden Komisaris) merupakan ayah dari Bapak Oey Alfred (Komisaris) dan Bapak Oey Albert (Direktur) serta merupakan paman dari Bapak Santoso Winata (Presiden Direktur).

Related Parties

Mr. Widarto (President Commissioner) is the father of Mr. Oey Alfred (Commissioner) and Mr. Oey Albert (Director) and uncle of Mr. Santoso Winata (President Director).

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat menentukan dalam menunjang keberhasilan setiap usaha suatu Perusahaan. Perusahaan melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas, kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia yang dilakukan secara komprehensif. Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa memberikan perhatian yang besar dan menyeluruh terhadap pembinaan dan pengembangan, serta kesejahteraan karyawannya.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengembangan SDM yang difokuskan pada kompetensi, pemberdayaan karyawan secara intensif serta pengembangan potensi karyawan secara penuh. Oleh karena itu, Perseroan mengadakan program-program pelatihan yang mengedepankan pada pengembangan karir, terutama bagi karyawan yang berpotensi untuk unggul dan berprestasi tinggi, diantaranya:

1. Melaksanakan pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
2. Menghadiri seminar-seminar yang relevan yang diselenggarakan oleh pihak di luar Perusahaan.
3. Melakukan studi banding ke luar negeri untuk industri sejenis.
4. Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan/peraturan kepegawaian ke seluruh karyawan.
5. Menerapkan manajemen kinerja dan renumerasi yang pada akhirnya akan mendorong kinerja para karyawan.
6. Kebijakan promosi yang mengutamakan dari kalangan karyawan berprestasi yang sudah ada, sehingga hal ini memupuk loyalitas karyawan.

Perseroan melakukan penilaian karyawan dan melakukan pengukuran kompetensi dan kinerja karyawan yang objektif untuk dapat memberikan perencanaan karir yang lebih terstruktur dan sebagai dasar perhitungan kompensasi bagi karyawan. Hal ini merupakan inisiatif strategis Perseroan untuk mengembangkan bisnisnya dengan dukungan dari SDM berkualitas.

The Company fully realizes that human resources shall be the significant factor to support the success of every effort of a company. The company made efforts to improve the quality, capability and competence of human resources in a comprehensive manner. The Company and its Subsidiaries always give for great attention toward construction, education and prosperities of their employees.

Human Resource Development (HR)

HR development focused on competence, intensive employee empowerment and full development of employee potential. Therefore, the Company holds training programs that prioritize career development, especially for employees who have the potential to excel including:

1. To conduct training and development in accordance with the required competence.
2. To attend relevant seminars conducted by a party outside the Company.
3. To conduct comparative study abroad in the similar industry.
4. To improve the effectiveness of employee-related policies/ regulations to all employee.
5. To apply the performance and remuneration based management that will eventually improve the performance of employees.
6. Promotional policy prioritized for the existing outstanding employees that will improve the loyalty of employees.

The Company evaluates employees and measures employee competencies and performance objectives to provide more structured career planning and as a basis for calculating compensation for employees. This is a strategic initiative of the Company to develop its business with the support of quality human resources.

Kesejahteraan Karyawan

Dalam hal kesejahteraan karyawan, Perseroan berkomitmen untuk dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan dengan menyediakan dan memberikan sarana dan tunjangan kepada karyawannya yang akan terus dikembangkan setiap tahunnya, antara lain meliputi:

1. Tunjangan kesehatan karyawan
2. Tunjangan transportasi dan makan
3. Tunjangan Hari Raya
4. Rumah dinas dan mess
5. Kendaraan dinas
6. Asuransi tenaga kerja (Jamsostek)
7. Fasilitas ibadah
8. Keanggotaan koperasi kelompok usaha Sungai Budi
9. Kantin
10. Fasilitas olah raga
11. Serikat Pekerja
12. Liburan bersama

Perseroan memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif atas kontribusi karyawan dengan meninjau ulang besaran gaji karyawan dan berdasarkan kebijakan peraturan pemerintah; termasuk pemerintah daerah dan perwakilan serikat pekerja. Perseroan memastikan bahwa standar gaji di Perseroan sesuai dengan standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah provinsi dan kabupaten. Di luar gaji normatif yang diberikan, Perseroan juga memberikan bonus tahunan dan imbalan lainnya secara berkala (berdasarkan kinerja individu dan kemampuan Perseroan).

Dalam kaitannya dengan keberlanjutan bisnis, Perseroan juga akan terus berupaya memastikan bahwa seluruh karyawan merasa nyaman dan aman dengan lingkungan kerjanya, khususnya terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja. Perseroan membuat kebijakan untuk mengelola sistem kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja secara konsisten serta dipantau dan dilaporkan kepada pihak terkait, khususnya kepada manajemen dan pemerintah sebagai pihak yang berwenang. Kebijakan ini berfungsi untuk menjaga agar setiap karyawan menyadari pentingnya aspek keselamatan, kesehatan dan keamanan saat melakukan pekerjaannya.

Untuk memastikan adanya pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, Perseroan mengedepankan prinsip keadilan dalam memperlakukan karyawannya, mulai dari proses rekrutmen hingga kebijakan remunerasi dan tunjangan, pengembangan karir dan manajemen, hingga pemutusan hubungan kerja dengan Perseroan, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, budaya, dan jenis kelamin.

Employee welfare

In terms of employee welfare, the Company is committed to continuously improving employee welfare by providing and providing facilities and benefits to its employees that will continue to developed annually, including:

1. Allowance for health
2. Allowance for transportation and meal
3. Allowance for New Year
4. Official houses and mess
5. Official vehicles
6. Worker social insurance (Jamsostek)
7. Praying facilities
8. Cooperation Membership of Sungai Budi Group
9. Canteen
10. Sport facilities
11. Worker union
12. Holiday gathering

The Company provides fair and competitive compensation for employee contributions by reviewing employee salaries and based on government regulation policies; including local government and trade union representatives. The Company ensures that salary standards in the Company are in accordance with the minimum wage standards set by the provincial and district governments. Outside of the normative salary provided, the Company also provides annual bonuses and other benefits on a regular basis (based on individual performance and the Company's ability).

In relation to business sustainability, the Company will also continue to strive to ensure that all employees feel comfortable and safe with their work environment, especially related to health, safety and job security. The company makes policies to manage the health, safety and security systems consistently and is monitored and reported to related parties, especially to management and the government as the authorized party. This policy serves to keep every employee aware of the importance of aspects of safety, health and safety while doing his work.

To ensure sustainable human resource development, the Company puts forward the principle of fairness in treating its employees, from the recruitment process to remuneration and benefits policies, career and management development, to termination of employment with the Company, regardless of ethnic, religious, cultural background and gender.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Adapun komposisi karyawan Perusahaan dan Entitas Anak dapat digolongkan sebagai berikut:

Human Resource Composition

The composition of the Company's and Subsidiaries' employees can be classified as follows:

Komposisi Karyawan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan Jenis Kelamin
Breakdown of Employees of the Company and its Subsidiaries Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023 Jumlah Karyawan Number of Employees	2022 Jumlah Karyawan Number of Employees
Laki-laki Male	2.912	2.505
Perempuan Female	998	519
Jumlah Total	**3.910**	**3.024**

Komposisi Karyawan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan Status Kepegawaian
Breakdown of Employees of the Company and its Subsidiaries Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2023 Jumlah Karyawan Number of Employees	2022 Jumlah Karyawan Number of Employees
Karyawan Tetap Permanent	1.921	1.525
Karyawan Tidak Tetap Contract	1.989	1.499
Jumlah Total	**3.910**	**3.024**

Komposisi Karyawan Perusahaan dan Entitas Anak Berdasarkan Jabatan
Breakdown of Employees of the Company and its Subsidiaries Based on Position

Jabatan Position	2023 Jumlah Karyawan Number of Employees	2022 Jumlah Karyawan Number of Employees
Komisaris Commissioner	4	4
Direktur Director	9	10
Manager	50	45
Staf dan Pelaksana Staff and Operation	3.847	2.965
Jumlah Total	**3.910**	**3.024**

Komposisi Karyawan Perusahaan dan Entitas Anak menurut Kelompok Usia
Breakdown of Employees of the Company and its Subsidiaries Based on Age

Kelompok Usia Age	2023 Jumlah Karyawan Number of Employees	2022 Jumlah Karyawan Number of Employees
18 – 24 Tahun | Years	797	410
25 – 29 Tahun | Years	845	684
30 – 34 Tahun | Years	960	862
35 – 39 Tahun | Years	574	441
40 – 45 Tahun | Years	612	537
Diatas 45 Tahun Above 45 Years	122	90
Jumlah Total	3.910	3.024

Komposisi Karyawan Perusahaan dan Entitas Anak menurut Jenjang Pendidikan
Breakdown of Employees of the Company and its Subsidiaries Based on Educational Level

Jenjang Pendidikan Educational Level	2023 Jumlah Karyawan Number of Employees	2022 Jumlah Karyawan Number of Employees
Sarjana (S1) Undergraduate (S-1)	598	259
Diploma 3 (D3) Diploma (D-3)	101	70
SLTA Sederajat Senior High School & Equivalent	2.048	1.643
SLTP Sederajat Junior High School & Equivalent	777	727
SD Sederajat Elementary School	386	325
Jumlah Total	3.910	3.024

Informasi Mengenai Pemegang Saham

Shareholders' Information

Susunan Pemegang Saham Perusahaan

Rincian pemegang saham Perusahaan dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 278, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek per 29 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Shareholders' Structure

Details of shareholders of the Company with nominal value of Rp 278 per share, according to the record established by PT Sinartama Gunita, the Share Administration Bureau as per December 29, 2023 is as follows:

Pemegang Saham Stockholders	Ditempatkan dan Disetor Penuh Subcribed and Fully Paid		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah (Jutaan Rupiah) Total (Million Rupiah)
PT Sungai Budi	1.201.296.998	26,70	150.162
PT Budi Delta Swakarya	1.487.271.833	33,06	185.909
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) Public (each less than 5%)	1.810.428.531	40,24	226.304
Jumlah Total	4.498.997.362	100,00	562.375

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Institusi

Shareholder Composition by Institution

Pemegang Saham Stockholders	Ditempatkan dan Disetor Penuh Subcribed and Fully Paid		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah (Jutaan Rupiah) Total (Million Rupiah)
Institusi Lokal Domestic Institution	2.697.876.907	59,97	337.235
Institusi Asing Foreign Institution	1.593.080.809	35,41	199.135
Individu Lokal Domestic Individual	207.200.146	4,61	25.900
Individu Asing Foreign Individual	839.500	0,02	105
Jumlah Total	4.498.997.362	100.00	562.375

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perusahaan:

Information About Main and Controlling Shareholders:

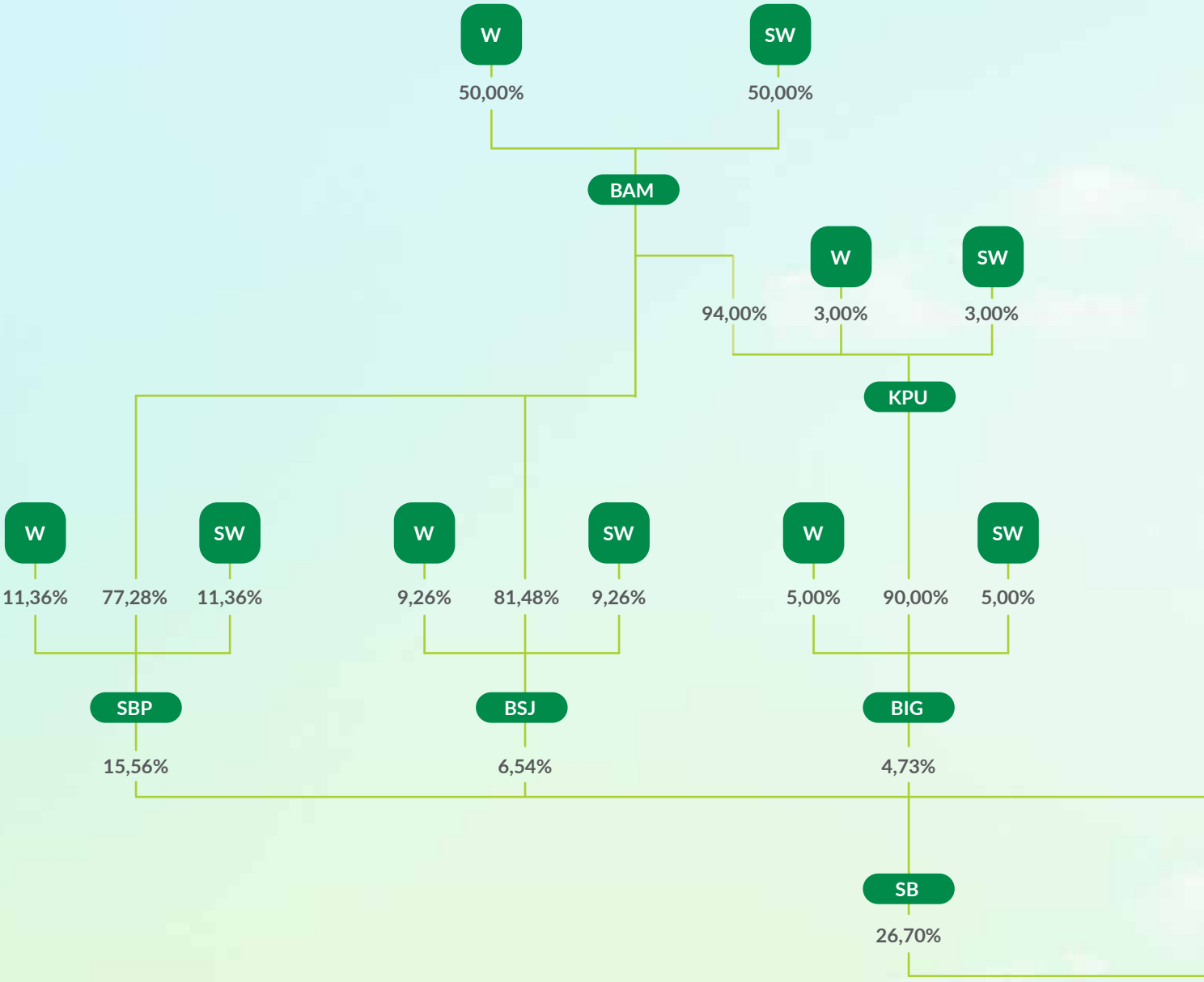

Note:

W	Widarto
SW	Santoso Winata
BAM	PT Budi Agro Makmur
KPU	PT Karya Perdana Unggul
SBP	PT Sungai Budi Perkasa
BSJ	PT Budi Sulfat Jaya
BIG	PT Budi Intisari Gas
BAK	PT Budi Alam Kencana
SB	PT Sungai Budi
BDS	PT Budi Delta Swakarya
ABB	PT Associated British Budi
ABB Ind. Pte Ltd.	ABB Indonesia, Pte. Ltd.
BLCT	PT Budi Lumbung Ciptatani

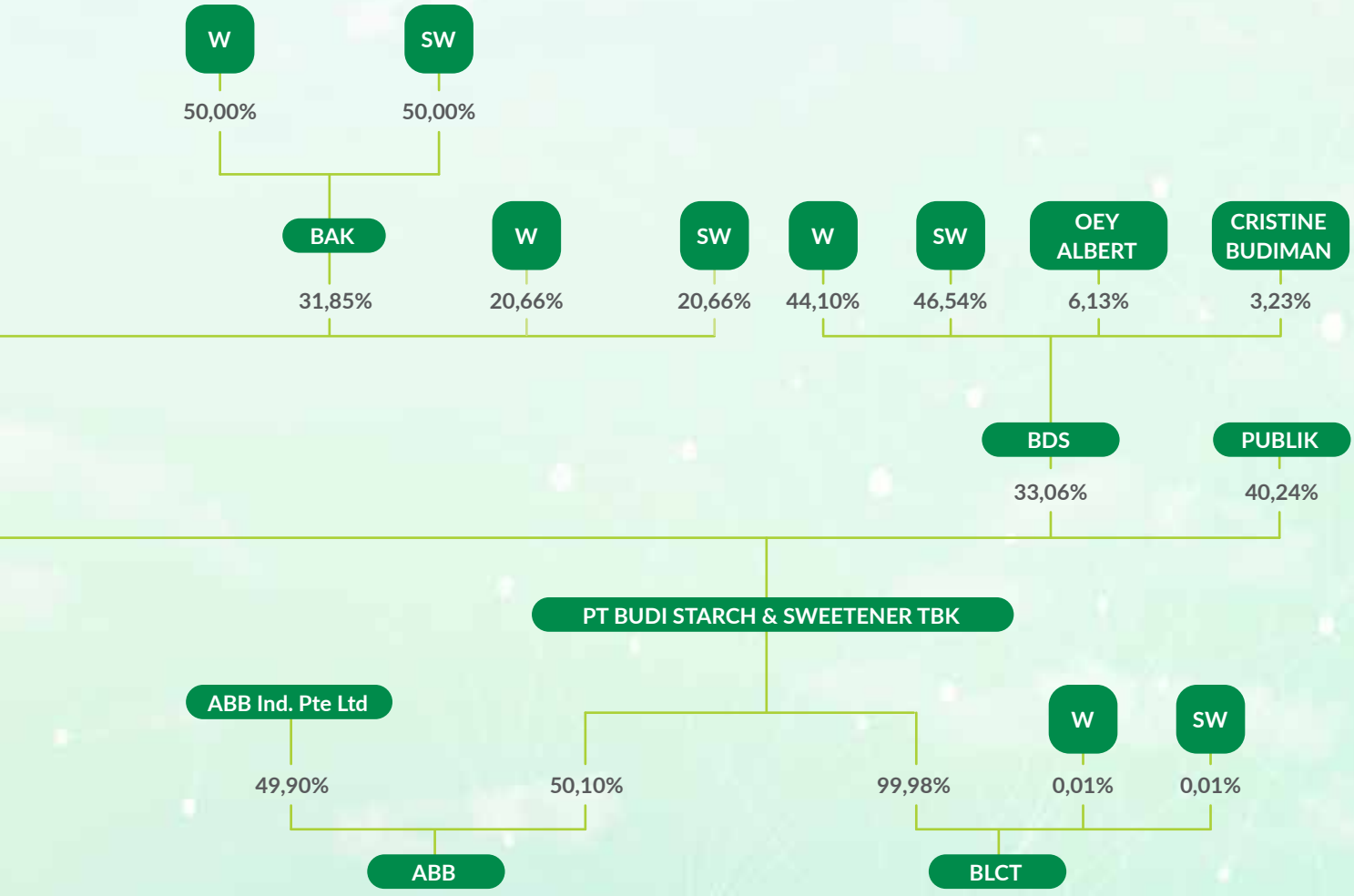

Nama dan Alamat Entitas Anak

Name and Address of Subsidiaries

(dalam Juta Rupiah) | (in Million Rupiah)

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Bidang Usaha Bussinesses	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
			2023	2022	2023	2022
PT Budi Lumbung Ciptatani (BLCT)	*Tapioca Starch* *Glucose* *Maltodextrin*	Wisma Budi 9th floor, H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta	**99,98%**	99,98%	**158.465**	149.054
PT Associated British Budi (ABB)	*Glucose* *Fructose* *Maltodextrin*	Wisma Budi 9th floor, H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta	**50,10%**	50,10%	**360.621**	401.359

Kronologis Pencatatan Saham Perusahaan

Chronology of Share Listing

Tahun Year	Tipe Aksi Korporasi Type of Corporate Action	Jumlah Aksi Korporasi Amount of Corporate Action	Total Saham Total Shares
1995	Pendiri Founder	70.000.000	70.000.000
1995	Penawaran umum perdana Initial public offering (IPO)	30.000.000	100.000.000
1996	Saham bonus Bonus shares	100.000.000	200.000.000
1997	Saham bonus Bonus shares	50.000.000	250.000.000
1998	Pengeluaran saham baru tanpa HMETD Right issue without pre-emptive rights	12.500.000	262.500.000
1999	Stock Split Stock Split	787.500.000	1.050.000.000
2004	Penerbitan saham baru tanpa HMETD Right issue without pre-emptive rights	181.500.000	1.231.500.000
2007	Pengeluaran saham baru dengan HMETD Right issue with preemptive rights	2.463.000.000	3.694.500.000
2008	Pelaksanaan waran seri I Warrant Exercise	60.444.833	3.754.944.833
2009	Pelaksanaan waran seri I Warrant Exercise	1.826.500	3.756.771.333
2010	Pelaksanaan waran seri I Warrant Exercise	14.294.666	3.771.065.999
2011	Pelaksanaan waran seri I Warrant Exercise	12.301.330	3.783.367.329
2012	Pelaksanaan waran seri I Warrant Exercise	315.630.033	4.098.997.362
2015	Pengeluaran saham baru tanpa HMETD Right issue without preemptive rights	400.000.000	4.498.997.362

Pada tanggal 31 Maret 1995, memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 30.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di BEJ pada tanggal 8 Mei 1995.

On March 31, 1995, the Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to offer its 30,000,000 shares of stock with par value of Rp 500 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange (BEJ) at the offering price of Rp 3,000 per share. As of May 8, 1995, the Company listed all of its issued shares in BEJ.

Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM dan LK atas Penawaran Umum Terbatas I kepada Pemegang Saham dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk menerbitkan saham baru sebanyak 2.463.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 per saham melalui BEJ dengan harga penawaran sebesar Rp 150 per saham dimana melekat Waran Seri I sebanyak 410.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 125 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 per saham yang dapat dilakukan selama masa laku pelaksanaan yaitu mulai tanggal 11 Januari 2008 sampai dengan 10 Juli 2012 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru pada harga pelaksanaannya.

On June 26, 2007, the Company obtained the effective statement from BAPEPAM and LK for Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Stockholders of 2,463,000,000 shares with a nominal value of Rp 125 per share through BEJ at the offering price of Rp 150 per share with inherent Warrant Series I of 410,500,000 shares with a nominal value of Rp 125 per share at the offering price of Rp 125 per share which can be exercised starting from January 11, 2008 until July 10, 2012 in which one (1) Warrant Series I has the rights to buy one (1) new share at the exercise price.

Pada tanggal 19 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui transaksi Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (Peraturan BAPEPAM dan LK No. XI.B.2) sebanyakbanyaknya 5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang telah dibeli kembali sebanyak 30.315.000 saham dengan nilai pembelian kembali sebesar Rp 9,343 miliar dan dicatat sebagai “Saham Treasuri ” dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.

On June 19, 2008, the Company’s stockholders approved to repurchase the shares which have been issued by the Company (Buy-Back) and which have been registered in the Indonesian Stock Exchange (BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.2) at the maximum of 5% of the total subscribed and fullypaid capital. On December 31, 2008, the total buyback shares amounted to 30,315,000 shares with the buy-back price of Rp 9.343 billion and it is recorded as “Treasury Stock” and presented as part of the Stockholders’ Equity.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM dan LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, maka manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 19% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan akan dilakukan secara bertahap sejak tanggal 20 Oktober 2008 sampai dengan 19 Januari 2009. Sampai dengan tanggal berakhirnya periode Pembelian Kembali, yaitu 19 Januari 2009, jumlah saham yang telah dibeli kembali sebanyak 28.751.000 saham dengan nilai perolehan kembali sebesar Rp4,204 miliar dan dicatat sebagai “Saham Treasuri ” dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.

Based on BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.3 regarding Repurchases of Shares of Public Companies in the Potentially Market Crisis Condition, the Company’s management decided to repurchase the shares issued by the Company at the maximum of 19% from the total shares conducted from October 20, 2008 until January 19, 2009. Until January 19, 2009, the total buy-back shares amounted to 28,751,000 shares with the buy-back price of Rp 4.204 billion and it is recorded as “Treasury Stock” and presented as part of the Stockholders’ Equity.

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emitten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, maka manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham sebanyakbanyaknya 5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan akan dilakukan secara bertahap sejak tanggal 5 September 2013 sampai dengan 3 Desember 2013. Sampai dengan tanggal berakhirnya periode Pembelian Kembali, yaitu 3 Desember 2013 jumlah saham yang telah dibeli kembali sebanyak 75.414.000 saham dengan nilai perolehan kembali sebesar Rp 8,809 miliar dan dicatat sebagai "Modal Saham Treasuri" dan disajikan sebagai unsur Ekuitas.

Based on Financial Services Authority (OJK) regulations No. 2/POJK.04/2013 regarding Repurchases of Shares of Public Companies in the Fluctuatif Market Significant Condition, the Company's management decided to repurchase the shares issued by the Company at the maximum of 5% from the total shares from September 5, 2013 until December 3, 2013. Until December 3, 2013, the total buy-back shares amounted to 75,414,000 shares with the buy-back price of Rp 8.809 billion and it is recorded as "Treasury Stock" and presented as part of the Stockholders' Equity.

Perolehan kembali saham yang telah dikeluarkan dicatat menggunakan metode biaya (*cost method*) yaitu sebesar biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang atas jumlah modal.

The Treasury Stock is recorded using the Cost method, that is the repurchase cost, and is presented as deduction to the total capital.

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan telah menerbitkan kembali saham treasuri tersebut dengan hasil bersih sebesar Rp 22.775. Selisih harga perolehan dan hasil penerbitan kembali saham treasuri sebesar Rp 419 dicatat pada tambahan modal disetor.

In December 2016, the Company has reissued the of treasury stocks for Rp 22,775. The difference between cost and proceeds of reissuance from treasury stocks amounting to Rp 419 was recognized in the additional paid-in capital.

Pada tanggal 29 Desember 2023, jumlah saham yang beredar berjumlah 4.498.997.362 saham dengan harga pasar sebesar Rp 278 per saham.

As of December 29, 2023, the Company's outstanding shares amounted to 4,498,997,362 shares with a market price of Rp 278 per share.



Akuntan Publik dan Profesi Penunjang Lainnya

Public Accountant and Other Professional Services

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan dan dengan mempertimbangkan usulan Komite Audit, pada tanggal 25 Oktober 2023, Dewan Komisaris telah menunjuk akuntan publik yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu Bapak Leo Susanto dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.

Kantor Akuntan Publik tersebut telah melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan telah disampaikan kepada Direksi dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material". KAP Mirawati Sensi Idris (member dari Moore Global Network Limited) tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan.

Selain auditor eksternal, Perseroan juga menggunakan jasa profesional lain seperti Biro Administrasi Efek, Konsultan Hukum dan Notaris. Besaran fee yang diberikan kepada profesi penunjang Pasar modal sebesar Rp 920,6 juta.

Based on the decision of the Annual GMS and taking into account the proposal of the Audit Committee, on October 25, 2023, the Board of Commissioners has appointed a public accountant who will audit the Company's books for the financial year ending on December 31, 2023, namely Mr. Leo Susanto from the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm.

The Public Accounting Firm has audited the Company's books ending on December 31, 2023 and has submitted it to the Board of Directors with the opinion "Fair in all material respects". KAP Mirawati Sensi Idris (member of Moore Global Network Limited) does not provide other services to the Company apart from auditing financial statements.

In addition to external auditors, the Company also uses other professional services such as the Share Administration Bureau, Legal Counsel and Notary. The amount of the fee given to the capital market supporting profession is Rp 920.6 million.

Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Support Institute		**Alamat** Address	**Telpon / Fax** Phone / Fax
Biro Administrasi Efek Share Administration Bureau	PT Sinartama Gunita	BII Plaza Tower III, Lantai 12 Jl. M. H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350	Phone : +62-21-392 2332 Fax : +62-21-392 3003
Kantor Akuntan Publik Public Acountant Firm	Mirawati Sensi Idris	Intiland Tower, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220	Phone : +62-21-570 8111 Fax : +62-21-572 2737
Konsultan Hukum Legal Counsel	Makes Law	Menara Batavia, Lantai 7 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220	Phone : +62-21-5747 181 Fax : +62-21-5747 180
Notaris Notary	Notaris Antoni Halim, SH	Jl. Tanjung Duren Raya Kav. 688 Jakarta 11470	Phone : +62-21-560 0029 Fax : +62-21-569 44366

Sertifikasi
Certifications

ISO 9001:2008
Produk Perusahaan yakni asam sitrat dan sodium sitrat telah mendapatkan pengakuan internasional dan memenuhi standard ISO 9001:2008 dari Bureau Veritas sejak tahun 1994.

ISO 9001 : 2008
The Company's products - citric acid and sodium citrate - have received for international acknowledgement and complied with standard of ISO 9001:2008 from the Bureau Veritas since 1994.

Certificate Emission Reduction (CER)
Perusahaan merupakan pionir dalam industri tepung tapioka di dunia yang telah resmi terdaftar di *United Nations Framework Convention in Climate Change* (UNFCCC) dalam menerapkan konsep Mekanisme Pembangunan Bersih di pabrik tepung tapioka yang berlokasi di Way Abung - Lampung. Hal ini sebagai bagian dari komitmen dan visi Perusahaan dalam menjaga Lingkungan Hijau. Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas (PLTBG) pertama terdaftar di UNFCCC pada tanggal 2 Nopember 2007. Sampai dengan saat ini sebanyak 11 (sebelas) proyek PLTBG telah terdaftar juga di UNFCCC.

Certificate Emission Reduction (CER)
The Company is the pioneer in the tapioca starch industry in the world officially registered at United Nations Framework Convention in Climate Change (UNFCCC) in implementing the Clean Development Mechanism concept within its tapioca starch plant located at Way Abung - Lampung. This is in line with Company's commitment and vision to keep for Green Environment. The first Biogas Power Plant (BGPP) registered in UNFCCC on November 2, 2007. Until now, a total of 11 (eleven) BGPP have been successfully registered with the UNFCCC (United Nations Framework Convention in Climate Change)

Sertifikat FSSC 22000 – BSI
Produk glukosa, fruktosa dan maltodextrin memperoleh Sertifikat Food Safety System Certification - FSSC 22000 dari British Standard Institution (BSI) untuk sejak tahun 2017.

FSSC 22000 Certificate – BSI
Products of glucose, fructose and maltodextrin have received for Food Safety System Certification - FSSC 22000 Certificate issued by British Standard Institution (BSI) since 2017.

HACCP dan GMP
Produk Entitas Anak berupa glukosa dan fruktosa telah mendapatkan pengakuan internasional dan memenuhi standard *Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP) dan *Good Manufacturing Practises* (GMP) dari BVQI sejak tahun 2006.

HACCP AND GMP
The Company's subsidiary products - glucose and fructose - have received for international acknowledgement and complied with Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) standard which also included under Good Manufacturing Practices (GMP) from BVQI since 2006.



Sertifikat Kosher
Perusahaan telah memperoleh sertifikat Kosher yang diterbitkan oleh London Beth Din Kashrut Division (KLBD) sejak tahun 1993 untuk produk asam sitrat, tepung tapioka dan sodium sitrat.

Kosher Certificate
The Company also has received for Kosher Certificate issued by London Beth Din Kashrut Division (KLBD) on since 1993 for its citric acid, tapioca starch and sodium citrate products.



Sertifikat Halal – MUI
Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk asam sitrat, tepung tapioka, dextrose, sodium sitrat, glukosa, fruktosa dan karamel sejak tahun 2001.

Halal Certificate – MUI
The Company and its Subsidiaies have received for Halal Certificate issued by the Indonesian Council of Religious Scholars (MUI) for their products of citric acid, tapioca starch, sodium citrate, glucose, fructose and caramel since 2001.



Sertifikat GMO Free
Produk Perusahaan dan Entitas Anak berupa tepung tapioka, glukosa, fruktosa dan maltodextrin telah mendapatkan pengakuan GMO Free Certificate dari Badan POM.

GMO Free Certificate
The Company and its Subsidiaries have received GMO Free Certificate issued by Badan POM (Food and Medicine Supervisory Board) for its tapioca starch, glucose and fructose and maltodextrin products.



PT Budi Starch & Sweetener Tbk



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Management Discussion

2023 Laporan Tahunan | Laporan Keberlanjutan
Annual Report | Sustainability Report

Tinjauan Operasi per Segmen Operasi

Operational Review for Operating Segments

Produksi

Bahan Baku

Umbi singkong merupakan bahan baku utama bagi produk-produk Perusahaan. Saripati dari umbi singkong diolah menjadi tepung tapioka, sedangkan ampas dari proses pembuatan tepung tapioka yang berupa onggok dapat digunakan dalam pembuatan pupuk organik.

Proses Produksi

Tepung Tapioka

Untuk memproduksi tepung tapioka, umbi singkong yang baru dipanen dikupas dan dibersihkan sebelum diparut. Air ditambahkan untuk membentuk aci (*slurry*) yang kemudian disaring untuk memperoleh larutan tepung, dan sisanya merupakan onggok. Larutan tepung disaring beberapa kali untuk menghasilkan tepung basah, yang kemudian dikeringkan dengan udara panas, sehingga menghasilkan tepung. Tepung tersebut kemudian didinginkan dan digiling menjadi tepung tapioka halus. Setelah melalui pemeriksaan mutu, tepung tapioka dikemas dan siap untuk dikirim.

Pemanis (Glukosa, Fruktosa dan Maltodextrin)

Pada prinsipnya glukosa diproduksi dengan merubah karbohidrat menjadi gula dengan menggunakan bantuan kerja enzimatik, oleh karena itu maka bahan utama yang digunakan untuk memproduksi glukosa, fruktosa dan maltodextrin adalah tepung tapioka, yaitu tepung dari ubi kayu (*cassava*), sebagai sumber karbohidrat.

Proses produksi dimulai dari pembuatan bubur tepung tapioka (*slurry*), dilanjutkan dengan proses *liquefaction*, *saccharification*, *decolorization*, penyaringan dengan menggunakan filter, *isomerase*, evaporasi, F/G separator dan *blending*. Dalam proses pengubahan karbohidrat menjadi gula ini digunakan beberapa enzim seperti a-amilase, glucoamilase dan lain-lain, yang disebut dengan proses enzimatik.

Dalam proses enzimatik tersebut pada awalnya karbohidrat diubah menjadi dektroasa setelah itu diubah menjadi glukosa. Glukosa ini pada prinsipnya sudah dapat dikeluarkan dari proses produksi menjadi maltodextrosa, dextrasa monohidrat dan lain-lain. Sebelum menjadi fruktosa, glukosa tersebut masih harus mengalami proses enzimatik terlebih dahulu. Fruktosa yang dihasilkan selanjutnya mengalami proses pemurnian dan pencampuran (*blending*) sehingga menjadi fruktosa 55% yang stabil.

Production

Raw Material

Cassava is the main raw material for the Company's products. The Starch of the Cassava processed into tapioca starch, while the waste in the form of fiber used in producing organic fertilizer.

Production Process

Tapioca Starch

To produce tapioca starch, the freshly harvested cassava is peeled and cleared before be rasped. Water added to create slurry and then filtered to separate the flour solution from the fiber. The flour solution then filtered a few more times to produce wet starch that then dried using hot air to create starch. The starch then cooled down and milled to become soft tapioca starch. After going through a quality check, the tapioca starch is packaged and ready to be send.

Sweeteners (Glucose, Fructose and Maltodextrin)

In principle, glucose produced by converting carbohydrate into sugar using the help of enzymes. The carbohydrate is source from tapioca starch and is the main raw material to produce glucose, fructose and maltodextrin.

The production process started when the tapioca starch slurry undergoes, liquefaction, saccharification, decolorization, and filtering process using filter, isomerase, evaporation, Fructose Glucose Separator and blending. In the process to convert the carbohydrate into sugar, enzymes such as a-amilase and glucoamilase used in a process called the enzymatic process.

In the enzymatic process, the carbohydrate converted into dextrose and then converted again to glucose. Glucose in principal can already taken out of the production process into maltodextrine, dextrine monohydrate and others. Before processed into fructose, the glucose must undergo the enzymatic process first. The fructose produced must undergo a further refining and blending process become a stable 55% fructose.

Produksi produk maltodextrin dimulai penentuan DE yang sesuai pada tahap saccharification. Sirup Glukosa yang pada proses-proses sebelumnya masih dalam kekentalan rendah pada proses ini dilakukan penguapan sehingga akan dihasilkan Syrup yang memeiliki kekentalan lebih tinggi dengan nilai kekentalan (brix) berkisar 55-65% DS. Selanjutnya merubah fasa cair dari sirup maltodextrin menjadi maltodextrin dalam bentuk powder dengan mesin spray dring. Proses yang terjadi adalah menyemprotkan sirup maltodextrin ke dalam suatu wadah dengan temperatur tinggi dan kering sehingga terbentuk butiran-butiran maltodextrin.

Maltodextrin production started by determining an appropriate glucose grade to undergo the saccharification process. The glucose syrup which has a low viscosity from the previous process, is vaporized to increase the viscosity to a viscosity value of 55-65% DS. The liquid form of the maltodextrin converted to powdered form using spray-drying machines. The process involves spraying maltodextrin syrup into a container in high temperature with dry conditions to shape the maltodextrin grains.

Asam Sulfat

Untuk memproduksi asam sulfat dari belerang. Perusahaan menggunakan proses kontak (*contact process*). Pada tahap pertama, belerang diubah menjadi belerang dioxide yang kemudian melalui proses oksidasi selanjutnya dengan bantuan katalist vanadium pentoxide diubah menjadi belerang trioxide dalam suhu tinggi. Setelah didinginkan sampai suhu tertentu, belerang trioxide diolah dalam diabsorber tower untuk direaksikan dengan air yang akan menghasilkan asam sulfat berkonsentrasi tinggi.

Sulfuric Acid

To produce sulfuric acid from sulfur, the Company uses a process called the contact process. In the first stage, sulfur changed into sulfur dioxide through oxidation process and then with the help of the catalyst vanadium pentoxide, converted again to sulfur trioxide in high temperature. After cooled to a certain temperature, the sulfur trioxide processed inside a diabsorber tower to be reacted with water to produce high concentration sulfuric acid.

Perusahaan juga mempunyai pabrik unuk memproduksi karung plastik yang kemudian dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengemas hasil produksi tepung tapioka. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak tidak tergantung pada pihak lain untuk memenuhi karung plastiknya.

The Company also has factories to produce pp woven bags that then used internally to package the tapioca starch. As a result, the Company and its Subsidiaries are self-reliant on packaging needs.

Kapasitas Produksi Terpasang per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Installed Production Capacity as of December 31, 2023:

Jenis Produksi Type of Production	**Jumlah Pabrik** Number of Factories	**Kapasitas Produksi (Ton/Tahun)** Production Capacity (Ton/Year)	**Lokasi** Location	**Perusahaan** Company
Tepung Tapioka Tapioca Strach	12	705.000	Lampung	BSSW
Tepung Tapioka Tapioca Strach	2	90.000	Jawa Timur East Java	BSSW
Tepung Tapioka Tapioca Strach	1	30.000	Sulawesi Selatan South Sulawesi	BSSW
Tepung Tapioka Tapioca Strach	1	60.000	Jawa Tengah Centra Java	PT Budi Lumbung Ciptatani
Glukosa Glucose	1	108.000	Lampung	BSSW
Glukosa dan Sorbitol Glucose and Sorbitol	1	54.000	Jawa Timur East Java	BSSW
Glukosa, Fruktosa dan Maltodextrin Glucose, Fructose and Maltodextrine	1	93.600	Jawa Barat West Java	PT Associated British Budi
Glukosa dan Maltodextrin Glucose and Maltodextrine	1	36.000	Jawa Tengah Centra Java	PT Budi Lumbung Ciptatani
Karung Plastik PP Woven Bag	1	5.000	Lampung	BSSW
Asam Sulfat Sulphuric Acid	1	60.000	Lampung	BSSW

Perkembangan Produksi

Perusahaan dan Entitas Anak bergerak di bidang industri pembuatan dan perdagangan tepung tapioka, asam sulfat, karung plastik, glukosa, fruktosa, maltodextrin dan sorbitol. Perusahaan tergabung dalam Sungai Budi Group, salah satu kelompok usaha terbesar dalam bidang agribisnis. Manajemen Perusahaan telah berpengalaman lebih dari 40 tahun dalam industri ini. Usaha pembuatan tepung tapioka telah dirintis sejak tahun 1965, sedangkan pembuatan asam sulfat sejak tahun 1991, karung plastik sejak tahun 1994, glukosa dan fruktosa sejak tahun 2000, dan maltodextrin sejak tahun 2008.

Seiring berjalannya waktu, Perusahaan melakukan ekspansi secara berkesinambungan di bidang tepung tapioka dan sweeteners yang meliputi glukosa, fruktosa dan maltodextrin. Ekspansi di bidang sweeteners dilakukan baik langsung di bawah Perusahaan maupun melalui Entitas Anak.

Production Development

The Company and its Subsidiaries operate in the manufacturing and trading of tapioca starch, sulfuric acid, pp woven bag, glucose, fructose, maltodextrin, and sorbitol. The Company is part of the Sungai Budi Group, one of the largest agribusiness groups in Indonesia. Management has more than 40 years experience in this industry. The tapioca starch business was started in 1965, sulfuric acid in 1991, pp woven bag in 1994, glucose and fructose in 2000, and maltodextrin in 2008.

The Company has expanded in both the tapioca starch and the sweeteners (glucose, fructose and maltodextrin) industry. The sweeteners expansion conducted through the Company as well as its Subsidiaries.

Pendapatan Usaha per Segmen

Komposisi Pendapatan Usaha Tahun 2023:

Segments Revenue

2023 Revenue Composition:

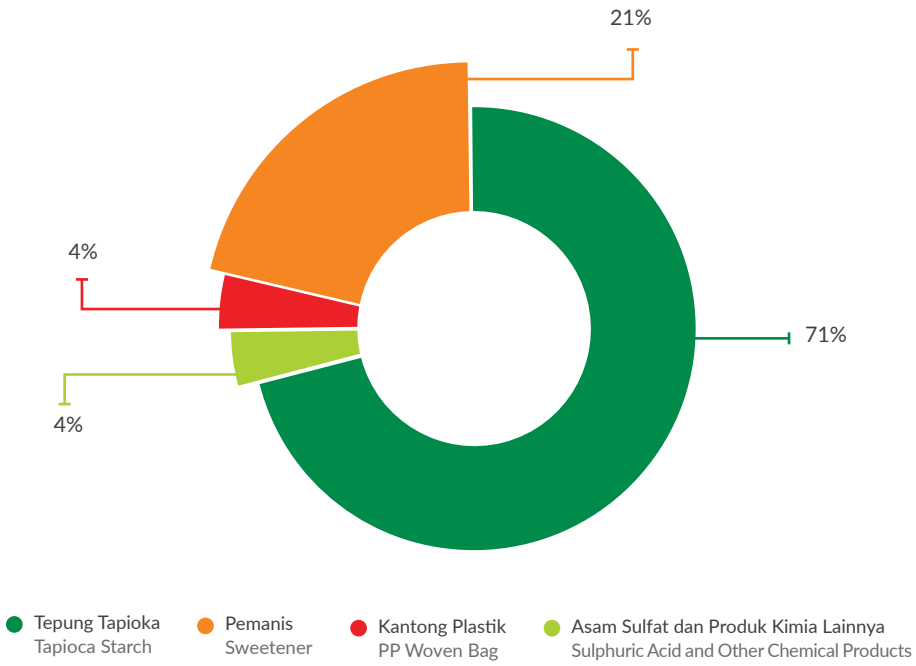

Pada tahun 2023, sebesar 71 % dan 21 % dari nilai pendapatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari penjualan tepung tapioka dan sweeteners.

In 2023, 71 % and 21 % of revenue is drived from sales of tapioca starch and sweeteners respectively.

Pada tahun 2023, sekitar 6 % produk Perusahaan dan Entitas Anak diekspor. Untuk pasar ekspor, Perusahaan menjual langsung tepung tapioka, sweeteners dan karung plastik kepada pelanggan yang berasal dari negara Taiwan, China, Amerika Serikat, Selandia Baru, Korea Selatan dan Malaysia.

In 2023, around 6 % of the Company's products exported. The Company directly exports tapioca starch, sweeteners and pp woven bag to Taiwan, China, United States of America, New Zealand, South Korea and Malaysia.

Sebagian besar produksi tepung tapioka dan karung plastik Perusahaan dan Entitas Anak dijual melalui distributor tunggal PT Sungai Budi (SB), yang kemudian akan memasarkannya ke pasar domestik. Untuk penjualan di pasar domestik, Perusahaan dan Entitas Anak membayar SB biaya distribusi yang tetap, sesuai dengan tarif pasar, dan berdasarkan volume penjualan tepung tapioka dan karung plastik yang ditangani. Sebagai distributor tunggal, SB menanggung risiko kredit dari pembeli.

A large proportion of tapioca starch and pp woven bag production is sold through our sole distributor, PT Sungai Budi (SB), who is in charge of domestic distribution. The Company pays SB a fixed distribution price based on market prices and sales volume. As the sole distributor, SB shoulders the credit risk from buyers.

Sekitar 20% produk karung plastik Perusahaan dipakai oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk bahan pengemasan tepung tapioka.

Around 20% of the pp woven bag produced used by the Company and its Subsidiaries to package tapioca starch.

Perusahaan dan Entitas Anak menjual langsung sebagian besar produk glukosa, fruktosa dan maltodextrin ke langganan dengan menggunakan transportasi berupa tangki stainless steel sehingga kualitas dan mutu tetap terjamin.

The Company and its Subsidiaries directly sells a large proportion of glucose, fructose and maltodextrine to its customers using stainless steel tanks to maintain the quality of the product.

Profitabilitas

Peningkatan penjualan konsolidasi memberikan kontribusi pada peningkatan laba kotor dari Rp 414 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 481 miliar pada tahun 2023 atau meningkat sebesar Rp 67 miliar dengan margin laba kotor pada tahun 2023 dan 2022 kurang lebih mencapai hasil yang sama, yaitu sebesar 12,2%. Laba usaha juga mengalami peningkatan sebesar Rp 19 miliar, yaitu dari Rp 223 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 242 miliar pada tahun 2023. Demikian halnya dengan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat dari Rp 89 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 101 miliar pada tahun 2023 atau meningkat 13,3%.

Profitability

The increase in consolidated sales contributed to the increase in gross profit from Rp 414 billion in 2022 to Rp 481 billion in 2023 or an increase of Rp 67 billion with gross profit margins in 2023 and 2022 reaching approximately the same result, namely 12.2 %. Profit from operations also increased by Rp19 billion, from Rp 223 billion in 2022 to Rp 242 billion in 2023. Likewise, net profit attributable to owners of the parent entity increased from Rp 89 billion in 2022 to Rp 101 billion in 2023 or an increase of 13.3%.

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Analysis

ASET

Aset Perusahaan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar, sebagai berikut:

ASSETS

Company's assets consisting of current assets and noncurrent assets, as follows:

dalam Jutaan Rupiah
in Millions of Rupiah

	2023	2022	
Aset Lancar			**Current Assets**
Kas	**116.500**	65.385	Cash
Deposito berjangka	**535**	1.388	Time deposits
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.895 dan Rp 2.212 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 2,895 and Rp 2,212 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Pihak berelasi	**1.063.665**	746.827	Related party
Pihak ketiga	**94.299**	138.607	Third parties
Persediaan	**379.334**	618.767	Inventories
Pajak dibayar dimuka	**1.880**	1.269	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	**51.939**	10.079	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	**1.708.152**	**1.582.322**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar			**Noncurrent Assets**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.749.535 dan Rp 1.539.854 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	**1.609.321**	1.582.871	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,749,535 and Rp 1,539,854 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset lain-lain	**10.373**	8.458	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**1.619.694**	**1.591.329**	**Total Noncurrent Assets**
Jumlah Aset	**3.327.846**	**3.173.651**	**Total Assets**

Aset Lancar

Saldo Aset Lancar Perusahaan meningkat dari Rp 1.582,3 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 1.708,2 miliar pada tahun 2023 atau meningkat sebesar 8,0%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo piutang usaha. Peningkatan penjualan konsolidasian memberikan kontribusi bagi peningkatan piutang usaha.

Aset Tidak Lancar

Saldo Aset Tidak Lancar Perusahaan meningkat dari Rp 1.591,3 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 1.619,7 miliar pada tahun 2023 atau meningkat sebesar 1,8%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap.

Pada tahun 2023, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan revaluasi atas mesin dan peralatan pabrik. Revaluasi mesin dan peralatan pabrik menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp 108,9 miliar.

Current Assets

The Company's Current Assets increased from Rp 1,582.3 billion in 2022 to Rp 1,708.2 billion in 2023 or increased by 8.0%. This increase was mainly due to an increase in trade accounts receivable. The increase in consolidated sales contributed to the increase in trade accounts receivable.

Non-Current Assets

The Company's Non-Current Asset increased from Rp 1,591.3 billion in 2022 to Rp 1,619.7 billion in 2023 or an increase of 1.8%. This increase was mainly due to an increase in property, plant and equipment.

In 2023, the Company and Subsidiaries perform revaluation of machineries and equipment. The revaluation of machineries and equipment resulted in a revaluation surplus of Rp 108.9 billion.

Total Aset

Total Aset meningkat dari Rp 3.173,7 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 3.327,8 miliar pada tahun 2023 atau meningkat sebesar 4,9 %. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset lancar.

Total Assets

Total Assets increased from Rp 3,173.7 billion in 2022 to Rp 3,327.8 billion in 2023 or an increase of 4.9%. This was mainly due to an increase in current assets.

LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, sebagai berikut:

LIABILITIES

Company's liabilities consisting of current liabilities and noncurrent liabilities, as follows:

dalam Jutaan Rupiah
in Millions of Rupiah

LIABILITAS	2023	2022	LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			**Current Liabilities**
Utang bank jangka pendek	**985.110**	886.314	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	**76.517**	106.321	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	**42.178**	58.291	Taxes payable
Beban akrual	**22.393**	22.175	Accrued expenses
Utang lain-lain	**-**	118	Other accounts payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman pembelian aset tetap	**14.516**	21.446	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	**110.960**	95.300	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**1.251.674**	**1.189.965**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang			**Noncurrent Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman pembelian aset tetap	**10.478**	7.243	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	**209.040**	270.000	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	**69.041**	61.974	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	**196.286**	199.432	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**484.845**	**538.649**	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	**1.736.519**	**1.728.614**	**Total Liabilities**

Liabilitas Jangka Pendek

Saldo Liabilitas Jangka Pendek meningkat dari Rp 1.190 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 1.251,7 miliar pada tahun 2023 atau meningkat sebesar 5,2 %. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan utang bank jangka pendek.

Current Liabilities

Current Liabilities increased from Rp 1,190 billion in 2022 to Rp 1,251.7 billion in 2023 or an increase of 5.2%. This was mainly due to an increase in short-term bank loans.

Liabilitas Jangka Panjang

Saldo Liabilitas Jangka Panjang menurun dari Rp 538,6 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 484,8 miliar pada tahun 2023 atau menurun sebesar 10 %. Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp 50 miliar yang jatuh tempo pada bulan Desember 2025. Selain dari adanya tambahan fasilitas kredit tersebut, selama tahun 2023 Perusahaan telah melakukan cicilan liabilitas jangka panjang bank yang telah jatuh tempo.

NonCurrent Liabilities

NonCurrent Liabilities decreased from Rp 538.6 billion in 2022 to Rp 484.8 billion in 2023 or a decrease of 10%. In 2023, the Company obtained a credit facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting of Rp 50 billion and with a term until December 2025. In addition to the additional credit facilities, during 2023, the Company has also made longterm bank loan installments that have matured.

Total Liabilitas

Total Liabilitas meningkat dari Rp 1.728,6 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 1.736,5 miliar pada tahun 2023 atau meningkat sebesar 0,5%. Hal ini terutama disebabkan peningkatan liabilitas jangka pendek dan juga adanya penurunan liabilitas jangka panjang.

Total Liabilities

Total Liabilities increased from Rp 1,728.6 billion in 2022 to Rp 1,736.5 billion in 2023 or an increase of 0.5%. This was mainly due to an increase in current liabilities and also a decrease in noncurrent liabilities.

EKUITAS

EQUITY

dalam Jutaan Rupiah
in Millions of Rupiah

EKUITAS	2023	2022	EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 6.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.498.997.362 saham	562.375	562.375	Capital stock Rp 125 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 6,000,000,000 shares Issued and paid-up - 4,498,997,362 shares
Tambahan modal disetor	104.152	104.152	Additional paid-in capital
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	230.847	130.691	Revaluation increment in value of property, plant and equipment - net
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	12.000	11.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	557.607	523.272	Unappropriated
Jumlah	**1.466.981**	**1.331.990**	**Total**
Kepentingan Nonpengendali	**124.346**	**113.047**	**Non-Controlling Interests**
Jumlah Ekuitas	**1.591.327**	**1.445.037**	**Total Equity**

Ekuitas

Saldo Ekuitas meningkat dari Rp 1.445,0 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 1.591,3 miliar pada tahun 2023 atau meningkat sebesar 10%. Seperti dijelaskan pada Aset Tidak Lancar, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan revaluasi atas mesin. Revaluasi mesin menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp 108,9 miliar. Adanya tambahan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 100,8 miliar memberikan kontribusi pada peningkatan ekuitas.

Equity

Equity Balance increased from Rp 1,445.0 billion in 2022 to Rp 1,591.3 billion in 2023 or an increase of 10%. As explained in NonCurrent Assets, the Company and Subsidiaries perform a revaluation of machinery. The revaluation of machineries resulted in a revaluation surplus of Rp 108.9 billion. The additional profit for the year attributable to the owners of the parent company of Rp 100.8 billion contributed to the increase in equity.

Disamping itu, pada bulan Juni 2023, Perusahaan membagikan dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp 35,99 miliar dan pada bulan Desember 2023, Perseroan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 26,99 miliar.

Apart from that, in June 2023, the Company distributed cash dividends from the Company's 2022 profits amounting to Rp 35.99 billion and in December 2023, the Company distributed interim dividends for the 2023 financial year amounting to Rp 26.99 billion.

dalam Jutaan Rupiah
in Millions of Rupiah

	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA	**3.944.953**	3.382.326	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	**3.464.462**	2.968.749	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	**480.491**	413.577	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA			**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan	**102.961**	58.498	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	**135.571**	132.106	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	**238.532**	190.604	**Total Operating Expenses**
LABA USAHA	**241.959**	222.973	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan bunga dan bagi hasil	**1.041**	537	Interest income and profit sharing margin
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	**3.408**	(272)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga, bagi hasil dan keuangan lainnya	**(120.555)**	(107.657)	Interest, profit sharing and other financial charges
Lain-lain - bersih	**1.458**	450	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	**(114.648)**	(106.942)	**Other Expenses - Net**
LABA SEBELUM PAJAK	**127.311**	116.031	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK			**TAX EXPENSE**
Kini	**27.480**	20.684	Current
Tangguhan	**(2.711)**	2.282	Deferred
Jumlah Beban Pajak	**24.769**	22.966	**Total Tax Expense**
LABA TAHUN BERJALAN	**102.542**	93.065	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih revaluasi aset tetap	**108.915**	-	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	**(2.616)**	329	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	**435**	(62)	Tax relating to items that will not to be reclassified
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	**106.734**	267	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**209.276**	93.332	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	**100.802**	88.961	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	**1.740**	4.104	Noncontrolling interest
Jumlah	**102.542**	93.065	**Total**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	**197.977**	89.219	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	**11.299**	4.113	Noncontrolling interest
Jumlah	**209.276**	93.332	**Total**
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	**22,41**	19,77	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Pendapatan Usaha

Supply bahan baku singkong yang mendukung serta strategis bisnis yang dijalankan memberikan kontribusi bagi peningkatan kuantitas penjualan tepung tapioka sebesar 35% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun 71% dari total penjualan konsolidasi merupakan penjualan tepung tapioka. Disisi lain, kuantitas penjualan sweeteners mengalami penurunan sebesar 10% yang disebabkan oleh persaingan harga. Menghadapi situasi tersebut, manajemen Perseroan mengambil kebijakan strategis dalam memanfaatkan *supply* singkong dengan meningkatkan volume penjualan tepung tapioka sehingga Perseroan berhasil membukukan peningkatan pendapatan usaha, yaitu dari Rp 3,38 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp 3,95 triliun pada tahun 2023.

Net Sales

Sufficient supply of cassava raw materials and the business strategy carried out to an increase in the quantity of tapioca starch sales by 35% compared to the previous year. Meanwhile, 71% of total consolidated sales are sales of tapioca starch. On the other hand, the quantity of sweetener sales decreased by 10% due to price competition. Facing this situation, the Company's management took a strategic policy in utilizing cassava supplies by increasing the sales volume of tapioca starch so that the Company succeeded in recording an increase in net sales, from Rp 3.38 trillion in 2022 to Rp 3.95 trillion in 2023.

Beban Usaha

Beban Usaha meningkat dari Rp 190,6 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 238,5 miliar pada tahun 2023 atau meningkat sebesar 25%. Peningkatan penjualan memberikan kontribusi bagi peningkatan beban pengangkutan.

Operating expense

Operating Expenses increased from Rp 190.6 billion in 2022 to Rp 238.5 billion in 2023 or an increase of 25%. Increased sales contributed to increased freight expenses.

Laba Usaha

Laba Usaha meningkat dari Rp 222,9 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 242 miliar pada tahun 2023 atau meningkat sebesar 8,5%. Peningkatan ini terutama dikontribusi dari peningkatan laba kotor.

Profit from Operations

Profit from Operations increased from Rp 222.9 billion in 2022 to Rp 242 billion in 2023 or an increase of 8.5%. This increase was mainly contribute by an increase in gross profit.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami peningkatan yaitu dari Rp 89,0 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 100,8 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini dikontribusi dari peningkatan laba usaha.

Profit for the Year Attributable to Owners of Company

Profit for the Year Attributable to Owners of Company has increased, from Rp 89.0 billion in 2022 to Rp 100.8 billion in 2023. This increase was contribute by an increase in profit from operations.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi merupakan selisih revaluasi asset tetap sebesar Rp 108,9 miliar, beban pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti sebesar Rp 2,2 miliar pada tahun 2023 dan penghasilan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti sebesar Rp 267 juta pada tahun 2022 terkait dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja".

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income for items that will not be reclassified subsequently to profit and loss consist of the gain on revaluation of property, plant and equipment of Rp 108.9 billion, remeasurement of defined benefit liability of Rp 2.2 billion in 2023 and income from remeasurement of defined benefit liability of Rp 267 million in 2022 related to PSAK No. 24, "Employee Benefits".

Total Penghasilan Komprehensif

Total penghasilan komprehensif mengalami peningkatan dari Rp 93,3 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 209,3 miliar pada tahun 2023. Peningkatan selisih revaluasi asset tetap dan laba tahun berjalan memberikan kontribusi bagi peningkatan total penghasilan komprehensif pada tahun 2023.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income has increased from Rp 93.3 billion in 2022 to Rp 209.3 billion in 2023. The increase in the gain on revaluation of property, plant and equipment and profit for the year contributed to the increase in total comprehensive income in 2023.

ARUS KAS

CASH FLOW

dalam Jutaan Rupiah
in Millions of Rupiah

	2023	2022	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**190,851**	31,245	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(98,238)**	(107,781)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan	**(41,310)**	81,001	Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS	**51,303**	4,465	**NET INCREASE IN CASH**
KAS AWAL TAHUN	**65,385**	60,029	**CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	**(188)**	891	Effect of foreign exchange rate changes
KAS AKHIR TAHUN	**116,500**	65,385	**CASH AT THE END OF THE YEAR**

Arus Kas

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi mengalami peningkatan dari Rp 31,2 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 190,9 miliar pada tahun 2023. Adanya peningkatan penerimaan dari pelanggan memberikan kontribusi pada peningkatan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi.

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan dari Rp 107,8 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 98,2 miliar pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan penurunan perolehan aset tetap dari sebesar Rp 109,8 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 99,1 miliar pada tahun 2023.

Kas bersih untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan yaitu dari kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 81,0 miliar pada tahun 2022 menjadi kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 41,3 miliar pada tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan adanya penurunan perolehan utang bank jangka panjang dari sebesar Rp 200 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 50 miliar pada tahun 2023.

Saldo Kas pada akhir tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp 51,3 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi, penurunan kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi serta adanya penggunaan kas bersih untuk aktivitas pendanaan.

Cash Flows

Net cash provided by operating activities increased from Rp 31.2 billion in 2022 to Rp 190.9 billion in 2023. The increase in cash receipts from customers contributed to the increase in net cash provided by operating activities.

Net cash used in investing activities decreased from Rp 107.8 billion in 2022 to IDR 98.2 billion in 2023. This was mainly due to a decrease in the acquisition of property, plant and equipment from Rp 109.8 billion in 2022 to Rp 99.1 billion in 2023.

Net cash for financing activities has decreased, from net cash provided by financing activities of Rp 81.0 billion in 2022 to net cash used in financing activities of Rp 41.3 billion in 2023. This was mainly due to a decrease in the proceeds from long-term bank loans from Rp 200 billion in 2022 to Rp 50 billion in 2023.

The cash balance at the end of 2023 will increase by Rp 51.3 billion. This was mainly due to an increase net cash provided by operating activities, a decrease in net cash used in investing activities and the use of net cash for financing activities.

Solvabilitas dan Kolektibilitas

Solvability and Collectability

Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang dan jangka pendek yang diukur dengan perbandingan jumlah aset terhadap jumlah kewajiban. Rasio solvabilitas Perusahaan per 31 Desember 2023 sebesar 192%. Hal ini menunjukan kemampuan Perusahaan membayar seluruh kewajibannya sangat baik.

Solvability

Solvability ratio is the ability of the company to service longterm and short-term liabilities that measured by comparing assets to liabilities; the solvability ration of the Company per December 31, 2023 is 192 %. This shows the ability of the Company to service its liabilities well.

Kolektibilitas

Rasio kolektibilitas merupakan kemampuan Perusahaan untuk menagih semua tagihan yang timbul sehubungan dengan penjualan selama periode tertentu.

Rasio kolektibilitas Perusahaan per 31 Desember 2023 sebesar 106 hari. Hal ini menunjukan kemampuan Perusahaan untuk menagih semua tagihan masih baik. Jangka waktu kredit yang diberikan kepada pelanggan masih dibawah jangka waktu kredit yang disetujui oleh Perusahaan.

Collectability

The collectability ratio is the Company's ability to collect all receivables related to sales during a certain period.

The Company's collectability ratio per December 31, 2023 is 106 days. This shows the Company's ability to collect all receivables well. The credit terms given to customers are still below the credit terms approved by the Company.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company and its Subsidiaries capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan dan Entitas Anak memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Company and its Subsidiaries manages its capital structure and adjusts to it, in light of changes in economic conditions. The Company and its Subsidiaries monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan deposito berjangka yang dijaminkan.

The Company and Subsidiaries capital structure consists of equity and loans received reduce by cash and restricted time deposits.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

dalam Jutaan Rupiah
in Millions of Rupiah

	2023	2022	
Jumlah Utang Berbunga	1.330.104	1.280.303	Total interest bearing borrowing
Dikurangi kas dan deposito berjangka	117.035	66.773	Less cash and time deposits
Utang bersih	1.213.069	1.213.530	Net debt
Total ekuitas	1.591.327	1.145.037	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	76,23%	83.98%	Net Debt-to-Equity Ratio

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Investment

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

During 2023, the Company did not make any material commitments for capital investment.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Fact Post Audited Reporting Date

Selama tahun 2023, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

During 2023, there was no material information or particular facts that occurred after the audited reporting date.

Prospek Usaha

Business Prospects

Perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan salah satu industri yang berkembang pesat adalah industri makanan dan minuman. Pertumbuhan penjualan didorong oleh peningkatan pendapatan pribadi dan peningkatan pengeluaran untuk makanan dan minuman, meskipun pertumbuhan yang relatif meningkat sampai tahun 2023 ini, potensi pasar masih tidak terbatas. Pendapatan pribadi tetap meningkat dan penyebaran ritel modern terus meningkatkan akses ke daerah- daerah terpencil di negara ini, dengan kota-kota besar menjadi pusat-pusat pertumbuhan dengan penjualan dan konsumsi yang tinggi. Perusahaan dan Entitas Anak sebagai pemasok bahan baku pada industri pangan secara tidak langsung akan mengalami kenaikan permintaan atas produk-produknya, yang pada akhirnya juga meningkatkan penjualan Perusahaan dan Entitas Anak.

Indonesia's economy is largely driven by increased household consumption and one of the fastest growing industries is the food and beverage industry. Sales growth is driven by rising personal incomes and increased spending on food and beverages, and despite this relatively modest growth until 2023, the market potential is still limitless. Personal incomes remain elevated and the spread of modern retail continues to increase access to remote areas of the country, with major cities becoming growth centers with high sales and consumption. The Company and its subsidiaries as suppliers of raw materials to the food industry will indirectly experience an increase in demand for its products, which in turn will also increase the sales of the Company and its subsidiaries.

Aspek Pemasaran
Marketing Strategy

Strategi Pemasaran
Divisi pemasaran Perusahaan mengembangkan strategi pemasaran dan penjualan dalam mendukung upaya penjualan dalam menjalankan kegiatan usaha dan menjaga performa Perusahaan. Menjaga hubungan baik dengan para pelanggan lama, mencari pelanggan baru, disertai dengan memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan dengan menjaga pengiriman tepat waktu dan senantiasa menjaga kualitas produk.

Persaingan pasar yang semakin ketat dan dinamis juga menyadarkan Perusahaan untuk melakukan bersikap aktif dan inovatif dalam mengikuti perkembangan jaman beserta teknologi yang ada. Kecenderungan perubahan pola pembelian konsumen dari offline ke online membuat Perusahaan bersama dengan grup usaha melakukan peningkatan penjualan produk-produk melalui platform digital eCommerce atau marketplace yang ada. Perusahaan juga memasang iklan untuk membangun "brand image".

Pangsa Pasar
Produk-produk yang dipasarkan oleh Perusahaan dapat dikategorikan sebagai bahan baku yang dipakai dibeberapa sektor industri penting, antara lain makanan, minuman dan kertas. Perseroan sebagai salah satu produsen tepung tapioka dan turunannya yang terbesar di Indonesia yakin peluang jangka panjang untuk pasar domestik masih menjanjikan.

Meskipun pasar domestik menawarkan potensi penjualan yang lebih besar, namun Perusahaan tetap memiliki fleksibilitas untuk mencari peluang pasar ekspor yang ada untuk lebih dapat meningkatkan penjualan ekspor.

Marketing Strategy
The Company's marketing division develops marketing and sales strategies to support sales efforts in carrying out business activities and maintaining the Company's performance. Maintaining good relations with old customers, seeking new customers, accompanied by providing the best service for customers by maintaining on time delivery and always maintaining product quality.

The increasingly fierce and dynamic market competition has also made the Company aware of being active and innovative in following the developments of the times and the existing technology. The trend of changing consumerpurchasing patterns from offline to online has forced the Company together with business groups to increase product sales through existing digital eCommerce platforms or marketplaces. The company also places advertisements to build a "brand image".

Market Share
The products marketed by the Company categorized as raw materials used in several important industrial sectors, including food, beverages and paper. The Company as one of the largest producers of tapioca flour and its derivatives in Indonesia believes that the long-term opportunities for the domestic market are still promising.

Although the domestic market offers greater sales potential, the Company still has the flexibility to explore existing export market opportunities to further increase export sales.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Pembagian dividen akan diatur sedemikian rupa sehingga tercapai keseimbangan yang baik antara kepentingan pemegang saham, kesehatan keuangan dan pertumbuhan Perusahaan berdasarkan tahun buku dengan perincian sebagai berikut:

Distribution for dividend will be arranged in such ways that achieve a balance between the interests of shareholders, financial condition and growth of the Company within relevant financial year under the following details:

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah Pajak Profit for the year attributable to owners of the Company after Tax	**Dividen kas terhadap laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk setelah Pajak** Cash dividend to Profit for the year attributable to owners of the Company after Tax
Sampai dengan Rp 40 miliar Up to Rp 40 billion	30%
Lebih dari Rp 40 miliar More than Rp 40 billion	40%

Pembagian dividen 3 tahun terakhir :

Distribution of dividend for the last 3 years:

Tahun Year	**Jenis Dividen** Types of Dividend	**Dividen per Saham (Rupiah)** Dividen per Share (Rupiah)	**Jumlah Saham yang Beredar (Juta)** Number of Outstanding Shares (Million)	**Jumlah dividen yang di bayar (Jutaan Rupiah)** Number of Payable Dividend (Million Rupiah)	**Tanggal Pembayaran** Payment Date
2019	Tunai Cash	6	4.499	26.994	16 September 2020 September 16, 2020
2020	Tunai Cash	6	4.499	26.994	2 September 2021 September 2, 2021
2021	Tunai Cash	8	4.499	35.992	2 Agustus 2022 August 2, 2022
2022	Tunai Cash	8	4.499	35.992	14 Juni 2023 June 14, 2023
2023	Interim	6	4.499	26.994	1 Desember 2023 December 1, 2023

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information that Contains a Conflict of Interest and Transactions with Affiliated Parties

Selama tahun 2023, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi.

During 2023, there is no material transactions that contained a conflict of interest and transactions with affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Changes in the Legislation

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak.

There is no changes in the legislation, which have significant influanted to the Company and its Subsidiaries.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

PERUBAHAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

1. Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
2. Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
3. Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
4. Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajar untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

1. Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
2. Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
3. Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

1 Januari 2025

1. PSAK 74: "Kontrak Asuransi"
2. Amandemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

Adopted during 2023

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group but had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

1. Amendments to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
2. Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
3. Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
4. Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Issued But Not Yet Effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

1. Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with Covenant
2. Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Noncurrent
3. Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

January 1, 2025

1. PSAK No. 74: "Insurance Contract"
2. Amendment to PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

As at the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.



PT Budi Starch & Sweetener Tbk



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

2023 Laporan Tahunan | Laporan Keberlanjutan
Annual Report | Sustainability Report

PT Budi Starch & Sweetener Tbk, sebagai perusahaan publik, mempunyai komitmen dalam penerapan kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan menyadari pentingnya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai alat pemacu kinerja Perusahaan dan meningkatkan akuntabilitas kepada publik dengan tujuan utama mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya dan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik mengacu pada transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kesetaraan dan kewajaran.

As a publicly listed Company, PT Budi Starch & Sweetener Tbk, is committed to the implementation of policies and practices of good corporate governance. The Company realizes the importance of the principles of good corporate governance in increasing corporate performance accountability to the public with the ultimate goal of realizing long-term value for both shareholders and other stakeholders within legal and ethical boundaries. The principles of good corporate governance refers to transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Company Governance Structure

Struktur tata kelola Perusahaan mengacu pada undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur tata kelola Perusahaan merupakan organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's governance structure based on the constitution of the Republic of Indonesia No.40 Year 2007 on Limited Liability Companies. The Company's governance structure is the Company's organs that consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.

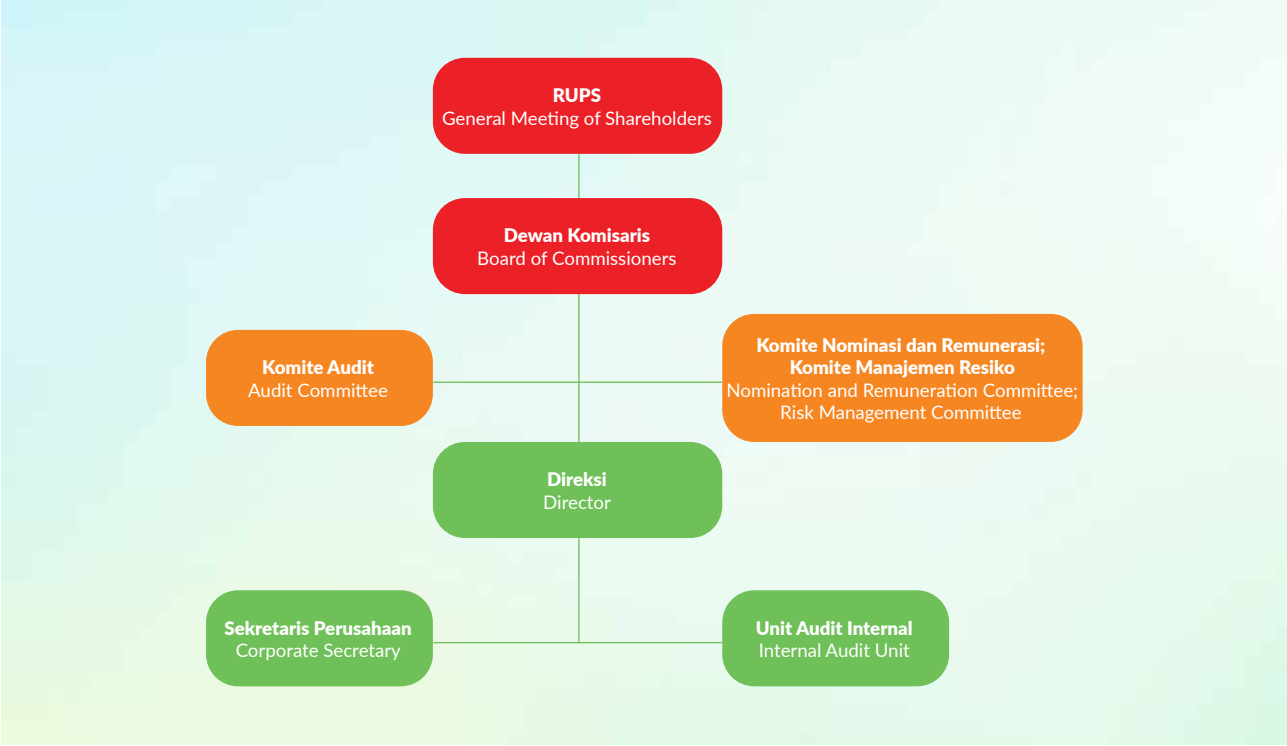

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar.

General Meeting Of Shareholders

The General Meeting of Shareholders is the Company's organ that has the authority that not given to the Board of Commissioners or Directors with the scope determined in the Articles of Association.

Berikut adalah ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 beserta realisasinya.

PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
DAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
(Member of Sungai Budi Group)
Fully Integrated Cassava Based-Industry
("Perseroan")

Dengan ini Direksi Perseroan mengumumkan ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB", yang bersama-sama dengan RUPST selanjutnya disebut sebagai "Rapat") Perseroan yang diselenggarakan di Hotel Westin - Ruang Padang, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 A, RT 2/RW 5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12940, pada hari Jumat tanggal 12 Mei 2023 pukul 14:26 WIB sampai dengan pukul 15:09 WIB untuk RUPST, dan pukul 15:17 WIB sampai dengan pukul 15:42 WIB untuk RUPSLB, dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 51 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020").

Rapat dihadiri oleh:

Presiden Komisaris	: Widarto
Komisaris	: Oey Alfred
Komisaris Independen	: Daniel Kandinata
Wakil Presiden Direktur	: Sudarmo Tasmin
Direktur	: Djunaidi Nur
Direktur	: Sugandhi
Direktur	: Oey Albert

Pemegang Saham

1. Jason Indrian Winata selaku Direktur PT Budi Delta Swakarya, pemilik 1.487.271.833 saham.
2. Eisa Gunawan selaku kuasa dari PT Sungai Budi, pemilik 1.201.296.998 saham.
3. Masyarakat (Publik) selaku pemilik:
   a. 1.549.418.376 saham (hadir dalam RUPST); dan
   b. 1.549.413.476 saham (hadir dalam RUPSLB).

The following are the summary of the minutes of the annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2022 and the Realization.

NOTIFICATION OF
THE SUMMARY OF THE MINUTES OF
THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
AND
THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF
SHAREHOLDERS

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
(Member of Sungai Budi Group)
Fully Integrated Cassava Based-Industry
("The Company")

The Board of Directors of the Company hereby notifies the summary of the minutes of the Annual Meeting of Shareholders (the "AGMS") and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (the "EGMS", collectively with the AGMS shall hereinafter be referred to as the "Meetings") of the Company held in Hotel Westin - Padang Room, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 A, RT 2/RW 5, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, South Jakarta 12940, on Friday, dated May 12th, 2023 at 2:26 p.m Indonesia Western Time until 3:09 p.m Indonesia Western Time for AGMS, and at 3:17 p.m Indonesia Western Time until 3:42 p.m Indonesia Western Time for EGMS, to fulfill Article 51 paragraph (2) Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20th, 2020 on the Plans and Conducts The General Meeting of Shareholders of a Public Company ("POJK No. 15/2020").

The Meetings was attended by:

President Commissioner	: Widarto
Commissioner	: Oey Alfred
Independent Commissioner	: Daniel Kandinata
Deputy President Director	: Sudarmo Tasmin
Director	: Djunaidi Nur
Director	: Sugandhi
Director	: Oey Albert

The Shareholders

1. Jason Indrian Winata as a Director of PT Budi Delta Swakarya, the owner of 1,487,271,833 shares.
2. Eisa Gunawan as a representative of PT Sungai Budi, the owner of 1,201,296,998 shares.
3. Public, as the owner of:
   a. 1,549,418,376 shares (present at the AGMS); and
   b. 1,549,413,476 shares (present at the EGMS).

Para pemegang saham yang hadir dalam Rapat tersebut di atas mewakili sejumlah 4.237.987.207 saham atau sebesar 94,20% (untuk RUPST) dan sejumlah 4.237.982.307 saham atau sebesar 94,20% (untuk RUPSLB) dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah dalam Rapat yaitu 4.498.997.362 saham.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan perundangan di Pasar Modal, Direksi Perseroan antara lain telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberitahukan rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat tanggal 29 Maret 2023.
2. Melakukan pengumuman dan pemanggilan Rapat kepada para pemegang saham melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan (www.budistarchsweetener.com) dan situs web penyedia E-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI, masing-masing pada tanggal 5 April 2023 dan 20 April 2023.

Dalam pembahasan setiap mata acara Rapat, pemegang saham/kuasa mereka yang sah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat yang sesuai dengan mata acara Rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sesuai dengan Tata Tertib Rapat.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

1. Sesuai ketentuan Pasal 40 ayat (1) POJK No. 15/2020 dan Pasal 16 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat ini diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.
2. Pemungutan suara dilakukan dengan memperhitungkan suara yang telah disampaikan secara langsung di ruang Rapat, suara yang telah disampaikan melalui mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) melalui aplikasi eASY.KSEI, serta suara yang disampaikan secara elektronik pada setiap mata acara Rapat (e-voting) melalui aplikasi eASY.KSEI.
3. Pemegang Saham dengan hak suara sah yang telah hadir atau diwakili dalam Rapat namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap sah menghadiri Rapat dan memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang memberikan suara, dengan menambahkan jumlah suara abstain tersebut pada jumlah suara mayoritas Pemegang Saham.
4. Peserta Rapat diharapkan untuk menghadiri Rapat sampai ditutupnya Rapat ini. Jika ada Pemegang Saham atau kuasa mereka yang sah yang meninggalkan ruangan Rapat pada saat pemungutan suara dilakukan, maka yang bersangkutan dianggap menyetujui segala keputusan Rapat.

The shareholders who attended the Meetings were the shareholders who represent as the owner of 4,237,987,207 shares or 94.20% (for AGMS) and 4,237,982,307 shares or 94.20% (for EGMS) of total shares who have a voting right that are valid in the Meetings of 4,498,997,362 shares.

According to the provision of the Article of Association of the Company, and according to the provision of the laws and regulations including the provisions of regulation in the Capital Market, the Board of Directors of the Company among others have done things as follows:

1. Notify about the plan to conduct the Meetings to Financial Services Authority Regulation through a letter dated on March 29th, 2023.
2. Announced the notice and invitation of the Meetings to the shareholders through the Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) website, the Company's website (www.budistarchsweetener.com) and the E-RUPS provider website through the eASY.KSEI application, on April 5th, 2023 and April 20th, 2023 respectively.

In discussion of every Meetings' agenda, the Shareholders/ their representatives were given a chance to ask questions and/or give an opinions related to the Meetings' agenda that had been, with procedures according to Meetings' Rules.

The Mechanism of the decision-making in the Meetings were as follows:

1. In accordance with the provisions of Article 40 paragraph (1) POJK No. 15/2020 and Article 16 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the decisions of this Meetings are taken based on deliberation to reach consensus, and if deliberation to reach consensus is not reached, the decisions are taken by voting.
2. Voting is conducted by taking into account the votes that have been submitted directly in the Meetings' room, the votes that have been submitted through the electronic power of attorney (e-Proxy) mechanism through the eASY.KSEI application, as well as the votes submitted electronically at each Meetings' agenda (e-voting) through the eASY.KSEI application.
3. The Shareholders with voting rights which have been legitimately present or represented at the Meetings but do not use their right to vote or abstain from voting, is considered valid attend the Meetings and cast the same vote as the majority of the voting Shareholders, by adding the number of abstention votes to the number of votes of the majority of Shareholders.
4. The Shareholders and their representatives are expected to remain in the Meetings until the end. If any Shareholders leave the Meetings during voting, then the relevant party is assumed to have agreed to all the Meetings' decisions.

Mata Acara RUPST yaitu sebagai berikut:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
3. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan usulan atau rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

4. Penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Hasil keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Pertama
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya:
Tuan ANDRY ANSJORI, pemilik atau pemegang hak atas 2.078.333 saham.

Hasil Pemungutan Suara:
- Setuju : 4.237.987.207 saham atau 100% dari yang hadir.
- Abstain : 0 saham atau 0% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 0 saham atau 0% dari yang hadir.

Keputusan:
Menerima baik, menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Agendas of the AGMS are as follows:

1. Approval and ratification of the Board of Directors' Report on the course of business of the Company and the Company's financial administration for the year ended on December 31st, 2022 and approval and ratification on Financial Report of the Company which includes the Balance Sheet and Calculation of Earnings/Losses of the Company for the book year ended on December 31st, 2022 which have been audited by Independent Public Accountant, and approval of the Annual Report of the Company, reports on supervisory duty of the Board of Commissioners of the Company for the year ended on December 31st, 2022, as well as releasing and discharging from all liabilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the company over the management and supervision carried out in the year ended on December 31st, 2022.

2. Determination of the use of the Company's net profit for the year ended on December 31st, 2022.
3. Determination of salaries and benefits for members of the Board of Directors of the Company and salaries or honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company which made pursuant to the recommendation from Company's Remuneration and Nomination Committee.
4. Appointment of Public Accountant who will provide audit services for the Company's Financial Statements for the year ended December 31st, 2023.

The result of the AGMS were as follows:

1. First Agenda
Number of shareholder who ask a question:
Mr. ANDRY ANSJORI, as the owner or rights holder of 2,078,333 shares.

Resolution of the Voting:
- Affirmative Votes : 4,237,987,207 shares or 100% of that were present.
- Abstain Votes : 0 share or 0% of that were present.
- Disapproving Votes : 0 share or 0% of that were present.

Resolution:
Welcome, approve and ratify the Board of Directors' Report on the course of business of the Company and the Company's financial administration for financial year ended on December 31st, 2022, and approval and ratification on Financial Report of the Company which includes the Balance Sheet and Calculation of Earnings/Losses of the Company for financial year ended on December 31st, 2022 which have been audited by Independent Public Accountant, and approval of the Annual Report of the Company, reports on supervisory duty of the Board of Commissioners of the Company for financial ended on December 31st, 2022, as well as releasing and discharging from all liabilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the

Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

2. Mata Acara Kedua
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya:
- Tuan RAMOT P. SIHOTANG (tidak dihitung karena hadir setelah RUPST berjalan dan registrasi kehadiran pemegang saham dalam RUPST telah ditutup); dan
- Tuan ALMUHARAM ANWAR NAHDI, pemilik atau pemegang hak atas 100 saham (pertanyaan diajukan melalui aplikasi eASY.KSEI).

Hasil Pemungutan Suara:
- Setuju : 4.237.987.207 saham atau 100% dari yang hadir.
- Abstain : 0 saham atau 0% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 0 saham atau 0% dari yang hadir.

Keputusan:
Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yaitu dengan membagikan dividen tunai sebesar Rp. 35.991.978.896,- (tiga puluh lima milyar sembilan ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh enam Rupiah) atau sebesar Rp. 8,- per saham, dan sebesar Rp 500 juta ditetapkan sebagai dana cadangan. Sisa dari laba bersih Perseroan setelah dikurangi dana cadangan akan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Perseroan yang dimasukkan dalam pos "Saldo Laba", serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

3. Mata Acara Ketiga
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: 0 saham.

Hasil Pemungutan Suara:
- Setuju : 4.237.987.207 saham atau 99,99% dari yang hadir.
- Abstain : 0 saham atau 0% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 4500 saham atau 0,01% dari yang hadir.

Keputusan:
Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023 maksimal kenaikan 10% dari tahun lalu yang dilakukan dengan mempertimbangkan usulan atau rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

company over the management and supervision carried out in financial year ended on December 31st, 2022.

2. Second Agenda
Number of shareholder who ask a question:
- Mr. RAMOT P. SIHOTANG (not counted because attendance after the AGMS has taken place and registration of shareholders' attendance at the AGMS has been closed); and
- Mr. ALMUHARAM ANWAR NAHDI, as the owner or rights holder of 100 shares (question submitted through the eASY.KSEI application).

Resolution of The Voting:
- Affirmative Votes : 4,237,987,207 shares or 100% of that were present.
- Abstain Votes : 0 share or 0% of that were present.
- Disapproving Votes : 0 share or 0% of that were present.

Resolution:
Approve and set the use of the company net profit for Financial Year 2022 by giving a Cash Dividend of IDR 35,991,978,896.- (thirty five billion nine hundred and ninety one million nine hundred and seventy eight thousand eight hundred and ninety six Rupiah) or IDR 8.- per share, and an amount of IDR 500 million set as a reserve fund. The rest of the Company's net profit after deducting the reserve fund will be utilized for the operational activities of the Company which will be included in the post of "Retained Earnings", further, giving the power and authority to the Board of Directors of the Company to do all any necessary acts related to the implementation of decisions above mentioned including but not limited to make or ask to be made all deeds, letters and documents required, and attend to the authorized institution, one thing and another without any exclusion.

3. Third Agenda
Number of shareholder who ask a question: 0 share.

Resolution of The Voting:
- Affirmative Votes : 4,237,987,207 shares or 99.99% of that were present.
- Abstain Votes : 0 share or 0% of that were present.
- Disapproving Votes : 4,500 shares or 0.01% of that were present.

Resolution:
The determination of the salaries and benefits for members of the Board of Directors of the Company and the salaries or honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners of the Company for financial year 2023 with maximum increase 10% from last year by considering the suggestions from Company's Remuneration and Nomination Committee.

4. Mata Acara Keempat
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: 0 saham.

Hasil Pemungutan Suara:
- Setuju : 4.237.987.207 saham atau 100% dari yang hadir.
- Abstain : 0 saham atau 0% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 0 saham atau 0% dari yang hadir.

Keputusan:
Memberikan pendelegasian wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berikut dengan persyaratan serta ketentuan lainnya terkait dengan penunjukan tersebut.

Mata Acara RUPSLB yaitu sebagai berikut:
1. Persetujuan atas perubahan dan pengangkatan susunan pengurus Perseroan.
2. Persetujuan untuk mengubah dengan menambah dan menyatakan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan (Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha) untuk disesuaikan dengan Peraturan Nomor IX.J.1 - Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko.
3. Persetujuan untuk mengubah Pasal 23 ayat 7 huruf a Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.

Hasil keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Pertama
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: 0 saham.

Hasil Pemungutan Suara:
- Setuju : 4.228.149.207 saham atau 99,77% dari yang hadir.
- Abstain : 0 saham atau 0% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 9.833.100 saham atau 0,23% dari yang hadir.

Keputusan:
Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pemberesan serta pelepasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan

4. Fourth Agenda
Number of shareholder who ask the question: 0 share.

Resolution of The Voting:
- Affirmative Votes : 4,237,987,207 shares or 100% of that were present.
- Abstain Votes : 0 share or 0% of that were present.
- Disapproving Votes : 0 share or 0% of that were present.

Resolution:
Giving delegation of authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant that will provide audit services for the Company's Financial Statements for financial year ended December 31st, 2023 along with other terms and conditions related to the appointment.

Agendas of the EGMS is as follow:
1. Approval of the change and appointment of the Company's management composition.
2. Approval to amend by adding and restating Article 3 of the Company's Articles of Association (Purpose and Objectives and Business Activities) to comply with Regulation Number IX.J.1 - Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number KEP-179/BL/ 2008 concerning Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity-Type Securities and Public Companies, and Government Regulation Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing.
3. Approval to amend Article 23 paragraph 7 letter a of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of Article 20 of the Republic of Indonesia's Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 Concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The result of the EGMS were as follows:

1. First Agenda
Number of shareholder who ask the question: 0 share.

Resolution of The Voting:
- Affirmative Votes : 4,228,149,207 shares or 99.77% of that were present.
- Abstain Votes : 0 share or 0% of that were present.
- Disapproving Votes : 9,833,100 shares or 0.23% of that were present.

Resolutions:
Honorably dismiss all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company, and grant full release and discharge (acquit et de charge) for the actions taken by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company until the closing

Komisaris Perseroan tersebut sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat ini, dan sekaligus menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Widarto
Komisaris	: Oey Alfred
Komisaris Independen	: Daniel Kandinata
Presiden Direktur	: Santoso Winata
Wakil Presiden Direktur	: Sudarmo Tasmin
Direktur	: Djunaidi Nur
Direktur	: Sugandhi
Direktur	: Oey Albert
Direktur Independen	: Tan Anthony Sudirjo

serta memberikan wewenang penuh dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan dan menandatangani segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan (termasuk menentukan dan menyetujui syarat dan ketentuan dari dokumen-dokumen tersebut), hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku serta melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan.

2. Mata Acara Kedua
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya: 0 saham.

Hasil Pemungutan Suara:
- Setuju : 4.228.149.207 saham atau 99,77% dari yang hadir.
- Abstain : 0 saham atau 0% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 9.833.100 saham atau 0,23% dari yang hadir.

Keputusan:
1. Menyetujui untuk mengubah dengan menambah dan menyatakan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan (Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha) untuk disesuaikan dengan Peraturan Nomor IX.J.1 - Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko.

date of this Meeting, and at the same time approved the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing date of this Meeting and ending at the closing of the Company's Annual GMS to be held in 2028, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, with the following structure:

President Commissioner	: Widarto
Commissioner	: Oey Alfred
Independent Commissioner	: Daniel Kandinata
President Director	: Santoso Winata
Deputy President Director	: Sudarmo Tasmin
Director	: Djunaidi Nur
Director	: Sugandhi
Director	: Oey Albert
Independent Director	: Tan Anthony Sudirjo

as well as giving full authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company, both jointly and individually in accordance with the Company's Articles of Association, to take all actions in connection with the appointment of the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company including but not limited to making or request to draw up and sign all the necessary deeds, agreements, letters or documents (including determining and agreeing to the terms and conditions of these documents), appear before the authorities/officials, including a notary, submit application to the authorized party/official, as referred to in the applicable laws and regulations and take other necessary actions without any exceptions.

2. Second Agenda
Number of shareholder who ask the question: 0 share.

Resolution of The Voting:
- Affirmative Votes : 4,228,149,207 shares or 99.77% of that were present.
- Abstain Votes : 0 share or 0% of that were present.
- Disapproving Votes : 9,833,100 shares or 0.23% of that were present.

Resolutions:
1. Agree to amend by adding and restating Article 3 of the Company's Articles of Association (Purpose and Objectives and Business Activities) to comply with Regulation Number IX.J.1 - Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number KEP-179/BL/ 2008 concerning Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity-Type Securities and Public Companies, and Government Regulation Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing.

2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan dan menandatangani segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan (termasuk menentukan dan menyetujui syarat dan ketentuan dari dokumen-dokumen tersebut), hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku serta melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan.

2. Granting power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company, both jointly and individually in accordance with the Company's Articles of Association, to implement the decisions mentioned above, including but not limited to make or request to be made and sign all necessary deeds, agreements, letters and documents (including determining and agreeing to the terms and conditions of these documents), being present before the authorized party, including Notary, submits an application to the authorized party as referred to in the applicable laws and regulations and takes other necessary actions without any exceptions.

3. Mata Acara Ketiga

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya:

Tuan UNTARA HADI, pemilik atau pemegang hak atas 300 saham.

Hasil Pemungutan Suara:

- Setuju : 4.228.149.207 saham atau 99,77% dari yang hadir.
- Abstain : 0 saham atau 0% dari yang hadir.
- Tidak Setuju : 9.833.100 saham atau 0,23% dari yang hadir.

Keputusan:

1. Menyetujui perubahan Pasal 23 ayat 7 huruf a Anggaran Dasar Perseroan terkait Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan untuk disesuaikan dengan ketentuan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan dan menandatangani segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan (termasuk menentukan dan menyetujui syarat dan ketentuan dari dokumen-dokumen tersebut), hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku serta melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan.

3. **Third Agenda**

Number of shareholder who ask the question:

Mr. UNTARA HADI, as the owner or rights holder of 300 shares.

Resolution of The Voting:

- Affirmative Votes : 4,228,149,207 shares or 99.77% of that were present.
- Abstain Votes : 0 share or 0% of that were present.
- Disapproving Votes : 9,833,100 shares or 0.23% of that were present.

Resolutions:

1. Agree to amend Article 23 paragraph 7 letter a of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of Article 20 of the Republic of Indonesia's Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 Concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.

2. Granting power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company, both jointly and individually in accordance with the Company's Articles of Association, to implement the decisions mentioned above, including but not limited to make or request to be made and sign all necessary deeds, agreements, letters and documents (including determining and agreeing to the terms and conditions of these documents), being present before the authorized party, including Notary, submits an application to the authorized party as referred to in the applicable laws and regulations and takes other necessary actions without any exceptions.

Jadwal dan Tata cara Pembayaran Dividen Tunai

Sehubungan dengan keputusan mata acara kedua RUPST dimana rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran Dividen Tunai, maka pembayaran Dividen Tunai akan dilaksanakan dengan jadwal dan tata cara sebagai berikut:

1. Jadwal Pembagian Dividen Tunai

No.	Keterangan Description	Tanggal Date
1.	Pengumuman di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan (www.budistarchsweetener.com) dan situs web penyedia E-RUPS melalui aplikasi eASY.KSEI Announcement through the Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) website, the Company's website (www.budistarchsweetener.com) and the E-RUPS provider website through the eASY.KSEI application	16 Mei 2023 May 16th, 2023
2.	Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Cum Dividend in the Regular Market and Negotiation Market	23 Mei 2023 May 23th, 2023
3.	Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Ex Dividend in the Regular Market and Negotiation Market	24 Mei 2023 May 24th, 2023
4.	Recording Date Recording Date	25 Mei 2023 May 25th, 2023
5.	Cum Dividen di Pasar Tunai Cum Dividend in the Cash Market	25 Mei 2023 May 25th, 2023
6.	Ex Dividen di Pasar Tunai Ex Dividend in the Cash Market	26 Mei 2023 May 26th, 2023
7.	Pembayaran Dividen Tunai Cash Dividend Payment	14 Juni 2023 June 14th, 2023

2. Mekanisme Pembagian Dividen Tunai:
   a. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 25 Mei 2023 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 25 Mei 2023.
   b. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 14 Juni 2023. Bukti pembayaran Dividen Tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran Dividen Tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.
   c. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah Dividen Tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.

Cash Dividend Distribution Schedule

Regarding with the decision of the second agenda of the AGMS where the meeting decided to pay a cash dividend, then the cash dividend payment will carried out with the schedule and procedures as follows:

1. Cash Dividend Distribution Schedule

2. Cash Dividend Distribution:
   a. Cash Dividend will be distributed to the shareholders whose name is listed on the Shareholders List of the Company ("DPS") or the recording date on May 25th, 2023 and/or owner of Company shares in sub-accounts in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") on the closing day trade on May 25th, 2023.
   b. For shareholders whose shares are included in KSEI's collective deposit, the Cash Dividend payment is conducted through KSEI and will be distributed to the Securities' company account and/or Custodian Bank on June 14th, 2023. Evidence of Cash Dividend payment will be given by KSEI to shareholders through the Security Companies and/or Custodian Bank where the shareholders open their account. While the shareholders whose shares aren't included in KSEI's collective deposit, the Cash Dividend payment will be transferred to the shareholder's account.
   c. The Cash Dividend will be subject to taxes in accordance to current tax laws. The tax that will be implement will become the burden of the shareholder and deducted from the total Cash Dividend that is rightfully the shareholder's.

d. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek ("BAE") PT Sinartama Gunita dengan alamat Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lantai 9, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, paling lambat tanggal 25 Mei 2023 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, Dividen Tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

e. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-undang pajak penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE sesuai dengan ketentuan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, Dividen Tunai yang dibayarkan akan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) pasal 26 sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

d. For shareholders who are Domestic Taxpayers in the form of legal entity who have not given their Taxpayer Identification Number ("NPWP") they are required to provide the NPWP to KSEI or Securities Administration Bureau ("BAE") PT Sinartama Gunita dengan alamat Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lantai 9, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, at the latest May 25th, 2023 on 16:00 Indonesia Western Time. Without a valid NPWP, the Cash Dividend paid to the Domestic Taxpayer will be subject to Income Tax (PPh) in accordance with applicable laws.

e. For shareholders who are Foreign Taxpayers whose tax deduction is using a tariff based on the Double Taxation Avoidance Agreement ("P3B"), they are obliged to fulfill Article 26 Income Tax Law No. 36 Year 2008 on the fourth changes to Law No. 7 Year 1983 on Income Tax and submission of form DGT-1 or DGT-2 that already legalized by the Tax Services Office for Corporate Entering the Stock Exchange (Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa) to KSEI or BAE according to the regulation of KSEI. Without the intended document, the Cash Dividend paid will be subject to Income Tax (PPh) article 26 in accordance with applicable laws.

Jakarta, 16 Mei 2023
Jakarta, May 16th, 2023

PT BUDI STARCH & SWEETENER TBK

Direksi
The Board of Directors

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Struktur Dewan Komisaris
Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang. Satu dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Jumlah ini sesuai dengan ketentuan jumlah komisaris independen sebagaimana ditetapkan dalam Surat Edaran Bapepam No. SE-03/PM/2000, Peraturan BEI No.I-A dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 33/POJK.04/2014, yang menetapkan paling sedikit 30% komposisi Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2023 Dewan Komisaris terdiri atas:

Presiden Komisaris	: Widarto
Komisaris	: Oey Alfred
Komisaris Independen	: Daniel Kandinata

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja/Piagam (*charter*) Dewan Komisaris sebagai acuan Dewan Komisaris dalam mengatur dan menjalankan Perseroan sesuai dengan anggaran dasar, kode etik Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya sesuai Anggaran Dasar Perseroan, regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta memberi nasihat kepada Direksi apabila diperlukan.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya serta wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Bapak Daniel Kandinata selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

The Board of Commissioners is the organ of the company to monitor in general and/or specially appropriate to the articles of association and gave advice for board of directors.

The Board of Commissioners' Structure
The Board of Commissioners is comprised of three members. One of member is independent commissioner. This is in accordance with the regulation on required number of Independent Commissioners as stated by Bapepam Circular Letter No. SE-03/PM/2000, IDX Regulation No.I-A and Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 33/POJK.04/2014, that determined at least 30% of Board of Commissioners should be Independent Commissioners.

As of December 31st, 2023 The Board of Commissioners consists of:

President Commissioner	: Widarto
Commissioner	: Oey Alfred
Independent Commissioner	: Daniel Kandinata

The Company has guidelines (charter) for the Board of Commissioners as the standard that the Board of Commissioner use in regulating and running the Company in accordance with the Articles of Associate, the Company's code of conduct.

The Board of Commissioners' duties and Responsibilities
The Board of Commissioners is obliged to perform their duties and responsibilities in good faith and with the principles of Prudence in supervising management policies and the general course of management in accordance with the Company's Articles of Association, applicable regulations and principles of good corporate governance, as well as providing advice to the Board of Directors when needed.

In order to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to form the Audit Committee, and may form other committees and obliged to conduct an evaluation of the performance of the other committees in their implementation of their duties and responsibilities every year.

Independent Commissioner Statement of Independence
Mr. Daniel Kandinata as Independent Commissioner is an independent party who is selected according to his abilities and background, and has met the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Thus, the Company's Independent Commissioners can carry out their duties and responsibilities independently without any conflict of interest.

Rapat Dewan Komisaris
Rapat Dewan Komisaris dapat pula diadakan setiap waktu bilamana:
1. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
2. Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi; atau
3. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, apabila semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris.
Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris yang mendasarkan usulan tersebut atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan berdasarkan pencapaian hasil serta fungsi masing-masing individu. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 14,8 miliar.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja
Mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kinerja Dewan Komisaris berdasarkan tugas dan wewenang yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria yang Digunakan
Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah berdasarkan pelaksanaan tugas dan pertanggung jawaban Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya operasi Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners Meeting
Board of Commissioners may hold the Meeting at anytime if:

1. Deemed necessary by 1 (one) or more members of the Board of Commissioners; or
2. Upon written request by 1 (one) or more members of the Board of Directors; or
3. Upon written request by 1 (one) or more shareholders who represent 1/10 (one tenth) or more of the total number of issued shares of the Company with valid voting rights.

The Board of Commissioners can take valid resolutions without convening the Board of Commissioners Meeting, if all members of the Board of Commissioners have been informe in writing about the proposals and all members of the Board of Commissioners have given their approval about the proposal in writing and signed the approval. That kind of resolutions have the same legal binding with the resolutions which taken in valid in the Board of Commissioners Meeting.

During 2023, the Board of Commissioners has conducted meeting for 6 times with attendance level of 100%.

Determination procedures and the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners
The determination of wages or honorarium as well as other benefits as a member of the Board of Commissioner is determined by the General Meeting of Shareholders by taking account the proposal from the Board of Commissioner who base the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee and based on the results and functions of each individual. The amounts of wages or honorarium and benefits paid to the Board of Commissioner in 2023 is Rp 14.8 billion.

Board of Comissioners Report

Implementation of Performance Assessment Procedures
The mechanism in assessing the performance of the Board of Commissioners conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). The performance of the Board of Commissioners based on the task and authorithy in the Company's Articles of Association.

Criteria Used
Performance assessment criteria for the Board of Commissioners based on implementation of the Board of Commissioners' duty in supervising and its responsibility over the policy of the Company management and advising the Board of Directors for the interests and objectives of the company.

Pihak yang melakukan Penilaian
Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah para Pemegang Saham dalam RUPS.

Assessor
The Assessors of the Board of Commissioners results are the Shareholders in the General Meeting of Shareholders.

Komite - Komite Dibawah Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Komite dibawah Dewan Komisaris

Untuk mengawasi Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris menilai komite-komite tersebut telah melakukan tugasnya dengan baik dalam rangka mendukung terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Committees Under the Board of Commissioners

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

To oversee the Company, the Board of Commissioner assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioner assess that the committees have done their duty well in supporting the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

Komite Audit

Tugas dari Komite Audit adalah untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan serta bertanggung jawab untuk memberikan pendapat professional kepada Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Mengkaji laporan keuangan, laporan tahunan dan informasi finansial lainnya yang disajikan untuk pemegang saham, masyarakat dan lembaga-lembaga berwenang lainnya.
2. Mengkaji dan memonitor kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mengkaji dan memonitor sistem pengendalian internal Perseroan.
4. Mengkaji proses dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor independen.

Dasar Pembentukan

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 (dahulu diatur oleh Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.1.5). Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan tercatat untuk memiliki Komite Audit sejalan dengan semangat Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Struktur Komite Audit

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari dua anggota profesional yang independen dengan kualifikasi yang sesuai dan pengalaman keuangan yang luas. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Daniel Kandinata*
Anggota : Liesye Lestari
Yetty Semiawaty

*merangkap sebagai Komisaris Independen

Komite audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Audit Committee

The tasks of the Audit Committee are to assist and facilitate the Board of Commissioners in performing their oversight function and is responsible for providing professional opinion to the Board of Commissioners, are following:

1. To review the financial report, annual report and other financial information prepared for shareholders, public and other authorized institution.
2. To review and monitor compliance towards prevailing rules and regulations.
3. To review and monitor the Company's internal control system.
4. To review the process and audited results made by independent auditor.

Legal Basis for Establishment

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 (before stipulated in BAPEPAM-LK No.IX.1.5). The regulation requires listed companies to have an Audit Committee in line with the spirit of Good Corporate Governance.

Audit Committee Structure

The Committee chaired by Independent Commissioner and consisted of two independent professional members with appropriate qualifications and extensive financial experience. As follows:

Chairman : Daniel Kandinata*
Members : Liesye Lestari
Yetty Semiawaty

*concurrently as Independent Commissioner

The Audit Committes acting independently in carrying out their tasks and responsibilities.

Riwayat Hidup Singkat:

Liesye Lestari
Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Jakarta pada tahun 1980. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2002. Memulai karir sebagai System & Procedure Officer PT Star Cosmos dan Fixed Asset Accountant di PT Sarimelati Kencana (Pizza Hut). Pada tahun 2007 menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sampai sekarang.

Yetty Semiawaty
Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Kisaran pada tahun 1963. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Darma Agung Medan pada tahun 1988. Memulai karir sebagai Account Receivable dan Internal Control Officer PT Capella Medan lalu menjabat sebagai Finance & Accounting di PT Sinsan Jaya Lestari dan CV Citra Eka Jaya. Pada tahun 2013 menjabat sebagai Komite Audit Perseroan sampai sekarang.

Frekuensi Rapat Komite Audit
Selama tahun 2023, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Laporan Komite Audit
Ditahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku dan Piagam Komite Audit. Komite Audit melaksanakan sejumlah rapat dengan Manajemen Perseroan, diskusi internal, dan komunikasi baik secara langsung maupun melalui media elektronik yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi serta memberikan nasehat kepada Direksi, sesuai dengan ruang lingkup kerja Komite Audit.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit:
1. Melakukan penelaahan dan mengadakan pertemuan dengan auditor independen untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit, agar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan).
2. Melakukan evaluasi tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Brief Resume:

Liesye Lestari
Indonesian Citizen, born in Jakarta at 1980. She obtained Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from University of Bina Nusantara in 2002. She began her career as System and Procedure officer of PT Star Cosmos and then as a Fixed Asset Accountant at PT Sarimelati Kencana (Pizza Hut). She has been a member of the Audit Committee of the Company since 2007.

Yetty Semiawaty
An Indonesian citizen, born in 1963. She earned his degree in Economy from the Darma Agung Medan University in 1988. She started her career as Account Receivable and Internal Control Officer at PT Capella Medan then as Finance & Accounting at PT Sinsan Jaya Lestari and CV Citra Eka Jaya. She has been a member of the Audit Committee of the Company since 2013.

Audit Committee's Meeting Frequency
During 2023, the Audit Committee has conducted meeting for 4 times with attendance level of 100%.

Audit Committee Report
In 2023, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations and the Audit Committee Charter. The Audit Committee held meetings with the Company's Management, internal discussions, and communication both directly and through electronic media, which carried out with the aim of assisting the Board of Commissioners in fulfilling their duties and responsibilities to supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors. In accordance with the scope of work of the Audit Committee.

Brief Report on the Audit Committee Activities:
1. To review and hold any meeting with the independent auditor to discuss the Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31st, 2023 as audited, with the intention of the Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and regulations of Bapepam and LK (currently Financial Service Authority).
2. To evaluate the level of compliance with any legislation in the Capital Market and other legislations relating to the activities of the Company.

3. Melakukan penelaahan proses penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 oleh Direksi, sesuai dengan wewenang yang diberikan pemegang saham kepada Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Mei 2023.
4. Sehubungan dengan pengendalian internal Perseroan, melakukan pertemuan triwulanan dengan Unit Audit Internal untuk menelaah, mendiskusikan dan memberikan rekomendasi, apabila diperlukan, atas hasil pemeriksaan Unit Audit Internal terhadap aktivitas operasional Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu mengawasi pelaksanaan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Pembentukan

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK/2014 tertanggal 8 Desember 2014, maka Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi
Susunan Komite Audit tersebut adalah sebagai berikut:
Ketua : Daniel Kandinata*
Anggota : Oey Alfred**
Henny Mulyawan

*merangkap sebagai Komisaris Independen
**merangkap sebagai Komisaris Perseroan

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
      i) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      ii) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
      iii) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

3. To review the appointment process of a public accounting firm in order to conduct an audit of Consolidated Financial Statements ended December 31st, 2023 by the Directors, in accordance with the authority given to the Directors by the shareholders in the General Meeting of Shareholders on May 12st, 2023.

4. In connection with the Company's internal control, to conduct quarterly meetings with the Internal Audit Unit to review, discuss and provide recommendations, where appropriate, on assessment of the Internal Audit Unit of the operational activities of the Company.

The Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee formed to assist in supervising the implementation of remuneration policies for the Board of Commissioners, the Board of Directors and executives of the Company in accordance to the Company's Articles of Association and current laws and regulations.

Legal Basis for Establishment

Under the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK/2014 dated December 8st, 2014 the Board of Commissioner has established the Nomination and Remuneration Committee.

Audit Committee Structure
Structure of the Audit Committee is as follows:
Chairman : Daniel Kandinata*
Members : Oey Alfred**
Henny Mulyawan

*concurrently as Independent Commissioner
**concurrently as Commissioner

Duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

1. Related with the Nomination function:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
      i) Composition of Board of Director's function and/or Board of Commissioners;
      ii) Policies and criterias that are needed in nomination process;
      iii) Performance evaluation policies for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
   b. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on a benchmark that has been compile as an evaluation.

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
d. Memberikan usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i) Struktur Remunerasi;
      ii) Kebijakan atas Remunerasi;
      iii) Besaran atas Remunerasi.
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

c. Provide recommendations to the Board of Commissioners about development programs for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners; and
d. Provide suggestions about a candidate who qualify as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be present at the General Meeting of Shareholders.

2. Related to the Remuneration's function :
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning:
      i) Structure of Remuneration;
      ii) Remuneration policy;
      iii) Remuneration quantity.
   b. Help the Board of Commissioners make an assessment on compatibility of remuneration with the performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.



Direksi
The Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Struktur Direksi
Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan pemegang saham melalui RUPS. Susunan Direksi Per 31 Desember 2023:

Presiden Direktur	: Santoso Winata
Wakil Presiden Direktur	: Sudarmo Tasmin
Direktur	: Djunaidi Nur
	Sugandhi
	Oey Albert
Direktur Independen	: Tan Anthony Sudirdjo

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi sebagai acuan Dewan Komisaris dalam mengatur dan menjalankan Perseroan sesuai dengan anggaran dasar, kode etik Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, anggota Direksi telah mengikuti beberapa seminar di bidang keuangan, pemasaran dan produksi serta melakukan tinjauan kerja ke industri-industri sejenis yang berlokasi di luar negeri.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Setiap Anggota Direksi

Presiden Direktur
Bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengelolaan dan koordinasi atas keseluruhan kegiatan operasional dan bisnis berjalan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Wakil Presiden Direktur
Bertanggung jawab membantu Presiden Direktur dalam pengelolaan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan serta memastikan Perseroan menjalankan usahanya dengan baik serta dapat mencapai target keuntungan yang telah direncanakan sebelumnya.

Direktur Keuangan dan Administrasi
Bertanggung jawab dalam lingkup fungsi pengelolaan Perseroan di bidang keuangan dan administrasi. Diantaranya adalah menentukan strategi, memantau dan mengarahkan kegiatan-kegiatan akutansi dan keuangan, menganalisa investasi dan batasan rencana pengembangan jangka pendek

The Directors is the organ of the company that has the authority and full responsibility to manage the company for the interest of the company, in accordance with the purpose and objective of the company as well as to represent the company, either in or out the court in accordance with the provisions of the articles of association.

The Directors' Structure
Board of Directors members appointed and dismissed based on the decision made by shareholders in General Meeting of shareholders. As of December 31st, 2023 The Directors consists of:

President Director	: Santoso Winata
Deputy President Director	: Sudarmo Tasmin
Directors	: Djunaidi Nur
	Sugandhi
	Oey Albert
Independent Director	: Tan Anthony Sudirdjo

The Company has guidelines for the Directors as the standard that the Board of Commissioner use in regulating and running the Company in accordance with the Articles of Associate, the Company's code of conduct.

In order to improve their competence, the members of the Directors have attended several seminars in the areas of finance, marketing and production as well as conducted employment reviews of similar industries located outside the country.

The Roles and Responsibilities of Each Member of the Board of Director

President Director
Responsible for carrying out the management and coordination functions of all operational and business activities running in accordance with the Company's vision and mission.

Vice President Director
Responsible to assist the President Director in managing the Company's daily operations as well as ensuring that the Company runs its business well and can achieve the profit targets that have been plan previously.

Finance and Administration Director
Responsible for the scope of the Company's management functions in finance and administration. Among them are determining strategies, monitoring and directing accounting and financial activities, analyzing investments and the limitations of the company's short-term and long-term

dan jangka panjang Perseroan dengan mengikuti peraturan pemerintah yang berlaku dengan sasaran target yang telah ditentukan.

development plans by following applicable government regulations with predetermined targets.

Direktur Produksi dan Pemasaran Domestik
Bertanggung jawab dalam lingkup fungsi produksi dan pemasaran dalam hal mengkoordinasi, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan operasional dibidang produksi hingga pemasaran produk-produk di dalam negeri.

Production and Domestic Commercial Director
Responsible for the scope of production and marketing functions in terms of coordinating, controlling and evaluating the implementation of operations in the field of production to marketing products in the country.

Direktur Pemasaran Ekspor
Bertanggung jawab mengkoordinasi, mengendalikan dan mengevaluasi fungsi pemasaran ekspor untuk mendukung bisnis Perseroan.

Export Commercial Director
Responsible for coordinating, controlling and evaluating export marketing functions to support the Company's business.

Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum
Bertanggung jawab dalam lingkup pelaksanaan strategi, kebijakan, dan program-program yang berkaitan dengan sumber daya manusia untuk membangun praktek berorganisasi serta dalam lingkup perijinan yang efektif dalam mencapai tujuan Perseroan.

Human Resources and General affairs Director
Responsible for the implementation of strategies, policies, and programs related to human resources to build organizational practices as well as within the scope of licensing that is effective in achieving company goals.

Direktur Pengadaan
Bertanggung jawab mengkoordinasi, mengendalikan dan mengevaluasi fungsi kebijakan pengadaan barang dan jasa untuk mendukung bisnis Perseroan. Pengadaan Barang dan Jasa telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip utama yaitu efisien, efektif, transparan, adil dan wajar, akuntabel dan mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance*.

Procurement Director
Responsible for coordinating, controlling and evaluating the function of goods and services procurement policies to support the Company's business. The procurement of goods and services has been carried out in accordance with the main principles, namely efficient, effective, transparent, fair and reasonable, accountable and prioritizing the principles of Good Corporate Governance.

Frekuensi Rapat Direksi
Selama tahun 2023, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

The Directors's Meeting Frequency
During 2023, the Directors have conducted meeting for 12 times with attendance level of 100%.

Direksi dapat mengadakan Rapat setiap waktu apabila:
1. Dianggap perlu oleh 1 (satu) orang atau lebih anggota Direksi; atau
2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
3. Atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah;

The Directors may hold the Meeting at anytime if:
1. Deemed necessary by 1 (one) or more members of the Directors; or
2. Upon written request by 1 (one) or more members of the Board of Commissioners; or
3. Upon written request by 1 (one) or more shareholders who represents 1/10 (one teenth) or more of the total number of issued shares of the Company with valid voting rights.

Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, apabila semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil sah dalam Rapat Direksi.

The Directors can take valid resolutions without convening the Directors meeting. if all members of the Directors have been informed in writing about the proposal and all the members of the Directors have given their approval about the proposal in writting and signed the approval. That kind of resolution have the same legal binding with the resolutions that taken in the Meeting of the Directors.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi
Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris yang mendasarkan usulan tersebut atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan berdasarkan pencapaian hasil serta fungsi masing-masing individu dan dengan memperhatikan masukan-masukan dari anggota Dewan Komisaris lainnya, Presiden Komisaris melaksanakan penetapan tersebut. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Direksi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 42,8 miliar.

Determination procedures and the amount of remuneration for the Directors
The determination of wages or honorarium as well as other benefits as a member of the Directors is determined by the General Meeting of Shareholders by taking account the proposal from the Board of Commissioner who base the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee and based on the results and functions of each individual. The amount of wages or honorarium and benefits paid to the Directors in 2023 is Rp 42.8 billion.

Komite-Komite Dibawah Direksi

Penilaian Kinerja Komite dibawah Direksi
Untuk mengawasi Perseroan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Direksi menilai komite-komite tersebut telah melakukan tugasnya dengan baik dalam rangka mendukung terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Committees Under the Board of Directors

Performance Assessment of Committees under the Directors
To oversee the Company, the Directors assisted by Corporate Secretary and Internal Audit.

The Directors assess that the committees have done their duty well in supporting the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

Sekretaris Perusahaan

Dasar Pembentukan
Dalam rangka menunjang keterbukaan dan memenuhi keputusan Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan). Berdasarkan peraturan Bapepam dan LK No.IX.1.4 lampiran No. KEP-63/PM/1996, Presiden Direktur telah mengangkat Saudari Alice Yuliana sebagai Sekretaris Perusahaan.

Riwayat Hidup Singkat:
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dilahirkan pada tahun 1971. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara di Jakarta pada tahun 1993. Memulai karir sebagai External Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Rekan (1993-2008). Mulai bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi pada tahun 2008 sebagai General Manager Akuntansi. Pada bulan April 2015 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:
1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya, serta mengikuti perkembangan di bidang Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Corporate Secretary

Legal Basis for Establishment
Under the framework to support the openness and in order to comply with decision of Bapepam and LK (currently Financial Service Authority). Based on regulation of Bapepam and LK No.IX.1.4 attachment No. KEP-63/PM/1996, the President Director has appointed Mrs. Alice Yuliana as Corporate Secretary.

Brief Resume:
Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, born in 1971. Hold her Economic Degree with Accounting major from Tarumanegara University in Jakarta in 1993. Started her carrier as an External Auditor at a Public Accountant Firm of Johan Malonda & Partners in 1993 until 2008. Starting to join with Sungai Budi Group in 2008 as General Manager Accounting since 2008. In April 2015 appointed as Corporate Secretary.

Corporate Secretary' Duties and responsibilities:
1. As the link between the Company and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders, also follow development of the Capital Market especially rules and regulations that are in the effect in the stock market.

2. Provide input to Directors and Board of Commissioners of Issues or Public Company to fulfill the provisions of laws and regulations of the Capital Market.

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Mengkoordinasi Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya.

3. Help Directors and Board of Commissioners in conducting Company business in:
   a. Disclosure of information to the community including the availability of information on the Company's website;
   b. Delivery of reports to the Indonesia Financial Services Authority on time;
   c. Coordinate the General Meeting of Shareholders;
   d. Conduct and documentation of Director's Meeting and/or Board of Commissioner; and
   e. Implementation of orientation program towards the Company for Directors and/or Board of Commissioners.
4. Prepare special list related to the Directors, Commissioners, and family in the listed Company and subsidiaries.

Program dan Implementasi

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan secara efektif telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Melaksanakan Paparan Publik tahunan.
3. Melaksanakan pelaporan-pelaporan yang menjadi kewajiban perusahaan terbuka kepada regulator, seperti: Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Menjaga komunikasi dengan investor dengan mengikuti konferensi dan pertemuan serta mengembangkan materi komunikasi Perseroan dengan investor dengan publikasi laporan keuangan melalui media masa, investor presentation, dan lain-lain.
5. Penyebaran Informasi tentang Perseroan untuk semua pegawai, termasuk mengenai kebijakan dan program manajemen.

Program and Implementation

During 2023, Corporate Secretary effectively carried out her duties and responsibilities, including:

1. Organized a General Meeting of Shareholders.
2. Organized the annual Public Expose.
3. Made reports that are the obligations of public companies to regulators, such as: the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority.
4. Maintained communication with investors by attending conferences and meetings; and developed corporate communication materials such as the publication of financial reports through mass media, investor presentations, and others.
5. Dissemination of Information about the Company to all employees, including regarding management policies and programs.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai kegiatan dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

Corporate Secretary Training Program

During 2023, the Corporate Secretary has participated in various activities in order to improve and develop competencies to support the implementation of his duties and responsibilities, as follows:

No	Tanggal Date	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
1	19 Januari 2023 January 19st, 2023	Seminar ESG Strategy and Rating dengan tema "Unlocking Opportunities Through ESG Rating Improvements" ESG Strategy and Rating Seminar with the theme "Unlocking Opportunities Through ESG Rating Improvements"	IDX & PWC
2	27 Februari 2023 February 27st, 2023	Webinar - Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Webinar - Hearing on the Concept of Exchange Regulation Number I-I concerning Share Splits and Share Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities	IDX
3	8 Maret 2023 March 8st, 2023	Ring the Bell for Gender Equality (RTBFGE) "Boosting Gender Equality Through Innovation and Technology"	IDX, UN, IFC, IGCN, IBCWE

No	Tanggal Date	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
4	16 Maret 2023 March 16st, 2023	IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training	IDX & IFC
5	21 Maret 2023 March 21st, 2023	Coaching Clinic SDG - Way forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting	IDX & GRI
6	28 Maret 2023 March 28st, 2023	Coaching Clinic SDG - Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights	IDX & GRI
7	4 April 2023 April 4st, 2023	Coaching Clinic SDG - Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy	IDX & GRI
8	23 Mei 2023 May 23st, 2023	Seminar Green, Social and Sustainability Bonds	IDX & UNDP
9	10 Juni 2023 June 10st, 2023	Webinar "Etika dalam Bisnis, Ekonomi dan Lingkungannya" Webinar "Ethics in Business, Economy and the Environment"	DGM UI
10	13 Juni 2023 June 13st, 2023	Seminar "The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia"	IDX & GRI
11	22 Juni 2023 June 22st, 2023	Seminar Accelerating Sustainable Development : "Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment"	IDX & UNDP
12	26 Juni 2023 June 26st, 2023	Sosialisasi Peraturan Nomor I-L, Peraturan Nomor I-X, dan Peraturan Nomor II-X Socialization of Regulation Number I-L, Regulation Number I-X, and Regulation Number II-X	IDX
13	3 Agustus 2023 August 3rd, 2023	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi Socialization of Changes to Regulation Number I-V concerning Special Provisions for Listing Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies on the Acceleration Board	OJK
14	8 Agustus 2023 August 8st, 2023	Conference "Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Markets and Other Innovative Solutions"	OJK
15	22 Agustus 2023 August 22st, 2023	Webinar Terkait Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik Webinar Related to Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies	OJK
16	5 Oktober 2023 October 5st, 2023	Sosialisasi Perdagangan Karbon di Indonesia oleh Bursa Efek Indonesia Socialization of Carbon Trading in Indonesia by the Indonesian Stock Exchange	IDX
17	6 Oktober 2023 October 6st, 2023	Webinar "Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet." Webinar "Explanation of Exchange Regulation No. "I-A 2021 Regarding Free Float Provisions and Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System."	IDX - AEI
18	7 November 2023 November 7st, 2023	CEO Networking 2023 -"Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration"	IDX
19	20 Desember 2023 December 20st, 2023	Webinar - Sosialisasi Kriteria ACGS 2023 dan Persiapan Penilaian ACGS 2024 Webinar - Socialization of 2023 ACGS Criteria and Preparation for 2024 ACGS Assessment	IDX - OJK

Unit Audit Internal

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan fungsi Audit Internal.

Internal Audit

Internal Audit is an activity of giving confidence and consultation that is independent and objective, with the aim of increasing value and improving the operations of the company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

The Internal Audit Unit is a work unit within the Issuer or Public Company that carries out the Internal Audit function.

Piagam Audit Internal
Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 56/POJK.04/2015 (dahulu diatur oleh Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008) tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan memiliki Pedoman Audit Internal (Audit Charter) yang telah disahkan oleh Direksi Perseroan. Piagam Audit ini secara garis besar memuat Visi, Misi, Ruang Lingkup, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Kedudukan dan Struktur Organisasi, Tindak Lanjut Hasil Audit, Persyaratan menjadi Auditor Internal, dan Kode Etik Auditor Internal. Atas persetujuan Dewan Komisaris, Presiden Direktur telah mengangkat Saudara Johan Nainggolan sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Riwayat hidup singkat:
Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Sumatera Utara pada tahun 1975. Bergabung dengan kelompok usaha Sungai Budi sejak tahun 2000 di Unit Audit Internal. Pada tahun 2012 diangkat menjadi Kepala divisi unit Audit Internal dilingkungan PT Budi Starch & Sweetener Tbk.

Ruang lingkup dan tanggung jawab Unit Audit Internal
Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Departemen Audit Internal memiliki wewenang untuk mengakses seluruh informasi tentang Perseroan yang relevan tugas dan fungsinya, termasuk informasi pihak ketiga yang mempunyai hubungan bisnis dengan perseroan.

Sepanjang tugasnya, Departemen Audit Internal melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. Oleh karena itu, Departemen Audit Internal mengadakan rapat rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mengkoordinasi kegiatan mereka dengan kegiatan eksternal audit.

Ruang lingkup pekerjaan Unit Audit Internal mencakup:
1. Meyakinkan bahwa sistem pengendalian intern telah memadai, bekerja secara efisien, dan ekonomis, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan.
2. Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kebijakan serta prosedur Perseroan.
3. Mengevaluasi kehandalan dan integritas Informasi keungan dan informasi operasional.
4. Menilai kecukupan sarana untuk menjaga dan melindungi kekayaan Perseroan.
5. Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dangan ruang lingkup pekerjaan tersebut diatas, seperti penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan, dan pemborosan.
6. Menyiapkan laporan assurance dan rekomendasi untuk perbaikan.

Internal Audit Charter
Pursuant to Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 56/POJK.04/2015 (before stipulated in the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 dated November 28st, 2008) regarding the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has an Audit Charter approved by the Board of Directors. This Audit Charter mainly sets out the Vision and Mission, scope of work, Duties and Responsibilities, Authorities, Position and Organizational Structure, Follow-up of Audit Results, as well as Requirements and Code of Ethics for Internal Auditor. On approval from the Board of Commissioners, the President Director has appointed Mr. Johan Nainggolan as Head of Internal Audit Unit.

Brief resume:
Indonesian Citizen, born in North Sumatera 1970. Starting to join with Sungai Budi Group in 2000 in Internal Audit Unit. In 2012, taking hold a position as Head of Internal Audit Unit of PT Budi Starch & Sweetener Tbk.

Internal Audit Unit' Scope of work and responsibilities
In order to perform its duties and responsibilities, Internal Audit Department has the authority to access all relevant information about the Company in relation to its duties and functions, including third partis information, which has business relation with company.

Throughout its duties, Internal Audit Department communicates directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Boards of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee. Therefore, the Internal Audit Department holds regular meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee to coordinate their activities with external audit activities.

The scope of Internal Audit Unit uncludes:
1. Convinced that internal control system is already sufficient, are operating efficiently, economical, and functioning effectively in achieving the intended aims and targets.
2. Evaluate observance of law and regulations, as well as policies and procedures of the Company.
3. Evaluate the reliability and integrity of financial and operational information.
4. Assess sufficiency of facilities to maintain and protect the assets of the Company.
5. Implement special assignment that is relevant within the scope of work that mentioned above, such as investigation and disclosure over deviation, fraud, and waste.
6. Prepared a report an assurance and recommendations for improvement.

Tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:
1. Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektifitas proses manajemen Perseroan dalam mengendalikan kegiatannya dan pengelolaan risiko.
2. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian intern, termasuk melaporkan kemungkinan melakukan peningkatan pada proses tersebut.
3. Memberikan informasi mengenai perkembangan (*progress*) dan hasil-hasil pelaksaaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit.
4. Berkoordinasi dengan institusi pengendalian dan pejabat berwenang lainnya, seperti Komite Audit dan Audit Eksternal.

Program dan Implementasi
Unit Audit Internal telah melakukan penugasan audit di tiap unit kerja diseluruh wilayah unit kerja Perseroan. Audit ini merupakan audit audit operasional, audit khusus dan kajian mengenai pengendalian internal. Hasil dari proses pelaksanaan audit ini didokumentasikan dalam laporan Internal Audit yang menginformasikan kesimpulan hasil audit di dalamnya temuan, potensi resiko terkait temuan audit, pengungkapan kondisi mencakup area yang memerlukan perbaikan, rekomendasi yang perlu diambil manajemen dan pelaksana rekomendasi. Laporan Audit disampaikan kepada Presiden Direktur dan pejabat terkait.

Sistem Pengendalian Internal
Sebagaimana telah diungkapkan diatas, salah satu tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah melaksanakan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah dijalankan secara memadai yang diturunkan mulai dari kebijakan, SOP hingga Instruksi Kerja yang sesuai dengan kode etik dan nilai-nilai Perseroan.

Efektivitas Sistem Audit Internal dan Pengendalian Internal
Direksi melakukan penilaian atas efektivitas Sistem Audit Internal dan Pengendalian Internal berdasarkan hasil temuan dalam laporan audit yang disampaikan oleh kepala Internal Audit.

Sepanjang tugasnya, Unit Audit Internal dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit. Untuk Itu, Unit Audit Internal mengadakan rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit, serta mengkoordinasikan kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

The responsibility of Internal Audit Unit are as follows:
1. pass judgment on sufficiency and the effectiveness of the Company's management process in controling its activities and risk management.
2. report important matters relating to the process of internal control, including reporting the possibility of performing the improvements on the process.
3. provide information on the development (progress) and the implementation of annual audit plan and sufficiency of audit resources.
4. Coordinate with control institution and other government bodies, such as Audit Committee and External Audit.

Program and Implementation
The Internal Audit Unit has carried out audit assignments in each work unit in all areas of the Company's work units. The audits were in the form of operational audits, special audits and assessment pertaining to internal control. Results of audit process is documented in the Audit Report which contain the audit conclusion including audit findings, potential risk associated with audit finding; the disclosures of the conditions that need improvement; recommendations that need to be taken by the management, and executor of such recommendations. The Audit Report submitted to the President Director and presented before the relevant auditors.

Internal Control System
As we have described above, one of the duties and responsibilities of Internal Audit Unit is to inspect and assess on the efficiency and effectiveness in the areas of operations, finance, accounting, human resources and other activities.

The Company's Internal Control System has implemented adequately, starting from policies, SOPs to Work Instructions in accordance with the Company's code of ethics and values.

Effectiveness of Audit Internal and Internal Control System
The Board of Directors evaluates the effectiveness of the Internal Audit System and Internal Control based on the findings in the audit report submitted by the head of Internal Audit.

Throughout its duties, the Internal Audit Unit can communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee. For this reason, the Internal Audit Unit holds regular meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee, and coordinates its activities with the activities of the external auditors.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan Perseroan diimbangi dengan rentannya risiko yang akan mempengaruhi kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Untuk itu, praktek manajemen risiko yang didasarkan pada prinsip kehati–hatian telah menjadi suatu keharusan untuk memastikan pertumbuhan Perseroan secara yang sehat dan berkelanjutan.

Perseroan telah mengidentifikasi risiko–risiko yang ada serta upaya penanggulangan yang perlu diambil untuk meminimalkan dampak yang timbul oleh risiko tersebut, risiko–risiko tersebut adalah:

1. **Risiko Pasokan Bahan Baku**
   Umbi singkong merupakan bahan baku utama dalam pembuatan tepung tapioka dan ampasnya yang berupa onggok merupakan salah satu bahan baku utama dalam pembuatan asam sitrat. Singkong ditanam dan dipanen sepanjang tahun, namun musim kemarau yang berkepanjangan dapat mempengaruhi panen. Selain itu, petani singkong dapat memilih untuk menanam tanaman hasil bumi lain selain pohon singkong tergantung pada tingkat harga dari masing-masing hasil bumi/perkebunan dari waktu ke waktu. Hal tersebut dapat mempengaruhi pasokan bahan baku yang secara tidak langsung dapat mengakibatkan penurunan hasil usaha Perusahaan.

   Upaya Penanggulangan
   Perusahaan melakukan riset dan pengembangan untuk memperoleh bibit unggul singkong yang dapat meningkatkan produktivitas hasil panen petani singkong, membina kemitraan dengan kelompok tani dan menyesuaikan harga pembelian terendah (*floor price*) singkong dari waktu ke waktu.

2. **Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku**
   Harga umbi singkong berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung pada hasil panen dan permintaan pasar. Fluktuasi harga bahan baku ini mempengaruhi harga pokok produksi Perusahaan yang pada gilirannya mempengaruhi tingkat keuntungan Perusahaan.

   Upaya Penanggulangan
   Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menjalankan program efisiensi biaya antara lain biaya bahan bakar dan sedapat mungkin menyesuaikan harga penjualan produk Perusahaan mengikuti pergerakan harga pembelian singkong sehingga penurunan marjin laba akibat kenaikan harga bahan baku bisa diminimalisasi.

The Company realizes that the Company's growth offset by the vulnerability of risks that will affect the Company's operational and financial performance. For this reason, risk management practices based on the principle of prudence have become a necessity to ensure the growth of the Company in a healthy and sustainable manner.

The Company has identified the existing risks and the countermeasures that need to taken to minimize the impacts arising from these risks, these risks are:

1. **Supply for Raw Material Risk**
   Cassava roots is the main ingredient in producing tapioca starch and the cassava fiber namely "onggok" is one of the main material for making of citric acid. Cassava may be planted and harvested all year long, but long drought indeed may impact in its harvesting. Besides that, the cassava farmers may choose to plant other crops other than cassava, which shall depend on level of price from each crop from time to time. Such matter for sure may indirectly influence the supply of cassava, which further will cause decreasing in the Company's production.

   Risk Mitigation Strategies
   The Company has conducted for research and development in order to discover for excellent seeds of cassava that may increase the crops productivity of the farmers, building a cooperation of farmer group and adjusting the cassava's floor prices from time to time.

2. **Fluctuation in Raw Material's Price Risk**
   Price of cassava root is fluctuating from time to time, which will depend on the crops and the market demand. Such fluctuation over the raw material price will influence the Company's production cost that in turn, will influence the Company's profitability.

   Risk Mitigation Strategies
   In order to deal with this risk, the Company runs cost efficiency program such as energy cost and, if possible, passes on the movement of cassava's purchasing price to the customers. Therefore, a decrease in profit margin caused by such increasing of raw materials price can minimized.

3. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan yang disebabkan oleh semakin banyaknya produk-produk sejenis yang diproduksi oleh perusahaan lain dapat mengakibatkan turunnya jumlah penjualan dan pangsa pasar Perusahaan.

Upaya Penanggulangan

Kiat Perusahaan untuk mengurangi risiko ini yakni:

a. Memperkuat jaringan pasokan singkong ke pabrik-pabrik Perusahaan antara lain dengan cara memberi bantuan bibit unggul singkong dan pupuk kepada para petani.
b. Menjaga mutu produknya agar memperoleh kepercayaan konsumen sehingga tidak beralih ke produk pesaing.
c. Melakukan ekspansi kapasitas produksi.
d. Menghasilkan produk baru yang berbahan dasar singkong.

4. Suku Bunga

Selain pendanaan sendiri (*self-financing*), Perusahaan memiliki pinjaman dalam mendanai usahanya. Perubahan suku bunga pasar akan mengakibatkan peningkatan beban pembayaran bunga.

Upaya Penanggulangan

Perusahaan akan mengelola beban bunga melalui kombinasi hutang dalam mata uang Rupiah dan USD, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan hutang.

5. Risiko Mata Uang Asing

Mengingat sebagian pinjaman Perusahaan adalah dalam mata uang asing, maka penurunan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing akan mengakibatkan peningkatan beban pembayaran bunga dan hutang pokok kepada kreditur.

Upaya Penanggulangan

Perusahaan mengelola risiko nilai tukar dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan.

3. Competition Risk

Competition that caused by the availability of similar products produced by other companies may cause a decline in total sales as well as market share of the Company.

Risk Mitigation Strategies

Strategies of the Company to reduce this risk are as follows:

a. To strengthen the network of cassava supply to the factories of the Company, among others, by giving aid in the form of cassava seeds and fertilizers to farmers.
b. To maintain the quality of its products in order to gain consumers' trust, so as to avoid them to change their preference to its competitors' products.
c. To expand its production capacity.
d. To generate new products made from cassava.

4. Interest Rates Risk

In addition to self-financing, the Company receives loans to fund its business. Changes in market interest rates will lead to increased interest expense.

Risk Mitigation Strategies

The Company will manage interest expense through a combination of debt denominated in Rupiah and USD, by evaluating the market interest rate trends. The management will also review various interest rates offered by lenders to obtain favorable interest rates prior to making any decision to enter into a debt covenant.

5. Foreign Exchange Risk

Considering that, some loans of the Company are held in foreign currency, then a weakening of Rupiah against foreign currency will cause for an increase in payment burden both on interest and principal to creditors.

Risk Mitigation Strategies

The Company manages the foreign curreny exchange risk by matching receipts and payments in the same currency and through monitoring.

6. Risiko Kredit

Perusahaan akan mengalami risiko kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Upaya Penanggulangan

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tidak tertagih.

7. Risiko Likuiditas

Perusahaan akan mengalami risiko likuiditas apabila tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Upaya Penanggulangan

Manajemen Perusahaan akan memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dalam mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga mengadakan evaluasi secara berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan secara terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

6. Credit Risk

The Company will exposed to the risk of losses incurred by its customers or its counter party due to its failure to meet contractual obligations.

Risk Mitigation Strategies

The Company will control credit risk by conducting businesses with other credible parties, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of uncollectible accounts receivable.

7. Liquidity Risk

The Company will exposed to the liquidity risk if it has insufficient cash flow to meet its obligations.

Risk Mitigation Strategies

The Company's management will monitor and maintain the amount of cash and cash equivalents considered sufficient for business operations in overcoming the effect of fluctuations in cash flow. The management will also conduct regular evaluations of cash flow projections vis-a-vis actual cash flow, including debt maturity schedules, and continuously conduct reviews of financial markets to obtain the optimal funding sources.

Kode Etik
Code of Conduct

PT Budi Starch & Sweetener, Tbk (BUDI) dan Entitas Anak ("Grup") dalam mempraktikan dan menjalankan bisnisnya dilakukan secara transparan dan dengan menggunakan etika, hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan komitmennya terhadap transparansi.

Dalam rangka untuk menjamin adanya etika bisnis dan transparansi pada semua tingkatan transaksi, maka seluruh karyawan Grup diberikan Kode Etik Bisnis Grup dan mereka wajib untuk memahami dan mematuhi kode etik tersebut. Kegagalan dalam mematuhi kode etik tersebut akan mengakibatkan adanya tindakan disipliner.

Kode Etik Bisnis Grup untuk menjamin etika bisnis dan transparansi pada semua tingkatan transaksi, yaitu:

1. Semua karyawan wajib mematuhi seluruh ketentuan hukum dan peraturan-peraturan yang berlaku. Setiap direktur atau karyawan harus memberitahukan apabila terdapat benturan kepentingan, yang memungkinkan diperolehnya keuntungan pribadi dalam bentuk apapun yang dapat merugikan Grup.
2. Karyawan tidak boleh menjabat sebagai direktur dalam suatu perusahaan yang bukan termasuk dalam Grup tanpa adanya persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.
3. Karyawan dilarang untuk meminta, menerima, menawarkan, memberikan atau menjanjikan gratifikasi dalam bentuk apapun, baik yang berbentuk uang tunai atau hadiah atau bantuan. Khususnya untuk seluruh transaksi bisnis antara perusahaan manapun yang termasuk di dalam Grup dan Lembaga Pemerintahan. Apabila diperlukan dalam rangka meningkatkan hubungan dengan pelanggan, maka karyawan dapat menawarkan gratifikasi yang wajar kepada klien atau calon klien.
4. Tidak ada pembayaran apapun yang berkaitan dengan transaksi komersial yang dibayarkan kepada perseorangan selain kepada pihak yang berhak untuk menerima pembayaran tersebut.
5. Sumbangan kepada partai-partai politik atau suatu gerakan yang diizinkan oleh hukum dan praktik lokal, hal ini hanya dapat dilakukan jika telah disahkan oleh Pimpinan Grup. Direksi dan seluruh karyawan dilarang untuk terlibat dalam penjualan saham perusahaan yang berkaitan dengan saham-saham publik yang dimiliki oleh Grup.
6. Karyawan dilarang untuk memberikan bantuan atau bekerjasama dengan pihak lain dalam rangka menghindari pajak, peraturan perpajakan atau berkonspirasi untuk menggelapkan bunga minoritas milik kreditur.

PT Budi Starch & Sweetener, Tbk (BUDI) and Subsidiaries ("Group") practices and runs its businesses in a transparent and ethical manner. This done in order to achieve its commitment to transparency.

In order to ensure business ethics and transparency in all levels of transactions, all employees of the Group given the Group's Code of Conduct of Business and are obliged to understand and comply with the code of conduct. Failures to comply with code of conduct will result in disciplinary action.

Group's Code of Conduct to ensure business ethics and transparency in all levels of the transactions, such as:

1. All employees are obliged to comply with the provisions of law and applicable regulations. Any directors or employees shall notify of any conflicts of interest, that can create any personal advantage that can cause harm to the Group.
2. Employees shall not hold directorship in the companies that are not included in the Group without any prior approval from the Board of Directors.
3. The employees shall not solicit, accept, offer, give or promise any kind of gratification, in either cash or gift or favor. In particular related to business transactions between any company in the Group and any Government agencies. Where it believed necessary in order to improve the relationship with the customer, the employees can offer reasonable gratification to the client or prospective clients.
4. No payments in connection to any commercial transaction shall be paid to individuals other than those who are legally entitled to such amount.
5. The contributions to political parties or movement that allowed by law and local practices can only be done if the leader of the Group has authorized. The Directors and employees prohibited from getting involved in insider trading with regard to any of the Group's publicly traded shares.
6. No employees shall provide assistance or cooperate with other parties to avoid a tax, tax regulation, or conspire to defraud minority interests of creditors.

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami dan dipatuhi. Perseroan juga menginformasikan Pedoman dan Kode Etik Perseroan kepada para mitra usaha/pihak eksternal yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan sebagai pedoman dalam melakukan kerjasama dengan Perseroan.

The socialization and internalization of the Guidelines and the Code of Ethics carried out on an ongoing basis to reach all employees, management, the Board of Directors and the Board of Commissioners to understood and obeyed. The Company also informs the Company's Guidelines and Code of Ethics to business partners/external parties who have a working relationship with the Company as a guideline in cooperating with the Company.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and Management Stock Ownership Programme

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) dan Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP).

In 2023, The Company did not conduct any employee stock option program (ESOP) and management stock owership program (MSOP).

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) merupakan salah satu wujud nyata Perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governence*). Penerapan whistleblowing system merupakan upaya pencegahan atas terjadinya pelanggaran ataupun penyimpangan terhadap penerapan *Good Corporate Governence*.

The application of whistleblowing system represents one of the concrete manifestations of the Company's effort to implement Good Corporate Governance. Its application constitutes an effort to prevent the occurrence of violation or deviation from the implementation of Good Corporate Governance.

Sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan telah dilengkapi dengan hal-hal sebagai berikut:

The Company's Whistleblowing system had also been equipped with the following features:

Perlindungan bagi Pelapor
Sistem Pelaporan pelanggaran Perseroan mensyaratkan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga identitas pelapor dengan baik. Selain itu, pelapor juga dilindungi dari kemungkinan tindakan menghalang-halangi atas pembalasan dari pihak pelaku pelanggaran dan kemungkinan tindakan dari pihak - pihak luar yang terlibat.

Protection for the whistleblower
The Company's Whistleblowing system requires protection for the whistleblower by keeping the confidentiality of the indentity of the whistleblower. The whistleblower also protected against the possibility of hindering or reraliating action by the transgressor and the possibility of similiar action by the third parties.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan
Pengaduan dilakukan dengan cara menyampaikan laporan sesuai dengan kebijakan dan prosedur baik melalui surat tertulis maupun surat elektronik.

Penanganan dilakukan dengan mempertimbangkan:
1. Berat ringannya persoalan yang dilaporkan.
2. Kredibilitas pihak yang dilaporkan.
3. Kemungkinan mengkonfirmasi tuduhan dari sumber - sumber yang terkait.

Pihak yang Mengelola Pengaduan
Pihak yang mengelola Pengaduan adalah tim *whistleblowing system* dengan cara menerima laporan secara tertulis baik melalui surat elektronik maupun surat biasa. Setelah menerima laporan, tim terkait akan melaksanakan investigasi atas laporan tersebut.

Hasil dari Penanganan Pengaduan
Hasil dari penanganan pengaduan oleh unit yang terkait akan langsung disampaikan kepada Direksi untuk dapat diambil tindakan apabila diperlukan.

Complaint Procedure of report handling
Complaints made by submitting a report in accordance with policies and procedures, either by written or electronic mail.

Handling carried out by considering:
1. The severity of the problems reported.
2. Credibility of the reported.
3. Possibility of confirming allegations from relevant sources.

Complaint Handler
The Party that handles Complaints is the whistleblowing system team by receiving written reports through electronic mail or regular mail. After receiving the report, the relevant team will carry out an investigation into the report.

Complaint Handling Results
The results of complaint handling by the relevant unit submitted to the Directors for action to made, where necessary.

Pelaksanaan Komitmen Terhadap Perlindungan Konsumen

Implementation of Commitment to Consumer Protection

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap perlindungan konsumen adalah sebagai berikut:
1. Melakukan berbagai sertifikasi atas produk – produk yang dihasilkan Perusahaan.
2. Menanggapi masukan ataupun keluhan dari konsumen dengan cara memberikan respon balik kepada konsumen.
3. Produk-produk yang dihasilkan Perusahaan melalui proses produksi dengan menerapkan sistem manajemen yang menjamin mutu, pencegahan pencemaran serta penyempurnaan yang berkesinambungan. Produk tersebut juga telah melalui evaluasi oleh tim quality control sehingga mutu dan kualitas tetap terjamin.
4. Seluruh karyawan bertanggung jawab dan mengambil peran dalam upaya meningkatkan ketrampilan, kedisiplinan untuk mengembangkan produk yang berkualitas.

The efforts made by the Company as a form of concern to the Company's consumer protection are as follows:

1. Perform a variety of certification towards the Company's products.
2. Responding to feedback or complaints from consumers by providing an immediate feedback response to the consumer.
3. The products produced by the Company through the production process by applying management system that ensures quality, pollution prevention and continuous improvement. These products have also been through an evaluation by the quality control team so that the grade and quality can be assured.
4. All employees are responsible and take part in efforts to improve skills, self-discipline to develop a quality product.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Guidelines for a Listed Company

Perusahaan telah menerapkan 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015, sebagai berikut:

The Company has implement 8 (eight) principles of good corporate governance in accordance to the Circular Letter of the Financial Service Authority No.32/SEOJK.04/2015, as follows.

Prinsip Principle		**Rekomendasi** Recommendation	**Implementasi** Implementation	**Keterangan** Remark
Prinsip | Principle **1**				
Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the value of the Shareholder General Meeting (RUPS)	1	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Method or technical procedure of good and open or close voting method that prioritize independency and Shareholder interest.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. The Company has technical procedures for vote collections that is included in the rules of the Shareholder General Meeting (RUPS) in accordance with the Company's Articles of Association.	*Comply*
	2	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. The Directors and Board of Commissioners present in the Annual RUPS.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. All of the Directors and Board of Commissioners present in RUPS.	*Comply*
	3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. Summary of the RUPS minutes available in the Company's website with a minimum of one year.	Perusahaan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perusahaan dalam bagian Investor. The Company provides a summary of the RUPS minutes in the Company's website under the Investor section.	*Comply*
Prinsip | Principle **2**				
Meningkatakan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increase the value of the Company's communication with Shareholders or Investors.	1	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Have a Company policy of communications with Shareholders or Investors.	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi kepada investor melalui *One on One Meeting, Public Expose, dan Conference.* The company has a communication policy to investors through One on One Meeting, Public Expose, and Conference.	*Comply*
	2	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Post the Company's communication policy on the website.	Perusahaan telah menyediakan materi dari setiap Public Expose di website Perusahaan. The Company has provided material from every Public Expose in the Company's website.	*Comply*
Prinsip | Principle **3**				
Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.	1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Kondisi perusahaan. Determination of the number of the Board of Commissioner members taking into account the Company's condition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014 Pasal 20 tentang Keanggotaan Dewan Komisaris. Determination of the number of members in the Board of Commissioners is based on Article 20 POJK No.33/POJK.04/2014 on Membership of the Board of Commissioners.	*Comply*

Prinsip Principle		Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
	2	Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Directors taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience needed.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan kondisi Perusahaan. The determination of the composition of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience needed by the Company.	*Comply*
Prinsip | Principle **4**				
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Increase the quality of execution of tasks and responsibilities of Board of Commissioners.	1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners have their own assessment policies to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Pada dasarnya penilaian untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan oleh para Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. The assessment to evaluate the performance of the Company's Board of Commissioners is conducted by Shareholders through the Shareholder General Meeting.	*Explain*
	2	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The assessment policies are included in the Annual Report.	Belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company has no self assessment policies so none is included in the Annual Report.	*Explain*
	3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan. The Board of Commissioners have a policy of resignation if any member is involved in a financial crime.	Berdasarkan Pasal 18 ayat 4 dan ayat 5 Anggaran Dasar Perusahaan, pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan akan dianggap batal karena hukum sejak anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Based on Article 18 verse 4 and 5 of the Company's Articles of Association, the appointment of a member of the Board of Commissioners who does not fill the requirements is considered void because of the law since other Board of Commissioners or Director members become aware of the requirements not being met.	*Comply*
			Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri maka Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. In the event that a member of the Board of Commissioners resigns, the Company is required to conduct a General Shareholder Meeting to decide the resignation of the member of the Board of Commissioner.	
	4	Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or KNR compile a succession policy in the Directors Nomination Process.	Dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugasnya adalah memberikan usulan mengenai calon yang memenuhi syarat anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS. In the Work Guidelines of the Nomination and Renumeration Committee, on of the tasks is to provide recommendations on the candidate who fulfills the requirements of a Director to be given to the General Shareholders Meeting.	*Comply*

Prinsip Principle		Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
Prinsip | Principle 5				
Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen membership and composition of the Directors.	1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members in the Directors taking into account the Company's condition as well as effectivity in decision making.	Penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014 Pasal 2 tentang Keanggotaan Direksi. The determination of the number of members in the Directors is based on Article 2 POJK No.33/POJK.04/2014 on membership of Directors.	*Comply*
	2	Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Directors by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience needed.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan kondisi Perusahaan. The determination of the composition of the Directors has taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience based on the Company's situation.	*Comply*
	3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Director who supervise the accountancy or financial division has the skill and/or knowledge in accounting.	Direksi Perusahaan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan adalah Direktur Keuangan dan Administrasi yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat karir Direksi pada bagian Profil Direksi. The Company Director who supervises the accountancy or financial division is the Finance and Administration Director who possess the knowledge and experience required in accounting and finance where their profile can be seen in the career history of the Directors under the Directors Profile.	*Comply*
Prinsip | Principle 6				
Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improve the execution of the duty and responsibilities of the Directors	1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. Directors have their own self assesment policies to assess the performance of the Directors	Direksi telah memiliki kebijakan Penilaian sendiri yand tercantum dalam bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The Directors have their own self assessment policies which in included in the Assesment of the Performance of the Directors and Board of Comissioners	*Comply*
	2	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self assessment policies are included in the Annual Report.	Kebijakan Penilaian Sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan. The self assessment policies is included in the Annual Report under the Company Governance section.	*Comply*
	3	Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan. Directors have a resignation policy if involved in financial crimes	Berdasarkan Pasal 15 ayat 3 dan ayat 4 Anggaran Dasar Perusahaan, pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan akan dianggap batal karena hukum sejak anggota Direksi atau Dewan Komisaris lainnya mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Based of Article 15 verse 3 and 4 of the Company's Articles of Association, the appointment of a member of the Directors that do not meet the requirements will be considered forefeit because of the law since the other Directors and Board of Commisioners become aware of the requirement not being met.	*Comply*

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
		Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri maka Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan. In the case of the resignation of a member of the Directors, the Company is required to hold a General Shareholder meeting to decide on the resignation of the particular board member	
Prinsip | Principle **7**			
Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. Improve the Company's governance through participation of stakeholders.	1 Memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading*. Policy to deter insider trading.	Perusahaan memiliki kebijakan pencegahan terjadinya insider trading dengan cara memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. The Company has a policy to deter insiders trading by separating data and/or information that is classified in nature with public data as well as the separation of duty and responsibility of the management of such information proportionally and efficiently	*Comply*
	2 Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti Fraud*. Anti corruption and anti fraud policy.	Dalam rangka menjalankan komitmen Perusahaan untuk menjamin adanya etika bisnis dan transparansi pada semua tingkatan transaksi, Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud seperti yang tertuang dalam kode etik Perusahaan. In order to fullfill the Company's commitment to ensure transparancy and ethical business dealings in all transactions, the Company has anti corruption and anti fraud policies that is written in the Company's code of ethics	*Comply*
	3 Memiliki Kebijkan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. Policy on the selection and enhancement of suppliers and vendors capability.	Perusahaan memiliki kebijakan internal untuk melakukan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor melalui divisi pembelian. The Company has its own internal policies to conduct the selection and enhancement of the suppliers and vendors through the purchasing department.	*Comply*

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Remark
	4 Memiliki Kebijakan Pemenuhan hak-hak Kreditur. Policy on the fullfillment of Creditors right.	Perusahaan memiliki kebijakan internal untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui divisi *Finance*. The Company has internal policies in place to ensure that creditors rights are fullfilled through the Finance Division.	*Comply*
	5 Memiliki Kebijakan *whistleblowing system*. Whistleblowing policy.	Perusahaan memiliki *whistleblowing system* dan menjamin perlindungan bagi pelapor. The Company has a whistleblowing system that ensures the protection of the whistleblower.	*Comply*
	6 Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. Policy on long-term incentives for Directors and employees.	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian intensif jangka panjang untuk Direksi dan karyawan terpilih dalam bentuk bonus sesuai dengan kinerja jangka panjang dan jabatan. The Company has a long-term incentive policies for Directors and select employees in the form of additional bonuses tied to long term performance and employment.	*Comply*
Prinsip | Principle **8**			
Meningkatkan keterbukaan informasi. Improve information disclosure.	1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Use a wider range of technology other than websites as information disclosure media.	Perusahaan menggunakan media cetak surat kabar dan situs resmi Bursa Efek Indonesia sebgai media keterbukaan informasi dan komunikasi dengan investor. The Company uses print media and the official website of the Indonesian Stock Exchange as information disclosure media and communications with investors.	*Comply*
	2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka menungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain PSU dan Pengendali. The Company's Annual Report include owners of the final benefit in the ownership of the Company's shares, at least 5% other than PSU and Controlling shareholder.	Perusahaan tidak memiliki pemilik manfaat akhir dan kepemilikan saham paling sedikit 5% selain PSU dan Pengendali. The Company does not have any final benefit owner and share ownership of at least 5% other than PSU and the Controlling Shareholder.	*Comply*

Akses Informasi

Information Access

Menjunjung tinggi prinsip transparansi maka Perusahaan selalu berusaha menyediakan berbagai informasi seperti Laporan Keuangan Konsolidasian, triwulanan, laporan tahunan dan informasi Perusahaan lainnya yang dapat diakses melalui media publik, khususnya melalui situs resmi Perusahaan:

http://www.budistarchsweetener.com

Website ini dikelola oleh tim internal yang selalu berkoordinasi dengan berbagai unit usaha untuk dapat memberikan informasi terkini kepada publik.

Untuk informasi mengenai Perusahaan, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan di:

PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Sekretaris Perusahaan
Wisma Budi Lantai 9
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta 12940
Telp. : +62-21-521 3383
Fax : +62-21-521 3392
Email : alice.yuliana@sungaibudi.com

Under the framework to put high on transparency principle, the Company will always try to provide for information such as Consolidated Financial Statement, Quarterly Report, Annual Report, and Company's related information that could be accessible by using public media, particularly through the Company's official site:

http://www.budistarchsweetener.com

The website managed by internal team who are always in coordination with some business units in order to be able to provide the latest updated information for public.

For further information related to the Company, please contact Corporate Secretary:

PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Corporate Secretary
Wisma Budi 9th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6 Jakarta 12940
Phone : +62-21-521 3383,
Facsimile : +62-21-521 3392
Email : alice.yuliana@sungaibudi.com



Informasi Lainnya Informasi Perusahaan

Other Information Company Information

PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Bidang Usaha
Consumer goods industry – Food and beverages

Kepemilikan Saham
1. PT Budi Delta Swakarya 33,06%
2. PT Sungai Budi 26,70%
3. Publik 40,24%

Bursa Efek
Saham PT Budi Starch & Sweetener Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) terhitung sejak 8 Mei 1995 dengan kode saham BUDI.

Kantor Pusat:
Wisma Budi Lantai 8-9
Jl HR Rasuna Said Kav C-6
Jakarta 12940
Phone: (021) 521 3383
Fax: (021) 521 3332

PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Business fields
Consumer goods industry – Food and beverages

Share Ownership
1. PT Budi Delta Swakarya 33.06%
2. PT Sungai Budi 26.70%
3. Public 40.24%

Stock Exchange
The shares of PT Budi Starch & Sweetener Tbk are listed and traded on Indonesia Stock Exchange (IDX) which established on May 8, 1995 with BUDI as share code.

Head Office:
Wisma Budi Floor 8-9
Jl HR Rasuna Said Kav C-6
Jakarta 12940
Phone: (021) 521 3383
Fax: (021) 521 3332





Profesi dan Lembaga Penunjang

Akuntan Publik
KAP Mirawati Sensi Idris
Moore Stephens
Intiland Tower, Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 32
Jakarta 10220
Telp: (021) 570 8111
Fax: (021) 572 2737

Notaris
Kantor Notaris Antoni Halim, SH
Jl. Tanjung Duren Raya Kav 688 no. 16A
Jakarta 11470
Telp : (021) 560 0029
Fax : (021) 569 44366

Konsultan Hukum
Makes & Partners
Menara Batavia Lantai 7
Jl. KH. Mas Mansyur Kav 126
Jakarta 10220
Telp : (021) 574 7181
Fax : (021) 574 7180

Biro Administrasi Efek
PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza menara 1 Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350
Telp : 021-392-2332
Fax : 021-392-3003
Email : helpdesk1@sinartama.co.id

Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. SudirmanKav 52-53
Jakarta 12190
Telp: (021) 515 0515 / (021) 0800 140 2820 (toll free)
Fax: (021) 515 0330

Supporting Professional and Institution

Public Accountant
KAP Mirawati Sensi Idris
Moore Stephens
Intiland Tower, Floor 7
Jl. Jend. Sudirman Kav 32
Jakarta 10220
Telp: (021) 570 8111
Fax: (021) 572 2737

Notary
Kantor Notaris Antoni Halim, SH
Jl. Tanjung Duren Raya Kav 688 no. 16A
Jakarta 11470
Telp : (021) 560 0029
Fax : (021) 569 44366

Legal Consultant
Makes & Partners
Menara Batavia Floor 7
Jl. KH. Mas Mansyur Kav 126
Jakarta 10220
Telp : (021) 574 7181
Fax : (021) 574 7180

Share Registrar
PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza menara 1 Floor 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350
Telp : 021-392-2332
Fax : 021-392-3003
Email : helpdesk1@sinartama.co.id

Indonesia Stock Exchange
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Telp: (021) 515 0515 / (021) 0800 140 2820 (toll free)
Fax: (021) 515 0330



PT Budi Starch & Sweetener Tbk



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

2023 Laporan Tahunan | Laporan Keberlanjutan
Annual Report | Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan 2023

About 2023 Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Budi Starch & Sweetener Tbk Tahun Buku 2023 merupakan laporan ketiga yang diterbitkan sejak pertama kali terbit di tahun 2022 untuk tahun buku 2021. Penerbitan laporan ini menjadi bentuk realisasi komitmen PT Budi Starch & Sweetener Tbk atau "Perseroan" atas nilai-nilai keberlanjutan dalam proses bisnisnya. Penyusunan laporan ini juga sebagai wujud kepatuhan Perseroan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan 2023 ini mencakup kinerja keberlanjutan Perseroan periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023 yang berlandaskan konsep 4P (*People* (Masyarakat), *Planet* (Lingkungan), *Product* (Produk), dan *Profit* (Ekonomi)). Perseroan terus memegang komitmennya untuk berupaya menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara berkala setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan.

PT Budi Starch & Sweetener Tbk Sustainability Report Fiscal Year 2023 is the third report published since it was first published in 2022 for the 2021 fiscal year. The publication of this report is a form of realization of PT Budi Starch & Sweetener Tbk's or "the Company" commitment to sustainability values in its business processes. The development of this report is also a form of the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuer, and Public Companies.

All information in this 2023 Sustainability Report covers the Company's sustainability performance for the period Januari 1 to December 31, 2023, which is based on the 4P (People, Planet, Product, and Profit) concepts. The Company continues to uphold its commitment to strive to publish the Sustainability Report periodically every year along with the Annual Report.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan suatu organisasi sangat tergantung pada keseimbangan yang dibuat antara organisasi perusahaan dengan warga dan lingkungan di sekitar organisasi perusahaan. Tanggung jawab sosial Perusahaan meliputi lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan, pengembangan sosial dan kemasyarakatan dan tanggung jawab produk. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menjalankan usahanya, Perusahaan menerapkan konsep "*People*, *Planet*, *Product & Profit*".

Perseroan berdedikasi untuk menerapkan proses bisnis yang berkelanjutan dengan mengembangkan strategi keberlanjutan. Strategi ini dibuat berdasarkan visi dan misi Perseroan yang terus dipegang sejak Perseroan didirikan. Strategi keberlanjutan tersebut juga tercermin dari inisiatif dan kebijakan strategis Perseroan yang bertujuan memperkuat posisi Perseroan dalam persaingan industri sejenis.

Di tahun 2023, Perseroan masih memfokuskan tujuannya untuk meningkatkan kekuatan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen tepung tapioka dan turunannya yang terbesar di Indonesia guna menjaga kelangsungan bisnis dan mewujudkan nilai-nilai keberlanjutan yang dipegang Perseroan. Tujuan tersebut dicapai Perseroan dengan terus mengembangkan bisnisnya melalui penambahan pasokan bahan singkong, peningkatan kualitas pabrik dan fasilitas penunjang, hingga peningkatan penjualan produk.

The Company realizes that the success of an organization is reliant on the balance between the organization and the people and the environment around it. Company's corporate social responsibility encompass the environment, employment practices, social development, and product responsibility. These show that in conducting business, the Company applies the concept "People, Planet, Product, & Profit".

The Company is dedicated to implementing sustainable business processes by developing a sustainability strategy. This strategy is based on the Company's vision and mission, which has been maintained since the Company was established. The sustainability strategy is also reflected in the Company's strategic initiatives and policies aimed at strengthening the Company's position in similar industry competition.

In 2023, the Company is still focused on enhancing its position as one of the largest producers of tapioca flour and its derivatives in Indonesia to maintain business continuity and realize the Company's sustainability values. The Company achieves this goal by continuing to develop its business through the increasing supply of cassava materials, improving the quality of factories and supporting facilities, and increasing product sales.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Produksi

Production

Jenis Produksi Production Type	Lokasi Location	Kapasitas Produksi (Ton/Tahun) Production Capacity (Ton/Year)		
		2023	2022	2021
Tepung Tapioka Tapioka Starch	Lampung	705.000	705.000	705.000
	Jawa Timur East Java	90.000	90.000	90.000
	Sulawesi Selatan South Sulawesi	30.000	30.000	30.000
	Jawa Tengah Central Java	60.000	60.000	60.000
Glukosa dan Maltodextrin Glucose and Maltodextrin	Lampung	108.000	108.000	108.000
Glukosa Glucose	Jawa Timur East Java	54.000	54.000	54.000
Glukosa, Fruktosa, dan Maltodextrin Glucose, Fructose, and Maltodextrin	Jawa Barat West Java	93.600	93.600	93.600
Glukosa dan Maltodextrin Glucose and Maltodextrin	Jawa Tengah Central Java	36.000	36.000	36.000
Karung Plastik PP Woven Bag	Lampung	5.000	5.000	5.000
Asam Sulfat Sulfuric Acid	Lampung	60.000	60.000	60.000

Keuangan

Finance

Pendapatan

Revenue

dalam Jutaan Rupiah
in Millions of Rupiah

Uraian Description		2023	2022	2021
Penjualan Lokal Local Sales				
Pihak Berelasi Related Party	Tepung Tapioka Tapioka Starch	2.534.993	2.196.780	1.810.794
	Sweeteners Sweetener	112.853	125.267	127.395
	Kantong Plastik PP Woven Bag	158.517	167.857	131.401
	Asam Sulfat dan Lainnya Sulfuric Acid and Others	85.126	79.995	18.925
	Total	**2.891.489**	**2.569.899**	**2.088.515**

dalam Jutaan Rupiah
in Millions of Rupiah

Uraian Description		2023	2022	2021
Pihak Ketiga Third Parties	Tepung Tapioka Tapioka Starch	35.021	3.167	-
	Sweeteners Sweetener	698.059	717.846	584.568
	Kantong Plastik PP Woven Bag	-	332	249
	Asam Sulfat dan Lainnya Sulfuric Acid and Others	77.917	34.713	13.746
	Total	**810.997**	**756.058**	**598.563**
Total Penjualan Lokal **Total Local Sales**		3.702.486	**3.325.957**	**2.687.078**
Penjualan Ekspor Export Sales				
Tepung Tapioka Tapioka Starch		231.434	27.296	647.950
Sweeteners Sweetener		9.196	28.420	37.796
Kantong Plastik PP Woven Bag		1.837	653	1.958
Total Penjualan Ekspor Total Export Sales		242.467	**56.369**	**687.704**
Total Pendapatan **Total Revenue**		3.944.953	**3.382.326**	**3.374.782**

Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

dalam Jutaan Rupiah
in Millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	102.542	93.065	91.723

Produk Ramah Lingkungan

Perseroan memiliki Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBG) di pabrik tapioka yang berlokasi di Way Abung, Buyung Ilir, Gunung Agung, Ketapang, Unit 6, Way Jepara, Terbanggi Besar, Tulang Bawang, dan Pakuan Agung. PLTBG memproduksi listrik dengan mengonversi limbah cair yang dihasilkan dari produksi tapioka. Energi listrik yang dihasilkan PLTBG tersebut kemudian dipergunakan untuk menunjang pelaksanaan operasional pabrik tapioka.

Eco Friendly Products

The Company owns a Biogas Power Plant (PLTBG) in tapioca factories located in Way Abung, Buyung Ilir, Gunung Agung, Ketapang, Unit 6, Way Jepara, Terbanggi Besar, Tulang Bawang, and Pakuan Agung. PLTBG produces electricity by converting liquid waste generated from tapioca production. The electrical energy produced by the PLTBG is then used to support the operations of the tapioca factory.

Pelibatan Pihak Lokal

Perseroan menjalankan proses produksinya dengan melibatkan pihak-pihak lokal yang terdiri dari pemasok dan tenaga kerja. Pemasok lokal menyuplai bahan baku dan bahan lainnya, sementara tenaga kerja lokal menjadi SDM yang ditempatkan di pabrik-pabrik Perseroan.

Engagement of Local Stakeholders

The Company carries out its production process by involving local parties consisting of suppliers and labor. Local suppliers provide raw and other materials, while local labor becomes human resources assigned to the Company's factories.

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspect

Energi dan Air

Energy and Water

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Energi Listrik Electrical Energy	kWh	121.345.427	116.189.028	117.020.984
Air Water	Meter Kubik Cubic Meter	1.991.166	1.516.656	1.557.214

Pengurangan Emisi

Perseroan mengedepankan upaya dan komitmennya untuk turut mendukung keberlanjutan melalui aksi pengurangan emisi secara konsisten dan berkelanjutan dalam seluruh aktivitas operasional pabrik. Untuk melaksanakan inisiatif ini, Perseroan melibatkan peran serta seluruh pihak terkait dari internal hingga eksternal.

Emission Reduction

The Company prioritizes its efforts and commitment to support sustainability through consistent and sustainable emission reduction actions in all factory operational activities. To implement this initiative, the Company involves the participation of all relevant parties, from internal to external.

Pengelolaan Limbah dan Efluen serta Pengurangannya

Dalam pabrik produksi, terdapat limbah dan efluen yang dihasilkan dari proses operasional. Limbah dan efluen ini berpotensi memberikan dampak pada lingkungan sekitar, sehingga Perseroan mengelola limbah dan efluen tersebut dengan efektif dan efisien melalui konsep tidak ada limbah (*zero-waste concept*). Perseroan telah menjalankan konsep ini hingga saat ini dan Perseroan memastikan penerapannya akan terus dijalankan dan disempurnakan di masa mendatang.

Limbah dalam bentuk cair dikonversi menjadi listrik menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBG), sementara limbah dalam bentuk padat berupa kulit dan ampas singkong dikonversi menjadi pupuk organik dan makanan ternak. Dengan konsep ini, Perseroan memastikan limbah yang dihasilkan telah terkelola dengan baik dan dapat menekan dampak negatif bagi lingkungan.

Waste and Effluent Management and Their Reduction

In a production factory, there are wastes and effluents generated from operational processes. These wastes and effluents have the potential to impact the surrounding environment, so the Company manages these wastes and effluents effectively and efficiently through the zero-waste concept. The Company has implemented this concept so far, and the Company ensures that its implementation will continue to be implemented and enhanced in the future.

Liquid waste is converted into electricity using a Biogas Power Plant (PLTBG), while solid waste in the form of skin and cassava pulp is converted into organic fertilizer and animal feed. With this concept, the Company ensures that the waste generated is well managed and is able to reduce negative impacts on the environment.

Inisiatif Aktivitas Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Perseroan tidak memiliki inisiatif khusus terkait pelestarian keanekaragaman hayati dikarenakan wilayah operasional Perseroan tidak berada di dalam maupun dekat area konservasi atau daerah yang dilindungi pemerintah.

Biodiversity Conservation Activities Initiative

The Company does not have any special initiatives related to biodiversity conservation, as the Company's operational areas are not located in or near conservation areas or government-protected areas.

Aspek Sosial

Social Aspect

Dampak dari Aktivitas Operasional Pabrik

Sampai akhir tahun 2023, Perseroan mencatat aktivitas operasional yang dilakukan di wilayah pabrik Perseroan tidak menghasilkan dampak negatif bagi masyarakat maupun lingkungan. Perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan pencapaiannya dan memastikan bahwa semua kegiatan operasional dilakukan dengan cara yang tidak berdampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Impacts of Factory Operations

Until the end of 2023, the Company noted that operational activities carried out in the Company's factory area did not cause negative impacts on the community or the environment. The Company is committed to maintaining its achievements while ensuring that all operational activities are conducted in a manner that does not negatively impact the community and environment.

Fokus dan Komitmen Perseroan pada Aspek Sosial

Perseroan terus memperhatikan berbagai aspek yang berhubungan dengan keberlanjutan, termasuk aspek sosial yang menjadi bagian dari aktivitas operasional Perseroan sehari-hari seperti SDM dan masyarakat. Karyawan yang merupakan SDM Perseroan menjadi penggerak roda bisnis, sementara masyarakat adalah bagian dari pemangku kepentingan Perseroan.

The Company's Focus and Commitment on Social Aspects

The Company continues to pay attention to various aspects related to sustainability, including social ones that are part of the Company's daily operational activities, such as human resources and society. Employees who are the Company's human resources are the driving force of the business, while the community is part of the Company's stakeholders.

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Laki-laki Number of Male Employees	Orang People	2.912	2.505	2.285
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Female Employees	Orang People	998	519	489
Jumlah Seluruh Karyawan Total Employees	Orang People	3.910	3.024	2.774
Realisasi Anggaran CSR CSR Budget Realization	Rupiah	4,4 miliar	4,2 miliar	3,4 miliar

Sertifikasi

Certification

Nama Sertifikasi Certification Title	Instansi Penerbit Publishing Instance	Keterangan Description
ISO 9001:2008	Bureau Veritas	Produk Perseroan yaitu asam sitrat dan sodium sitrat telah mendapatkan pengakuan internasional dan memenuhi standar ISO 9001:2008 sejak tahun 1994. The Company's products - citric acid and sodium citrate - have received for international acknowledgement and complied with standard of ISO 9001:2008 from the Bureau Veritas since 1994.
Certificate Emission Reduction (CER)	United Nations Framework Convention in Climate Change (UNFCCC)	Perseroan menjadi pionir dalam industri tepung tapioka di dunia yang telah resmi terdapat di *United Nations Framework Convention in Climate Change* (UNFCCC) dalam menerapkan konsep Mekanisme Pembangunan Bersih di pabrik tepung tapioka di Way Abung – Lampung. The Company is the pioneer in the tapioca starch industry in the world officially registered at United Nations Framework Convention in Climate Change (UNFCCC) in implementing the Clean Development Mechanism concept within its tapioca starch plant located at Way Abung - Lampung.
		Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bio Gas (PLTBG) pertama terdaftar di UNFCCC pada 2 November 2007, dan hingga saat ini terdapat 11 proyek PLTBG yang telah terdaftar di UNFCCC. The first Biogas Power Plant (BGPP) was registered in UNFCCC on November 2, 2007. Until now, a total of 11 (eleven) BGPP have been successfully registered with the UNFCCC (United Nations Framework Convention in Climate Change).
Sertifikat FSSC 22000 – BSI FSSC 22000 – BSI Certificate	British Standard Institution (BSI)	Produk glukosa, fruktosa dan maltodextrin memperoleh Sertifikat *Food Safety System Certification* - FSSC 22000 sejak tahun 2017. Products of glucose, fructose and maltodextrin have received for Food Safety System Certification – FSSC 22000 Certificate issued by British Standard Institution (BSI) since 2017.

Nama Sertifikasi Certification Title	Instansi Penerbit Publishing Instance	Keterangan Description
HACCP dan GMP HACCP and GMP	BVQI	Produk Entitas Anak berupa glukosa dan fruktosa telah mendapatkan pengakuan internasional dan memenuhi standar *Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP) dan *Good Manufacturing Practices* (GMP) sejak tahun 2006. The Company's subsidiary products - glucose and fructose - have received for international acknowledgement and complied with Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) standard which also included under Good Manufacturing Practices (GMP) from BVQI since 2006.
Sertifikat Kosher Kosher Certificate	London Beth Din Kashrut Division (KLBD)	Perusahaan telah memperoleh sertifikat Kosher sejak tahun 1993 untuk produk asam sitrat, tepung tapioka dan sodium sitrat. The Company also has received for Kosher Certificate issued by London Beth Din Kashrut Division (KLBD) on since 1993 for its citric acid, tapioca starch and sodium citrate products.
Sertifikat Halal Halal Certificate	Majelis Ulama Indonesia (MUI) Indonesian Council of Religious Scholars (MUI)	Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh Sertifikat Halal untuk produk asam sitrat, tepung tapioka, dextrose, sodium sitrat, glukosa, fruktosa dan karamel sejak tahun 2001. The Company and its Subsidiaries have received for Halal Certificate issued by the Indonesian Council of Religious Scholars (MUI) for their products of citric acid, tapioca starch, dextrose, sodium citrate, glucose, fructose and caramel since 2001.
Sertifikat GMO Free GMO Free Certificate	Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)	Produk Perusahaan dan Entitas Anak berupa tepung tapioka, glukosa, fruktosa dan maltodextrin telah mendapatkan pengakuan GMO Free Certificate. The Company and its Subsidiaries have received GMO Free Certificate issued by BPOM for its tapioca starch, glucose and fructose and maltodextrin products.

Profil Perusahaan
Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Sebagai pelaku usaha yang bergerak di bidang industri pengolahan bahan makanan berbahan dasar singkong, Perseroan menyadari dampak aktivitas operasional pabrik pada lingkungan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dengan aktivitas produksi yang ramah lingkungan melalui pengurangan dampak negatif serta upaya untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. Inisiatif tersebut oleh Perseroan diimplementasikan melalui pemenuhan Visi dan Misi sehari-hari yang mencerminkan komitmen Perseroan atas keberlanjutan.

Selain Visi dan Misi, Perseroan juga memiliki Nilai Perusahaan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan yang berpusat pada harmonisasi dalam relasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Melalui penerapan nilai perusahaan ini, Perseroan bertujuan untuk membangun dan mempertahankan hubungan positif dengan seluruh pemangku kepentingan, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, dan memastikan keberlanjutan dalam semua aspek operasionalnya.

Vision, Mission, and Sustainability Values

As a business entity engaged in the cassava-based food processing industry, the Company realizes the impact of factory operational activities on the environment. Therefore, the Company continues to be a responsible company with eco-friendly production activities by reducing its negative impact and efforts to maintain and preserve the surrounding environment. These initiatives by the Company are implemented through the daily fulfillment of the Vision and Mission that reflect the Company's commitment to sustainability.

Besides the Vision and Mission, the Company also has Corporate Values as part of its sustainability commitment centered on harmonization in the relationship between the Company and its stakeholders. Through the implementation of this Corporate Value, the Company aims to establish and maintain positive relationships with all stakeholders, foster sustainable growth, and ensure sustainability in all aspects of its operations.

Visi Perusahaan Vission

Menjadi Produsen Berbahan Dasar Singkong Terintegrasi dengan menerapkan konsep "Lingkungan Hijau".

To Be an Integrated Cassava-Based Producer Implementing Green Environment concept.

Misi

1. Menjaga Lingkungan Hijau sekaligus meningkatkan daya saing Perusahaan dengan melakukan efisiensi biaya produksi dengan mengkonversi limbah cair Perusahaan menjadi listrik untuk menggantikan bahan bakar solar dan listrik PLN, serta mengolah limbah padat menjadi pupuk organik.
2. Riset dan pengembangan untuk produk-produk yang berbahan baku singkong serta bibit unggul singkong.
3. Pertumbuhan yang berkesinambungan baik melalui pembangunan pabrik baru maupun dengan akuisisi perusahaan-perusahaan sejenis.

Mission

1. To maintain a Green Environment and at the same time improve the Company's competitiveness through production cost efficiency by converting the factory's liquid waste into electricity to replace for diesel fuel and electricity sourced from PLN (Indonesian State Electricity Company), as well as to produce the solid waste to become organic fertilizer.
2. To perform research and development for cassava has based products, as well as its superior seeds.
3. Continuous growth either by way of building for new factories or acquisition for similar companies.

Nilai Perusahaan

Respect
Perilaku saling menghormati baik di dalam maupun di luar organisasi.

Integrity & Ethics
Menjunjung tinggi integritas dan kode etik Perseroan.

Team work
Kerjasama antara karyawan, atasan dan keduanya dengan tetap mementingkan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi.

Community
Memberikan nilai kepada masyarakat sekitar sebagai salah satu pemangku kepentingan bagi organisasi.

Communication
Selalu mengedepankan aspek komunikasi antar jenjang komando dan pengawasan sehingga dapat tercipta kerjasama dan kordinasi yang baik.

Corporate Values

Respect
A behavior of mutual respect within and outside the organization.

Integrity & Ethics
Always honor highly the integrity And Company's code of conduct.

Team work
A cooperation among either employees, superior or both by focusing common interest over private interests.

Community
Providing values to surrounding communities as one of the stakeholders for the organization.

Communication
Always brought to the front the communication aspect between the command line and supervision line thus will create a good coordination and cooperation.

Skala Usaha / Business Scale

Uraian Description		2023	2022
Aset Assets		**Rp 3.327.846 juta** | million	Rp 3.173.651 juta | million
Liabilitas Liabilities		**Rp 1.736.519 juta** | million	Rp 1.728.614 juta | million
Ekuitas Equity		**Rp 1.591.327 juta** | million	Rp 1.445.037 juta | million
Karyawan Employee			
• Jenis Kelamin Gender	Laki-laki | Male	**2.912 orang** | people	2.505 orang | people
	Perempuan | Female	**998 orang** | people	519 orang | people
• Jabatan Position	Komisaris | Commissioner	**4 orang** | people	4 orang | people
	Direktur | Director	**9 orang** | people	10 orang | people
	Manager	**50 orang** | people	45 orang| people
	Staff dan Pelaksana | Staff and Executives	**3.847 orang** | people	2.965 orang | people
• Usia Age	18-24 tahun | years old	**797 orang** | people	410 orang| people
	25-29 tahun | years old	**845 orang** | people	684 orang | people
	30-34 tahun | years old	**960 orang** | people	862 orang | people
	35-39 tahun | years old	**574 orang** | people	441 orang | people
	40-44 tahun | years old	**612 orang** | people	537 orang| people
	Di atas 45 tahun | Above 45 years old	**122 orang** | people	90 orang | people

Uraian Description		2023	2022
• Pendidikan Education	Sarjana (S1) | Bachelor's Degree	**598 orang |** people	259 orang | people
	Diploma (D3) | Diploma	**101 orang |** people	70 orang | people
	SLTA Sederajat | High School Equivalent	**2.048 orang |** people	1.643 orang | people
	SLTP Sederajat | Middle School Equivalent	**777 orang |** people	727 orang | people
	SD Sederajat | Elementary School Equivalent	**386 orang |** people	325 orang | people
Status Ketenagakerjaan Employment Status	Tetap | Permanent	**1.921 orang |** people	1.525 orang | people
	Kontrak | Contract	**1.989 orang |** people	1.499 orang | people
Jumlah Karyawan Number of Employees		**3.910 orang |** people	3.024 orang | people
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition		• **PT Sungai Budi: 26,70%** • **PT Budi Delta Swakarya: 33,06%** • **Masyarakat | Public: 40,24%**	• PT Sungai Budi: 26,70% • PT Budi Delta Swakarya: 33,06% • Masyarakat | Public: 40,24%
Wilayah Operasional Operational Area		• **Lampung** • **Jawa Timur |** East Java • **Sulawesi Selatan |** South Sulawesi • **Jawa Tengah |** Central Java • **Jawa Barat |** West Java	• Lampung • Jawa Timur | East Java • Sulawesi Selatan | South Sulawesi • Jawa Tengah | Central Java • Jawa Barat | West Java

Keanggotaan Asosiasi

Perseroan hingga saat ini terdaftar dalam beberapa asosiasi, antara lain:
1. Produsen Tepung Tapioka Indonesia (PTTI)
2. Perkumpulan Produsen Pemanis Indonesia

Perubahan Perusahaan Bersifat Signifikan

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat adanya perubahan bersifat signifikan pada Perseroan seperti merger/penggabungan perusahaan, penutupan kantor cabang/pabrik/unit usaha, maupun pembukaan kantor cabang/pabrik baru atau unit usaha baru.

Membership of Associations

The Company is currently registered in several associations, including:
1. Produsen Tepung Tapioka Indonesia (PTTI)
2. Perkumpulan Produsen Pemanis Indonesia

Significant Changes in the Company

Throughout 2023, there were no significant changes in the Company such as mergers, closure of branch offices/factories/business units, or opening of new branch offices/factories or new business units.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan menyadari peran besar dari para pemangku kepentingan dalam membantu Perseroan menyukseskan implementasi kinerja berkelanjutan. Keterlibatan para pemangku kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung dalam proses ini menunjang Perseroan merealisasikan secara nyata komitmen dan prinsip keberlanjutan secara komprehensif di seluruh lini usaha.

Oleh karena itu, pemangku kepentingan sangat penting bagi Perseroan, sehingga Perseroan berfokus untuk menjaga hubungan yang positif dengan semua pihak. Upaya ini diwujudkan dengan menyelenggarakan metode pelibatan berdasarkan etika bisnis dan sosial yang ada.

Relationship with Stakeholders

The Company recognizes the significant role of stakeholders in helping the Company to implement sustainable performance successfully. The involvement of stakeholders, both directly and indirectly, in this process, supports the Company in realizing the commitment and principles of sustainability comprehensively in all lines of business.

Therefore, stakeholders are critical to the Company, so the Company focuses on maintaining positive relationships with all parties. These efforts are realized by organizing engagement methods based on existing business and social ethics.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan dan Pelibatan Approach and Involvement Method	Frekuensi Frequency
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	• Sosialisasi terkait peraturan perundang-undangan yang berlaku Dissemination regarding applicable laws and regulations • Penyampaian laporan Report submission	• Sesuai kebutuhan According to the needs • Sesuai kebutuhan According to the needs
Pemegang Saham Investor	• RUPST AGMS • RUPSLB EGMS	• 1 (satu) kali dalam setahun 1 (one) time in a year • Sesuai kebutuhan According to the needs
Karyawan Employee	• Media komunikasi internal Internal communication media • *Dialog* • Rapat kerja Work meeting	• Sesuai kebutuhan According to the needs • Sesuai kebutuhan According to the needs • Sesuai kebutuhan According to the needs
Mitra Kerja Vendor	Kontrak dan perjanjian kerja Contracts and work agreements	Sesuai kebutuhan According to the needs
Pelanggan Customer	• Situs web Website • Kontak perusahaan Company contract • Layanan pelanggan Customer service • Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	• Setiap saat At all times • Sesuai kebutuhan According to the needs • Sesuai kebutuhan According to the needs • 1 (satu) kali dalam setahun 1 (one) time in a year
Masyarakat Public	• Pelibatan tenaga kerja lokal dan penyediaan kesempatan bisnis Involvement of local workforce and provision of business opportunities • Komunikasi dengan masyarakat sekitar Communication with the surrounding community • Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan Implementation of corporate social responsibility programs	• Sesuai kebutuhan According to the needs • Sesuai kebutuhan According to the needs • Sesuai kebutuhan According to the needs

Permasalahan terhadap Penerapan Kinerja Berkelanjutan

Di tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya permasalahan dalam proses Perseroan menerapkan kinerja berkelanjutan di dalam operasional bisnis.

Problems with the Implementation of Sustainable Performance

In 2023, the Company found no problems in the process of implementing sustainable performance in business operations.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Langkah Perseroan Membangun Budaya Keberlanjutan secara Nyata

Bisnis Perseroan di ranah pengolahan bahan baku makanan dijalankan dengan berdasar pada visi dan misi Perseroan untuk menjadi produsen yang menerapkan konsep lingkungan hijau dan menjaga lingkungan hijau secara nyata. Mengacu pada visi dan misi yang telah ditetapkan, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan sebagai inti dari budaya perusahaan sehari-hari. Sampai saat ini, Perseroan telah sukses menginspirasi semua anggota organisasinya untuk ikut serta dalam membangun serta mengembangkan proses kerja yang mencakup prinsip-prinsip keberlanjutan.

Aktivitas operasional dan bisnis yang dijalankan senantiasa dilakukan dengan berlandaskan pada konsep 4P (*People*, *Planet*, *Product*, & *Profit*) untuk menghadirkan dampak positif yang tidak hanya bernilai bagi keberlangsungan usaha Perseroan secara umum, namun juga memiliki pengaruh baik pada lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan. Hal tersebut terwujud antara lain melalui hal-hal seperti pengelolaan SDM, upaya pelestarian lingkungan, efisiensi energi, hingga tanggung jawab kepada masyarakat dan konsumen.

Upaya membangun budaya keberlanjutan dimulai dari implementasi secara nyata visi dan misi Perseroan di seluruh lapisan, di mana visi dan misi ini telah berpegang teguh pada keberlangsungan usaha maupun keberlanjutan lingkungan yang lestari dan hijau. Pengamalan visi dan misi tersebut juga didukung dengan nilai-nilai perusahaan, sehingga menjadi budaya yang terus dipahami dan dilaksanakan secara sadar dan penuh.

Kinerja Ekonomi

Salah satu langkah yang diambil oleh Perseroan untuk memastikan kesinambungan bisnisnya adalah dengan memperhatikan pencapaian kinerja ekonomi secara maksimal. Melalui pencapaian kinerja ekonomi yang memuaskan ini, Perseroan mampu memberikan nilai tambah yang signifikan melalui keberadaannya dan memperkuat kapasitasnya untuk mewujudkan komitmen-komitmen dalam mempromosikan dan mengamalkan budaya keberlanjutan yang optimal.

Perseroan berupaya untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan kinerja aspek keuangan dari tahun ke tahun. Hal tersebut diupayakan sebagai bentuk wujud nyata komitmen Perseroan untuk menghadirkan keberlangsungan usaha.

Company Action to Build an Actual Sustainability Culture

The Company's business in the realm of food raw material processing is carried out based on the Company's vision and mission to become a producer that applies the concept of a green environment and maintains a real green environment. Referring to the vision and mission set, the Company applies sustainability principles as the core of its daily corporate culture. To date, the Company has successfully inspired all members of its organization to participate in building and developing work processes that include sustainability principles.

The operational and business activities are always conducted based on the 4P concept (People, Planet, Product, & Profit) to present a positive impact that is not only valuable for the Company's business sustainability in general but also has a good influence on the environment and society as a whole. This is actualized, among others, through things such as human resource management, efforts to preserve the environment, energy efficiency, and responsibility to the community and consumers.

Efforts to build a sustainability culture begin with the actual implementation of the Company's vision and mission at all levels, where this vision and mission has adhered to business continuity as well as sustainable and green environmental sustainability. The implementation of the vision and mission is also supported by the company's values so that it becomes a culture that is always understood and implemented consciously and intact.

Economic Performance

One of the steps taken by the Company to ensure the sustainability of its business is to pay attention to achieving maximum economic performance. Through achieving this satisfactory economic performance, the Company can add significant value through its existence and strengthen its capacity to realize its commitments to promoting and practicing an optimal culture of sustainability.

The Company strives to continuously improve and enhance its financial aspect performance from year to year. This is a tangible manifestation of the Company's commitment to providing business continuity.

dalam Jutaan Rupiah
in Millions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021
Pendapatan Revenues	3.944.953	3.382.326	3.374.782
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	102.542	93.065	91.723

Kinerja Lingkungan Hidup

Kinerja lingkungan menjadi fokus utama Perseroan yang beroperasi di sektor industri makanan dan kimia, dan merupakan bagian integral dari komitmen Perseroan terhadap budaya dan nilai keberlanjutan. Hal ini terutama menjadi penting karena pelaksanaan program dan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Kegiatan konkret Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya adalah dengan menjalankan Praktek Bisnis yang Ramah Lingkungan.

Perseroan memastikan seluruh aspek terkait lingkungan hidup mendapat perhatian Perseroan guna mewujudkan secara nyata lingkungan hijau yang berdampak positif bagi keberlanjutan lingkungan yang asri di masa kini dan masa mendatang.

Pemanfaatan Material Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk memelihara lingkungan yang lestari dengan aktif mempergunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan dalam proses operasionalnya secara berkelanjutan. Salah satu poin utama dalam pemanfaatan material ramah lingkungan yang telah diwujudkan oleh Perseroan adalah pemanfaatan Listrik yang dihasilkan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBG) untuk mendukung operasional pabrik Tapioka. Prosesnya mencakup limbah cair yang dihasilkan dalam produksi Tapioka diubah menjadi listrik dengan menggunakan PLTBG tersebut. Dengan begitu, limbah cair yang dihasilkan dapat dimanfaatkan kembali dan tidak menimbulkan polusi bau tidak sedap serta dapat menekan potensi merusak lingkungan.

Dengan adanya listrik yang dihasilkan dari PLTBG tersebut sebagai material ramah lingkungan, Perseroan dapat turut mendukung pengurangan emisi gas rumah kaca yang ditimbulkan dari batubara dan solar yang masih digunakan oleh Perseroan.

Di samping itu, Perseroan juga turut berkontribusi pada praktik daur ulang dengan menjual limbah padat berupa ampas singkong kepada masyarakat untuk diolah menjadi makanan ternak.

Environmental Performance

Environmental performance is a crucial focus of the Company, which operates in the food and chemical industry sector and is an integral part of the Company's commitment to sustainability culture and values. This is particularly important because the implementation of programs and activities related to the environment is in line with the Company's vision and mission.

Concrete activities of The Company that fulfill its social responsibility is through environmentally friendly business practices with zero-waste concept.

The Company ensures that all environment related aspects receive the Company's attention to create a green environment that has a positive impact on the sustainability of a beautiful environment now and in the future.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company is committed to maintaining a sustainable environment by actively utilizing environmentally friendly materials in its operational processes in a sustainable manner. One of the main points of using environmentally friendly materials that has been realized by the Company is the utilization of electricity generated by the Biogas Power Plant (PLTBG) to support the operations of the Tapioca factory. The process is that the liquid waste produced in tapioca production is converted into electricity using the PLTBG. That way, the resulting liquid waste can be reused and does not cause unpleasant odor and can reduce the potential for damaging the environment.

With the electricity generated from the PLTBG as an environmentally friendly material, the Company can support the reduction of greenhouse gas emissions caused by coal and diesel, which the Company still uses.

In addition, the Company also contributes to recycling practices by selling solid waste in the form of cassava pulp to the community to be processed into animal feed.

Energi

Penggunaan Energi dalam Mendukung Operasional Perseroan

Untuk menjalankan aktivitas operasional di kantor pusat maupun pabrik-pabrik, Perseroan memanfaatkan sumber energi listrik yang dipasok PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Perseroan menyadari bahwa sumber daya alam yang digunakan untuk menghasilkan listrik cenderung tidak dapat diperbaharui, oleh karena itu Perseroan aktif berkontribusi dalam mengurangi dampak lingkungan dengan menerapkan langkah-langkah efisiensi dan penghematan energi listrik dalam operasionalnya.

Perseroan memastikan seluruh energi listrik telah digunakan dengan bijak, tidak berlebihan, dan hanya sesuai dengan kebutuhan operasional. Secara berkala, Perseroan memeriksa konsumsi listrik untuk mendorong efisiensi lebih besar dari tahun ke tahun sehingga dapat turut berdampak pada pengurangan masalah emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Informasi mengenai jumlah konsumsi listrik di pabrik di tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Energy

Energy Use in Supporting the Company's Operation

To carry out operational activities at the head office and factories, the Company utilizes electrical energy sources supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). The Company realizes that the natural resources used to generate electricity tend to be non-renewable, therefore the Company actively contributes to reducing environmental impacts by implementing efficiency measures and saving electrical energy in its operations.

The Company ensures that all electrical energy is used wisely, not excessively, and only following operational needs. Periodically, the Company reviews electricity consumption to encourage greater efficiency from year to year so that it can also have an impact on reducing the problem of Green House Gas (GHG) emissions.

Information on the amount of electricity consumption at the factory in 2023 and 2022 is as follows:

Energi Energy	Satuan Unit	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	121.345.427	116.189.028

Upaya Efisiensi Energi yang Digunakan Perseroan

Salah satu implementasi dari komitmen Perseroan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan dalam operasional perusahaan adalah dengan melakukan langkah-langkah untuk mengurangi penggunaan dan meningkatkan efisiensi energi. Perusahaan mengintegrasikan budaya efisiensi energi sebagai bagian dari nilai-nilai internal untuk memaksimalkan implementasinya. Hal ini bertujuan agar seluruh anggota Perseroan dapat secara aktif mendukung usaha penghematan energi yang mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Upaya yang dijalankan antara lain seperti menggunakan energi listrik sesuai kebutuhan, menggunakan alat berkualitas terbaik yang mendukung efisiensi energi, serta mengedepankan proses produksi seefisien mungkin.

Selain upaya-upaya tersebut, Perseroan juga melakukan perawatan dan peremajaan pada mesin-mesin operasional, baik di kantor pusat maupun di pabrik untuk menjaga kualitas kerja seluruh mesin tersebut, sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Energy Efficiency Efforts Used by the Company

One of the implementations of the Company's commitment to improve environmental sustainability in its operations is to reduce the use and improve energy efficiency. The Company integrates an energy efficiency culture as part of its internal values to maximize its implementation. It is intended that all members of the Company can actively support energy-saving efforts that support the achievement of the Company's vision, mission, and goals.

Efforts are being conducted, among others, such as using electrical energy as required, using the best quality tools that support energy efficiency, and prioritizing the production process as efficiently as possible.

In addition to these efforts, the Company also maintains and rejuvenates operational machines, both at the head office and at the factory to maintain the work quality of all these machines to run effectively and efficiently.

Keanekaragaman Hayati

Dampak Wilayah Operasional Perseroan pada Daerah dengan Keanekaragaman Hayati

Seluruh wilayah operasional Perseroan tidak ada yang terletak di area dengan keanekaragaman hayati, termasuk kantor pusat di DKI Jakarta maupun pabrik-pabrik Perseroan yang tersebar di daerah-daerah seperti Lampung, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Sulawesi Selatan.

Kendati demikian, Perseroan tetap memperhatikan kondisi area sekitar pabrik dengan turut memastikan seluruh aktivitas operasional pabrik tidak menghasilkan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati

Karena tempat operasional Perseroan tidak berlokasi di daerah yang ditetapkan sebagai wilayah konservasi atau yang dilindungi oleh pemerintah karena keanekaragaman hayati, Perseroan tidak melakukan upaya konservasi khusus untuk menjaga keberagaman hayati.

Meski demikian, Perseroan tetap memperhatikan lingkungan sekitar dengan menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan. Perseroan memastikan tidak terdapat adanya dampak dari aktivitas operasional bagi lingkungan, memastikan tidak adanya limbah yang mencemari lingkungan, serta memastikan seluruh aktivitas operasional tidak memberikan pengaruh secara khusus pada keanekaragaman hayati yang ada di sekitar Perseroan.

Emisi

Perseroan menyadari bahwa operasinya menghasilkan emisi karbon yang berkontribusi terhadap pelepasan Gas Rumah Kaca (GRK) ke atmosfer. Seluruh aktivitas operasional di pabrik dilaksanakan dengan memanfaatkan bahan bakar minyak sehingga turut menghasilkan emisi GRK. Maka, Perseroan mengutamakan upaya komprehensif dalam mengurangi dan menekan jumlah emisi melalui penggunaan sumber energi terbarukan sekaligus efisiensi optimal dalam bahan bakar.

Salah satu upaya besar yang dilakukan Perseroan dalam langkah pengurangan emisi adalah membangun Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBG) yang dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dengan mengubah penggunaan energi dari semula yang berbasis batubara menjadi energi yang berbasis biogas yang dihasilkan dari limbah cair pabrik tapioka serta mengurangi biaya energi. Selain itu, proses ini juga dapat mengurangi polusi bau tidak sedap yang berasal dari limbah cair dan turut berdampak pada pengurangan emisi dari operasional pabrik.

Biodiversity

Impact of Operational Areas of the Company on Biodiversity Areas

None of the Company's operational areas are located in areas with biodiversity, including the head office in DKI Jakarta and the Company's factories spread in areas such as Lampung, East Java, Central Java, West Java, and South Sulawesi.

Nevertheless, the Company still pays attention to the condition around the factory by helping to ensure that all factory operational activities do not cause negative impacts on the environment and the surrounding community.

Biodiversity Conservation Efforts

As the Company's operational sites are not located in areas designated as conservation areas or protected by the government for biodiversity, the Company does not make special conservation efforts to maintain biodiversity.

However, the Company still pays attention to the surrounding environment by preserving the environment as part of the Company's commitment to realizing its vision, mission, and goals. The Company ensures that there is no impact from operational activities on the environment, that there is no waste that pollutes the environment, and that all operational activities do not have a special effect on the biodiversity around the Company.

Emission

The Company recognizes that its operations generate carbon emissions that contribute to releasing Greenhouse Gases (GHG) into the atmosphere. All operational activities in the factory are carried out by utilizing fuel oil, thus contributing to GHG emissions. Therefore, the Company prioritizes comprehensive efforts to reduce and suppress emissions through the use of renewable energy sources as well as optimal fuel efficiency.

One of the major efforts conducted by the Company in reducing emissions is build Bio-Gas Power Plant (PLTBG) that reduce greenhouse gasses by converting energy usage from coal base to gas produced from liquid cassava waste as well as reduce energy cost. In addition, this process can also reduce smell pollution emanating from liquid waste and also has an impact on reducing emissions from factory operations.

Limbah dan Efluen

Proses produksi di pabrik Perseroan menghasilkan dua jenis limbah akhir, yaitu limbah padat dan limbah cair. Seluruh limbah tersebut dipastikan telah melalui pengelolaan secara efisien dengan menggunakan metode, prosedur, serta sistem yang sesuai.

Perseroan menyadari bahwa sebagai perusahaan yang memiliki dampak berupa limbah, diperlukan pengelolaan yang tepat dan sesuai. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk mengelola limbah dengan baik dan berupaya untuk mempergunakan kembali limbah yang ada guna mendukung lingkungan tetap sehat dan lestari yang sekaligus dapat mendukung pengurangan emisi.

Salah satu yang dilakukan adalah pengolahan limbah cair dari pabrik Tapioka menjadi sumber energi untuk menunjang operasional pabrik Tapioka. Produksi tepung tapioka oleh Perseroan menggunakan Mekanisme Pembangunan Bersih atau Clean Development Mechanism sesuai dengan Kyoto Protokol – 1997, dan Konversi Kerangka Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) tentang Perubahan Iklim Global (United Nations Framework Convention in Climate Change/UNFCCC) yang diwujudkan melalui Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBG).

Limbah cair yang dihasilkan dari proses produksi, kemudian dikonversi menjadi tenaga listrik dengan menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBG). Biogas dihasilkan dari fermentasi atau dekomposisi bahan organik seperti misalnya adalah air limbah tepung tapioka oleh mikroorganisme melalui reaktor UASB. Proses tersebut kemudian menghasilkan gas metana (CH4) yang disalurkan ke gas engine untuk selanjutnya menghasilkan listrik.

Energi listrik yang dihasilkan tersebut kemudian dijadikan sebagai sumber energi untuk mengurangi penggunaan energi yang sebelumnya berbasis batubara dan solar.

Selain pengolahan limbah cair untuk menjadi energi menggunakan PLTBG, Perseroan juga melakukan pengolahan pada limbah padat untuk menjadi pupuk organik agar tidak menjadi sampah. Limbah padat berupa kulit dan ampas singkong dikonversi menjadi pupuk organik dan makanan ternak. Dengan adanya pengolahan limbah padat ini, Perseroan menjadikan seluruh bagian singkong dapat berguna secara optimal, baik bagi Perseroan maupun bagi lingkungan.

Tumpahan yang Terjadi

Perseroan secara konsisten menangani proses pengelolaan bahan baku dan penanganan limbah yang dihasilkan dengan komitmen yang tinggi dan selalu berlandaskan pada prinsip kehati-hatian yang dipimpin oleh para ahli yang berpengalaman di bidangnya. Dengan adanya pengelolaan secara hati-hati tersebut, Perseroan berhasil menjaga aktivitas operasional tetap sesuai prosedur dan tidak mengalami kejadian merugikan seperti tumpahan bahan kimia, minyak, hingga bahan bakar maupun limbah yang dapat berpotensi merusak lingkungan.

Waste and Effluent

The production process at the Company's factories generates two types of final waste: solid waste and liquid waste. All of these wastes are ensured to be efficiently managed using appropriate methods, procedures, and systems.

The Company realizes that as a company that has an impact in the form of waste, proper and appropriate management is required. Therefore, the Company continues to strive to manage waste properly and strives to reuse existing waste to support a healthy and sustainable environment that can also support emission reduction.

One of the measures taken is to process liquid waste from the Tapioca factory into a source of energy to support the operations of the Tapioca factory. The Company's tapioca starch production uses the Clean Development Mechanism under the Kyoto Protocol – 1997, and the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) which is substantialized through Biogas Power Plant (PLTBG).

Liquid waste resulted from the production process is then converted into electric power using a Biogas Power Plant (PLTBG). Biogas is produced from fermentation or decomposition of organic materials such as tapioca flour wastewater by microorganisms through the UASB reactor. The process then creates methane gas (CH4) which is channeled to the gas engine to further generate electricity.

The electrical energy produced then used as an energy source to reduce the use of coal and diesel energy-based.

In addition to using PLTBG to process liquid waste into energy, the Company also processes solid waste to become organic fertilizer so that it does not become waste. Solid waste in the form of skin and cassava pulp is converted into organic fertilizer and animal feed. This solid waste treatment makes all parts of cassava optimally utilized, both for the Company and for the environment.

Spill that Happened

The Company consistently handles the process of managing raw materials and handling the waste generated with high commitment and always based on the precautionary principle, which experienced experts lead in the field. With this careful management, the Company has succeeded in maintaining operational activities following procedures and has not experienced adverse events such as chemical, oil, fuel, or waste spills that could potentially damage the environment.

Biaya Lingkungan Hidup

Biaya yang dikeluarkan selama tahun 2023 dari aspek lingkungan hidup adalah sebesar Rp 1,5 miliar.

Pengaduan terkait Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan selalu memperhatikan pengaruh sekaligus konsekuensi yang mungkin ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya terhadap berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk masyarakat. Perseroan memperhatikan pengelolaan sekaligus penanganan laporan pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan lingkungan hidup yang ditimbulkan dari proses operasional Perseroan.

Berangkat dari hal tersebut, Perseroan menyediakan sarana untuk masyarakat menyampaikan pengaduan lingkungan hidup. Selama tahun 2023, Perseroan berhasil menjaga komitmennya untuk mempertahankan operasional yang baik dengan tidak adanya pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Kinerja Sosial

Segala pihak yang termasuk dalam pemangku kepentingan, baik dari dalam maupun luar Perseroan memiliki peran penting dalam mendukung Perseroan mencapai visi dan misinya untuk mewujudkan kinerja berkelanjutan. Maka dari itu, Perseroan mengedepankan jalinan relasi yang harmonis yang berdasar sikap saling percaya dengan seluruh pemangku kepentingan. Oleh Perseroan, hal tersebut dibentuk melalui berbagai upaya konkret seperti pengelolaan hubungan hingga pelaksanaan program dan kegiatan yang melibatkan para pemangku kepentingan.

Layanan Terbaik untuk Konsumen

Terkait keberlangsungan bisnis, konsumen merupakan pihak krusial yang mempengaruhi keberlangsungan bisnis sesuai dengan yang diharapkan. Untuk menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan hanya menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi yang telah melalui berbagai proses dengan pengawasan yang ketat. Untuk itulah, Perseroan memberikan komitmen penuh pada upaya pemberian produk dan layanan terbaik kepada seluruh konsumen tanpa terkecuali.

Hal tersebut salah satunya dilakukan dengan menjaga pelayanan secara optimal kepada seluruh konsumen melalui pelayanan yang adil dan setara. Perseroan memastikan, seluruh konsumen dapat memperoleh produk dan layanan terbaik sesuai kebutuhan tanpa adanya perlakuan berbeda yang berdasar latar belakang tertentu. Bagi Perseroan, seluruh konsumen adalah sama, apa pun latar belakang dan kepentingan yang dimiliki oleh konsumen.

Environmental Costs

Costs that were spent in 2023 for environmental aspect amount to Rp 1.5 billion.

Environmental Related Complaints

The Company always pays attention to the influence and consequences that may arise from its operational activities on various interested parties, including the community. The Company pays attention to the management and handling of complaint reports from the community related to the environment arising from the Company's operational processes.

With this in mind, the Company provides a means for the public to submit environmental complaints. During the year, the Company successfully maintained its commitment to support good operations with no complaints from the public about the environment.

Social Performance

All parties, including the stakeholders inside and outside the Company, have a vital role in supporting the Company in achieving its vision and mission of achieving sustainable performance. Therefore, the Company prioritizes harmonious relationships based on mutual trust with all stakeholders. By the Company, it is formed through various concrete efforts such as managing relationships to implementing programs and activities that involve stakeholders.

Best Service for Consumers

Regarding business continuity, consumers are crucial parties that influence business sustainability as expected. To maintain customer satisfaction, the Company only provides high-quality products and services that have gone through various processes with strict supervision. For this reason, the Company is fully committed to providing the best products and services to all consumers without exception.

This is done by maintaining optimal service to all consumers through fair and equal services. The Company ensures that all customers get the best products and services according to their needs without any different treatment based on certain backgrounds. For the Company, all consumers are equal, regardless of their background and interests.

Pengelolaan Aspek Ketenagakerjaan di Perseroan

Kesempatan Bekerja yang Adil dan Setara

Perseroan terus berusaha untuk menghadirkan sekaligus memelihara lingkungan kerja tetap sehat, nyaman, dan memberi dampak positif bagi semua yang terlibat di dalamnya. Komitmen ini oleh Perseroan diwujudkan dengan memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan Sumber Daya Manusia atau SDM dijalankan dengan mengutamakan prinsip transparansi, termasuk pada proses rekrutmen dan promosi jabatan. Proses ini diselenggarakan secara adil tanpa diskriminasi maupun memandang latar belakang individu yang terlibat.

Kesempatan untuk bekerja diberikan secara adil dan setara kepada seluruh calon karyawan yang mendaftarkan diri dan proses seleksi dilakukan berdasarkan kompetensi dan keahlian individu tersebut dengan posisi yang dibutuhkan. Untuk proses promosi jabatan, kesempatan yang adil dan setara juga diberikan kepada seluruh insan dan seleksi kemudian dilakukan sesuai dengan jabatan yang dibutuhkan dengan kompetensi yang dimiliki karyawan.

Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Dalam rangka memastikan operasional tetap berlangsung secara legal dan sesuai dengan hukum, Perseroan melakukan pemeriksaan menyeluruh untuk menjamin semua regulasi telah dipatuhi dengan baik, termasuk yang berkaitan dengan pekerja anak dan tenaga kerja paksa. Perseroan menegaskan bahwa seluruh karyawan yang bekerja di Perseroan adalah tenaga kerja yang sudah memiliki cukup umur dan memenuhi ketentuan ketenagakerjaan. Di samping itu, Perseroan juga menegaskan bahwa seluruh karyawan di Perseroan bekerja secara sadar tanpa adanya keterpaksaan yang didorong oleh pihak-pihak tertentu.

Upaya pencegahan tenaga kerja anak dilakukan dengan memastikan seluruh karyawan sudah memiliki cukup umur minimal untuk bekerja yang dibuktikan dengan dokumen-dokumen seperti Kartu Tanda Penduduk, ijazah sekolah, dan dokumen pendukung lainnya. Proses pengawasan usia tenaga kerja ini sudah dimulai semenjak proses rekrutmen dan memastikan seluruh pihak yang lolos rekrutmen dan seleksi sudah memenuhi cukup usia untuk bekerja.

Sementara upaya untuk pencegahan tenaga kerja paksa adalah dengan memastikan seluruh karyawan yang akan bekerja di Perseroan sudah membaca dan memahami kontrak kerja beserta dengan poin-poin yang terkandung di dalamnya. Perseroan memastikan seluruh karyawan secara sadar dan penuh mampu dan dapat bekerja di Perseroan tanpa adanya paksaan.

Management of Employment Aspects in the Company

Fair and Equal Employment Opportunities

The Company strives to provide and maintain a healthy, comfortable working environment that positively impacts everyone involved. This commitment by the Company is realized by ensuring that all Human Resources or HR management processes are carried out by prioritizing the principle of transparency, including the recruitment and promotion process. This process is conducted fairly without discrimination or considering the background of the individuals involved.

Job opportunities are given fairly and equally to all prospective employees who register and the selection process is conducted based on the competence and expertise of the individual in the required position. For the promotion process, fair and equal opportunities are also given to all personnel, and selection is then conducted according to the position required with the employee competence.

Prevention of Child Labor and Forced Labor

To ensure that operations continue legally and in compliance with the law, the Company conducts thorough checks to ensure that all regulations are adequately complied with, including those relating to child labor and forced labor. The Company emphasizes that all employees who work at the Company are workers who are of sufficient age and meet labor requirements. In addition, the Company also affirms that all employees in the Company work consciously without any coercion driven by certain parties.

The child labor prevention is conducted by ensuring that all employees have the minimum age to work as evidenced by documents such as Identity Cards, school diplomas, and other supporting documents. The labor age monitoring process has been started since the recruitment process and ensures that all parties who pass the recruitment and selection have sufficient age to work.

Then the effort to prevent forced labor is to ensure that all employees who will work in the Company have read and understand the employment contract along with the points contained in it. The Company ensures that all employees are aware and fully capable and able to work in the Company without any coercion.

Pemberian Remunerasi sesuai Ketentuan Upah Minimum serta Fasilitas Penunjang

Kesesuaian remunerasi dengan jumlah yang tepat dan memenuhi peraturan yang berlaku berperan penting dalam menunjang kesejahteraan para karyawan Perseroan. Dengan kesadaran akan hal tersebut, Perseroan berusaha memastikan bahwa setiap karyawan telah menerima kompensasi yang sesuai dengan peraturan Upah Minimum Regional (UMR) maupun Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

Untuk lebih memberikan motivasi bagi karyawan, Perusahaan memberikan sarana dan tunjangan yang antara lain berupa penyediaan rumah dinas dan mess, kendaraan dinas, fasilitas ibadah, tunjangan transportasi dan makan, kantin, rekreasi bersama, tunjangan hari raya serta pemberian insentif bagi karyawan yang telah menunjukkan prestasi dan kontribusi bagi Perusahaan.

Hal tersebut menjadi bagian dari fokus Perseroan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban Perseroan kepada karyawan serta agar seluruh karyawan dapat memiliki imbal jasa yang tepat dan sesuai dengan kompetensi hingga beban kerja yang dimiliki serta kondisi kota tempat wilayah operasional kantor pusat dan pabrik tempat karyawan bekerja. Melalui pemberian remunerasi yang tepat ini, diharapkan Perseroan dapat mendukung karyawan sebagai aset penting Perseroan memiliki kualitas hidup yang baik dan mendorong tercapainya efektivitas kinerja yang optimal.

Membangun Lingkungan Bekerja yang Layak, Aman, dan Nyaman

Perseroan mengakui bahwa kondisi kerja yang sesuai standar, aman, dan nyaman memiliki peran besar dalam mendukung seluruh karyawan mencapai kinerja yang efisien dan efektif. Adanya atmosfer kerja yang menguntungkan serta kondusif mendukung semua aspek dalam meraih kinerja berkualitas yang kemudian mempengaruhi pencapaian performa Perseroan berstandar tinggi secara keseluruhan.

Oleh karena itu, Perseroan membangun lingkungan bekerja yang layak, aman, dan nyaman bagi seluruh pihak dengan Menyusun dan menerapkan Kode Etik di seluruh lini Perseroan. Melalui penerapan Kode Etik ini, Perseroan berupaya untuk mewujudkan komitmennya menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif sekaligus menciptakan transparansi secara nyata yang terus dijunjung tinggi dalam menjalankan bisnis.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan kerja juga menjadi perhatian Perseroan, kelengkapan dan kelayakan sarana pengamanan seperti *safety helmet*, *safety shoes*, *ear plug*, *full body hardness*, sarung tangan, masker, penutup rambut, kaca mata pelindung, dan lainnya disediakan oleh Perseroan untuk memberikan perlindungan kerja bagi karyawan.

Provision of Remuneration following Minimum Wage Provisions and Supporting Facilities

The suitability of remuneration with the right amount and meeting applicable regulations is essential in supporting the welfare of the Company's employees. With this awareness, the Company strives to ensure that each employee has received compensation following the applicable Regional Minimum Wage (UMR) and Provincial Minimum Wage (UMP) regulations.

To further motivate the employees, the Company provides facilities and allowance such as official residence and mess, official car, religious facilities, transport and meal allowance, canteen, group recreation, allowance for holidays as well as giving insentives to employees who show achievement and contribute to the Company.

This is part of the Company's focus to fulfil obligations to employees and so that all employees can receive appropriate and suitable compensation according to their competencies to the workload and the condition of the city where the head office operates and the factory where the employees work. Through the provision of proper remuneration, the Company is expected to be able to support employees as important assets of the Company to have a good quality of life and encourage the achievement of optimal performance effectiveness.

Building a Decent, Safe, and Comfortable Work Environment

The Company recognizes that standardized, safe, and comfortable working conditions significantly support all employees in achieving efficient and effective performance. A favorable and conducive work atmosphere supports all aspects of achieving quality performance, which affects the Company's overall high-performance standard.

Therefore, the Company creates a decent, safe, and comfortable working environment for all parties by compiling and implementing a Code of Conduct in all lines of the Company. Through the implementation of this Code of Conduct, the Company strives to realize its commitment to provide a conducive work environment while creating transparency that is continuously upheld in running the business.

Occupational Health and Safety

Workplace safety is also a priority for the Company with complete and suitable safety equipment such as safety helmet, safety shoes, ear plug, full body hardness, gloves, mask, hair cover, protective eye google, and others provided to ensure employee's work safety.

Perseroan juga menyadari kesehatan merupakan faktor penting bagi karyawan. Untuk memfasilitasi hal tersebut, selain dalam bentuk tunjangan kesehatan, Perseroan juga memiliki klinik kesehatan yang berlokasi di Lampung dan buka selama 1 x 24 jam, di mana seluruh biaya pemeriksaan dan obat-obatan menjadi tanggungan Perseroan.

The Company also realize that health is an important factor for employees. To facilitate that fact other than providing a medical allowance, the Company also has a health clinic located in Lampung open 24 hours a day where all cost including examination and medicine, are paid by the Company.

Program Peningkatan Kompetensi bagi Karyawan
Karyawan merupakan aset yang sangat penting bagi kegiatan usaha Perseroan. Oleh karena itu, kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan usaha. Maka dari itu, Perseroan menyertakan aspek ini sebagai bagian dari komitmen utama Perseroan dalam menjalankan pengelolaan SDM secara keseluruhan di dalam organisasi.

Competency Improvement Program for Employees
Employees are assets that are essential to the Company's business activities. Hence, employees' capabilities in carrying out their duties and responsibilities significantly impact the continuity of business operations. Therefore, the Company includes this aspect as part of the Company's main commitment to carrying out overall HR management within the organization.

Secara berkala, Perseroan melaksanakan program kompetensi, antara lain seperti melaksanakan pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan; menghadiri seminar-seminar yang relevan dari pihak eksternal; melakukan studi banding ke luar negeri untuk industri sejenis; meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan/peraturan kepegawaian ke seluruh karyawan; menerapkan manajemen kinerja dan remunerasi guna mendorong kinerja para karyawan; serta kebijakan promosi dengan mengutamakan kalangan karyawan berprestasi yang dimiliki untuk memupuk loyalitas karyawan.

Periodically, the Company implements competency programs, such as conducting training and development following the required competencies; attend relevant seminars from external parties; conduct comparative studies abroad for similar industries; improve the effectiveness of socialization of personnel policies/regulations to all employees; implement performance management and remuneration to motivate employee performance; and promotion policies by prioritizing outstanding employees to nurture employee loyalty.

Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, maupun studi banding ke luar negeri serta menghadiri seminar-seminar yang relevan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengaktualisasikan keahlian, bakat dan kompentasi karyawan yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan.

By following training, from overseas comparative study, to attending relevant seminars the Companies gives employees a chance to actualize the skill, talent, and competency of individual employees that can contribute to the advancement of the Company.

Biaya Aspek Ketenagakerjaan

Biaya yang dikeluarkan selama tahun 2023 dari aspek ketenagakerjaan sebesar Rp 39,5 miliar.

Employment Aspect Costs

Costs that spent in 2023 for employment aspects amount to Rp 39.5 billion.

Komitmen kepada Masyarakat

Commitment to the Community

Dampak Operasi pada Masyarakat Sekitar Perseroan
Perseroan menyadari bahwa lokasi pabrik yang berada di daerah pemukiman berpotensi menimbulkan dampak terhadap masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan perlu mengelola area tersebut secara optimal untuk meminimalkan dampak negatif dari kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat.

Impact of Operations on Surrounding Communities
The Company acknowledges that its factory situated in a residential area can potentially impact the surrounding community. Therefore, it is necessary to manage the area optimally to minimize the harmful effects of its operations on the community.

Untuk itu, Perseroan telah memetakan kemungkinan dampak yang ditimbulkan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Therefore, the Company has mapped out the possible effects on the communities around the Company's operational areas.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya dampak operasional yang ditimbulkan dari kegiatan usaha Perseroan yang mempengaruhi masyarakat sekitar.

Until the end of 2023, the Company found no operating impact caused by the Company's business activities that affect the surrounding community.

Pengaduan Masyarakat yang Diterima Perseroan
Di tahun 2023, tidak ada pengaduan masyarakat yang diterima Perseroan terkait aktivitas operasional, dampak yang ditimbulkan, hingga pengaruh dari kegiatan operasional pada aktivitas masyarakat yang berada di sekitar Perseroan.

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR)
Masyarakat menjadi bagian dari fokus Perseroan dalam komitmen pemberian manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan. Kepada masyarakat, Perseroan memenuhi tanggung jawab yang dimiliki dengan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan adanya program CSR ini, diharapkan kehadiran Perseroan dapat membawa manfaat bernilai tambah yang positif bagi masyarakat.

Perseroan telah melakukan berbagai upaya CSR bagi masyarakat yang tinggal di sekitar pabrik Perseroan dalam bentuk:
1. Bantuan paket kebutuhan pokok (sembako), ternak, atau dalam bentuk lainnya.
2. Pembangunan mesjid serta penyaluran qurban, zakat fitrah, dan acara halal bihalal.
3. Bantuan untuk mendukung organisasi kepemudaan, karang taruna untuk mengembangkan dan mendukung program sosial.
4. Membangun infrastruktur pedesaan (pompa, jalan, selokan, dan lainnya) untuk meningkatkan kualitas hidup bagi warga desa.
5. Mengembangkan dan memasok benih singkong yang berkualitas tinggi untuk para petani guna memastikan peningkatan produktivitas dan dengan demikian memperoleh penghasilan yang lebih tinggi.

Biaya yang dikeluarkan selama tahun 2023 dari aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp 4,4 miliar.

Tanggung Jawab Produk Berkelanjutan

Inovasi pada Produk yang Dihasilkan
Demi meningkatkan kelangsungan bisnisnya, Perseroan melakukan serangkaian inovasi pada beberapa aspek, termasuk pada produk-produk yang dihasilkan. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan dan menyempurnakan kualitas produk.

Upaya Menjaga Keamanan Produk melalui Proses Evaluasi

Kualitas produk merupakan salah satu kunci kesuksesan Perusahaan. Untuk itu, manajemen Perusahaan menerapkan manajemen mutu agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas.

Public Complaints Received by the Company
In 2023, no public complaints were received by the Company related to operational activities, the impact caused, and the influence of operational activities on community activities around the Company.

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) Programs
Community is part of the Company's focus in its commitment to provide benefits to all stakeholders. To the community, the Company fulfills its responsibilities by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs. With this CSR program, it is hoped that the Company's presence can bring positive value-added benefits to the community.

The Company has conducted a range of CSR efforts for the society living around the Company's factories in the form of:

1. Donations in the form of basic goods (sembako), livestock, or other forms.
2. Build religious buildings as well as donate qurban, zakat fitrah, and halal bin halal events.
3. Donations to support youth organizations to develop and support social programs.
4. Build basic village infrastructure (pumps, roads, ditches, etc) to increase quality of life for villagers.
5. Developing and supplying high quality cassava seeds to farmers to ensure increased productivity and thus higher income.

Costs that were spent in 2023 for social development amounts to Rp 4.4 billion.

Sustainable Product Responsibility

Product Innovation
To improve its business continuity, the Company has made a series of innovations in several aspects, including in the products it produces. This innovation aims to improve and refine product quality.

Efforts to Maintain Product Safety through the Evaluation Process
Product quality is one of the keys to success of the Company. For that, the Company's management implements quality management to produce quality products.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu mengedepankan keamanan produknya. Hal ini dilakukan seiring dengan komitmen Perseroan untuk memberikan produk bermutu tinggi kepada seluruh pelanggan. Untuk itu, Perusahaan memiliki tim quality control yang membantu manajemen dalam hal mutu produk.

In carrying out its business activities, the Company always prioritizes the safety of its products. This is done in line with the Company's commitment to providing high-quality products to all customers. Therefore, the Company has a quality control team that assists management in terms of product quality.

Perseroan memastikan seluruh produk yang sudah dihasilkan dan keluar dari pabrik adalah produk terbaik yang sudah melalui proses produksi hingga pengecekan secara ketat dan telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Perseroan.

The Company ensures that every product that has been made and leaves the factory is the best product that has gone through the production process to rigorous checks and under the standards set by the Company.

Setelah selesai diproduksi dan sebelum sampai kepada konsumen, Perseroan melakukan proses pemeriksaan kualitas dan keamanan produk-produknya. Seluruh proses diawasi cermat dan teliti oleh insan Perseroan yang ahli dan berpengalaman untuk memastikan seluruh produk yang lolos adalah produk berkualitas terbaik sehingga aman bagi konsumen.

After production is complete and before reaching customers, the Company conducts a quality and safety inspection process of its products. The entire process is monitored carefully and thoroughly by the Company's skilled and experienced personnel to ensure that all products that pass are the best quality products so that they are safe for consumers.

Secara berkala Perusahaan juga melakukan sertifikasi atas produk Perusahaan, melakukan uji produk di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), melakukan sertifikasi halal, uji analisa sampling produk, melakukan tera ulang timbangan, dan lainnya terkait dengan tanggung jawab produk.

The Company also certifies all of its products through product testing in food and Drugs Administraion (BPOM), halal certification, product sampling, rescales calibration, and other actions related to product responsibility.

Komitmen untuk menjaga kualitas dan keamanan produk-produk yang dihasilkan melalui proses evaluasi juga didukung dengan sertifikat serta sertifikasi yang diperoleh Perseroan, antara lain:

1. ISO 9001:2008 untuk produk asam sitrat dan sodium sitrat.
2. Sertifikat Food Safety System Certification – FSSC 22000 dari British Standard Institution (BSI) sejak tahun 2017 untuk produk glukosa, fruktosa, dan maltodextrin.
3. Untuk produk Entitas Anak berupa glukosa dan fruktosa telah memenuhi standar Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) dan Good Manufacturing Practices (GMP) dari BVQI sejak tahun 2006.
4. Sertifikat Kosher dari London Beth Din Kashrut Division (KLBD) untuk produk asam sitrat, tepung tapioka, dan sodium sitrat sejak tahun 1993.
5. Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk asam sitrat, tepung tapioka, dextrose, sodium sitrat, glukosa, fruktosa, dan karamel sejak tahun 2001.
6. Pengakuan GMO Free Certificate dari Badan POM untuk produk Perseroan dan Entitas Anak yakni tepung tapioka, glukosa, fruktosa, dan maltodextrin.

The commitment to maintain the quality and safety of the products made through the evaluation process is also supported by certificates and certifications obtained by the Company, including:

1. ISO 9001:2008 for citric acid and sodium citrate products.
2. Food Safety System Certification – FSSC 22000 from the British Standard Institution (BSI) since 2017 for glucose, fructose, and maltodextrin products.
3. The Subsidiary's products - glucose and fructose have met the Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) and Good Manufacturing Practices (GMP) standards from BVQI since 2006.
4. Kosher certificate from London Beth Din Kashrut Division (KLBD) for citric acid, tapioca starch, and sodium citrate products since 1993.
5. Halal certificate from the Indonesian Council of Religious Scholars (MUI) for citric acid, tapioca starch, dextrose, sodium citrate, glucose, fructose, and caramel products since 2001.
6. Recognition of GMO-Free Certificate from the Badan POM (Food and Medicine Supervisory Board) for the Company's and Subsidiaries' products, namely tapioca flour, glucose, fructose, and maltodextrin.

Dampak Produk bagi Konsumen
Faktor keamanan adalah poin utama yang selalu diperhatikan oleh Perseroan dalam menjalankan bisnisnya di industri pengolahan bahan baku makanan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui proses pemeriksaan dan evaluasi yang dijalankan secara ketat. Dengan komitmen dan upaya tersebut, Perseroan berhasil menjaga kualitas produk sehingga tidak merugikan seluruh pelanggan.

Produk yang Ditarik Kembali dari Peredaran
Komitmen Perseroan untuk mengedepankan pelayanan yang optimal kepada pelanggan diwujudkan dengan mendistribusikan produk-produk yang telah dipastikan berkualitas. Perseroan melakukan proses produksi dengan ketat mulai dari produksi tahap awal hingga pengecekan akhir sebelum dipasarkan. Hal ini menjadi komitmen penting bagi Perseroan untuk menekan potensi kerusakan produk yang dapat merugikan konsumen sehingga seluruh produk yang diterima konsumen hanya produk terbaik berkualitas prima dan memberi manfaat.

Sejak berdirinya, Perseroan telah mempertahankan kualitas kerja ini dengan mempertahankan prestasi yang patut dicontoh dalam bentuk tidak ada produk yang ditarik dari pasar atau dikembalikan oleh pelanggan.

Ke depan, Perseroan memastikan komitmen ini terus mampu diwujudkan secara nyata dengan partisipasi seluruh insan Perseroan guna menjadikan produk-produk yang dihasilkan adalah produk berkualitas terbaik yang mampu memenuhi kebutuhan para konsumen.

Biaya Tanggung Jawab Produk
Biaya yang dikeluarkan selama tahun 2023 dari aspek tanggung jawab produk adalah sebesar Rp 441 juta.

Survei Kepuasan Pelanggan
Selama tahun 2023, belum diselenggarakan survei kepuasan pelanggan. Perseroan memiliki sarana layanan konsumen dalam bentuk kontak Perseroan untuk mewadahi masukan dari konsumen terkait produk dan pelayanan Perseroan.

Kepuasan pelanggan adalah faktor kunci dalam kelangsungan bisnis Perseroan, sehingga hal ini terus diperhatikan oleh Perseroan dengan memastikan hanya produk dan pelayanan terbaik yang diberikan kepada pelanggan.

Product Impact on Consumers
Safety is the main point that the Company always considers when running its business in the food raw material processing industry. This commitment is realized through a rigorous inspection and evaluation process. With this commitment and effort, the Company has succeeded in maintaining the products' quality so that it does not harm all customers.

Products Withdrawn from Circulation
The Company's commitment to prioritize optimal service to customers is realized through distributing products that are confirmed to be of good quality. The Company conducts a strict production process starting from the initial stage of production to the final check before being marketed. This is an important commitment for the Company to reduce the potential for product damage that can harm consumers so that all products received by consumers are only the best products of prime quality and provide benefits.

Since its establishment, the Company has maintained this quality of work by maintaining exemplary achievements in the form of no products withdrawn from the market or returned by customers.

In the future, the Company ensures that this commitment will continue to be realized with the participation of all the Company's personnel to make the best quality products capable of meeting consumer needs.

Product Responsibility Cost
Costs that were spent in 2023 for product responsibility amounts to Rp 441 million.

Customer Satisfaction Survei
During 2023, no customer satisfaction survey was conducted by the Company. The Company has a consumer service facility in the form of contact the Company to accommodate input from consumers regarding the Company's products and services.

Customer satisfaction is a crucial factor in the Company's business continuity, so the Company continues to pay attention to this by ensuring only the best products and services are provided to customers.

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk

Pusat : Wisma Budi Lt. 8 – 9, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta Selatan 12940
Telp. : (62-21) 521 3383 (20 Lines), Fax. : (62-21) 521 3392 – 520 5829
Cabang : Wisma Budi Lampung Lt. 4, Jalan Ikan Bawal No. 1A, Bandar Lampung 35223
Telp. : (62-721) 486 122 (5 Lines), Fax. : (62-721) 482 683, 486 754

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023
PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk

STATEMENT LETTER OF THE DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS
ABOUT RESPONSIBILITY OF THE COMPANY'S 2023 ANNUAL REPORT
PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Budi Starch & Sweetener Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the PT Budi Starch & Sweetener Tbk Annual Report year 2023 is entirely complete and are responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024/April 29, 2024

Direksi/Directors

Santoso Winata
Presiden Direktur/
President Director

Sudarmo Tasmin
Wakil Presiden Direktur/
Deputy President Director

Djunaidi Nur
Direktur/
Director

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Widarto
Presiden Komisaris/
President Commissioner

Oey Alfred
Komisaris/
Commissioner

Daniel Kandinata
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk

Pusat : Wisma Budi Lt. 8 – 9, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta Selatan 12940
Telp. : (62-21) 521 3383 (20 Lines), Fax. : (62-21) 521 3392 – 520 5829
Cabang : Wisma Budi Lampung Lt. 4, Jalan Ikan Bawal No. 1A, Bandar Lampung 35223
Telp. : (62-721) 486 122 (5 Lines), Fax. : (62-721) 482 683, 486 754



Sugandhi
Direktur/
Director



Oey Albert
Direktur/
Director



Tan Anthony Sudirjo
Direktur Independen/
Independent *Director*



PT Budi Starch & Sweetener Tbk



Laporan Keuangan

Audited Report

2023 Laporan Tahunan | Laporan Keberlanjutan
Annual Report | Sustainability Report

PT Budi Starch & Sweetener Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Budi Starch & Sweetener Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Budi Starch & Sweetener Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2023 and 2022*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *– For the Years Ended December 31, 2023 and 2022*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00362/2.1090/AU.1/04/1284-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Budi Starch & Sweetener Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No. 00362/2.1090/AU.1/04/1284-3/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Budi Starch & Sweetener Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Lihat Catatan 2k (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen - Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap) dan Catatan 10 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup (tidak termasuk tanah dan aset tetap dalam pembangunan) adalah sebesar Rp 1.491.606 juta mewakili 44,82% dari jumlah aset Grup. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap secara berkala atau pada saat diperlukan jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Peninjauan masa manfaat aset tetap sangat kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena penentuan perkiraan masa manfaat mempertimbangkan sejumlah faktor dan asumsi termasuk penilaian evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami memeroleh pemahaman dan mengevaluasi proses pengestimasian masa manfaat aset tetap yang dilakukan oleh Grup.

- Kami menilai apakah ada sumber informasi potensial atas informasi yang bertentangan dengan membandingkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan perusahaan lain dalam industri yang sejenis.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Estimating Useful Lives of Property, Plant and Equipment

Refer to Note 2k (Material Accounting Policy Information – Property, Plant and Equipment), Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment), and Note 10 (Property, Plant and Equipment) to the consolidated financial statements.

At December 31, 2023, the Group's property, plant and equipment (excluding land and construction in progress) amounted to Rp 1,491,606 million representing 44.82% of the Group's total assets. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, the Group reviews its estimates of useful lives periodically or as and when needed if expectations differ from previous estimates due to changes in expectation of physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the continuing use of the assets. The review of useful lives of property and equipment was complex and required significant judgment because the determination of the estimated useful lives considers a number of factors and assumptions including internal technical evaluation and experience with similar assets.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained an understanding and evaluated the Group's process of estimating the useful lives of property and equipment.

- We assessed whether there were any potential sources of contrary information by performing benchmarking analysis on the estimated useful lives of property, plant and equipment against other companies within the similar industry.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

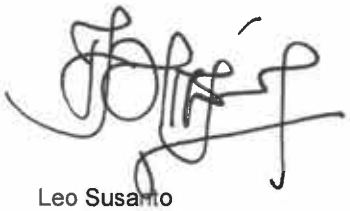

Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1284/
Certified Public Accountant License No. AP.1284

27 Maret 2024/*March 27, 2024*

00362

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk

Pusat : Wisma Budi Lt. 8 – 9, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta Selatan 12940
Telp. : (62-21) 521 3383 (20 Lines), Fax. : (62-21) 521 3392 – 520 5829
Cabang : Wisma Budi Lampung Lt. 4, Jalan Ikan Bawal No. 1A, Bandar Lampung 35223
Telp. : (62-721) 486 122 (5 Lines), Fax. : (62-721) 482 683, 486 754

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Santoso Winata
   Alamat Kantor/*Office Address* : Wisma Budi Lt. 8-9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Pluit Timur Raya No. 25, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-5213383
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Sudarmo Tasmin
   Alamat Kantor/*Office Address* : Wisma Budi Lt. 8-9, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Mayang Permai II / 25, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-5213383
   Jabatan/*Title* : Wakil Presiden Direktur/*Deputy President Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and

   b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

27 Maret 2024/*March 27, 2024*

Santoso Winata
Presiden Direktur/*President Director*

Sudarmo Tasmin
Wakil Presiden Direktur/
Deputy President Director

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				**ASSETS**
Aset Lancar				**Current Assets**
Kas	116.500	4	65.385	Cash
Deposito berjangka	535	5	1.388	Time deposits
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.895 dan Rp 2.212 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 2,895 and Rp 2,212 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Pihak berelasi	1.063.665		746.827	Related party
Pihak ketiga	94.299		138.607	Third parties
Persediaan	379.334	7	618.767	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.880	8	1.269	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	51.939	9	10.079	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.708.152		1.582.322	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar				**Noncurrent Assets**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.749.535 dan Rp 1.539.854 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	1.609.321	10	1.582.871	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,749,535 and Rp 1,539,854 as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset lain-lain	10.373	11	8.458	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.619.694		1.591.329	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	3.327.846		3.173.651	**Total Assets**

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
Liabilitas Jangka Pendek				**Current Liabilities**
Utang bank jangka pendek	985.110	12	886.314	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	76.517	13	106.321	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	42.178	14	58.291	Taxes payable
Beban akrual	22.393	15	22.175	Accrued expenses
Utang lain-lain	-		118	Other accounts payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman pembelian aset tetap	14.516	16	21.446	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	110.960	12	95.300	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.251.674		1.189.965	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang				**Noncurrent Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman pembelian aset tetap	10.478	16	7.243	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	209.040	12	270.000	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	69.041	26	61.974	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	196.286	27	199.432	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	484.845		538.649	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	1.736.519		1.728.614	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 6.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.498.997.362 saham	562.375	18	562.375	Capital stock - Rp 125 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 6,000,000,000 shares Issued and paid-up - 4,498,997,362 shares
Tambahan modal disetor	104.152	19	104.152	Additional paid-in capital
Selisih revaluasi aset tetap - bersih	230.847		130.691	Revaluation increment in value of property, plant and equipment - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	12.000	20	11.500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	557.607		523.272	Unappropriated
Jumlah	1.466.981		1.331.990	**Total**
Kepentingan Nonpengendali	124.346	21	113.047	**Non-Controlling Interests**
Jumlah Ekuitas	1.591.327		1.445.037	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.327.846		3.173.651	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BUDI STARCH & SWEETENER Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUDI STARCH AND SWEETENER Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENDAPATAN USAHA	3.944.953	22	3.382.326	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.464.462	23	2.968.749	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	480.491		413.577	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		24		**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan	102.961		58.498	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	135.571		132.106	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	238.532		190.604	**Total Operating Expenses**
LABA USAHA	241.959		222.973	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan bunga dan bagi hasil	1.041		537	Interest income and profit sharing margin
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	3.408		(272)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga, bagi hasil dan keuangan lainnya	(120.555)	25	(107.657)	Interest, profit sharing and other financial charges
Lain-lain - bersih	1.458		450	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(114.648)		(106.942)	**Other Expenses - Net**
LABA SEBELUM PAJAK	127.311		116.031	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK		27		**TAX EXPENSE**
Kini	27.480		20.684	Current
Tangguhan	(2.711)		2.282	Deferred
Jumlah Beban Pajak	24.769		22.966	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	102.542		93.065	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih revaluasi aset tetap	108.915	10	-	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.616)	26	329	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	435	27	(62)	Tax relating to items that will not to be reclassified
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	106.734		267	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	209.276		93.332	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	100.802		88.961	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.740		4.104	Noncontrolling interest
Jumlah	102.542		93.065	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	197.977		89.219	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	11.299	21	4.113	Noncontrolling interest
Jumlah	209.276		93.332	Total
LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	22,41	29	19,77	**BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*						Kepentingan Nonpengendali/ *NonControlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Capital Stock Issued and Paid Up*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*			
					Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		562.375	104.152	130.691	11.000	470.545	1.278.763	108.934	1.387.697	Balance as of January 1, 2022
Penghasilan Komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	88.961	88.961	4.104	93.065	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	26	-	-	-	-	258	258	9	267	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	89.219	89.219	4.113	93.332	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transaction with owners
Dividen tunai	28	-	-	-	-	(35.992)	(35.992)	-	(35.992)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	20	-	-	-	500	(500)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		562.375	104.152	130.691	11.500	523.272	1.331.990	113.047	1.445.037	Balance as of December 31, 2022
Penghasilan Komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	100.802	100.802	1.740	102.542	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Selisih revaluasi aset tetap	10	-	-	100.156	-	-	100.156	8.759	108.915	Gain on revaluation of property, plant and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	26	-	-	-	-	(2.981)	(2.981)	800	(2.181)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	100.156	-	97.821	197.977	11.299	209.276	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transaction with owners
Dividen tunai	28	-	-	-	-	(62.986)	(62.986)	-	(62.986)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	20	-	-	-	500	(500)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		562.375	104.152	230.847	12.000	557.607	1.466.981	124.346	1.591.327	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	4.067.331	3.699.505	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(3.495.762)	(3.312.344)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(234.336)	(227.043)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	337.233	160.118	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga dan bagi hasil	(120.691)	(107.476)	Payment of interest and profit sharing margin
Pembayaran pajak penghasilan	(25.691)	(21.397)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	190.851	31.245	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan deposito berjangka	853	2.032	Withdrawal of time deposits
Perolehan aset tetap	(99.091)	(109.813)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(98.238)	(107.781)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran utang bank jangka pendek			Payments for short-term bank loans
Perolehan utang bank jangka pendek - bersih	98.796	74.260	Proceeds from short-term bank loans - net
Pembayaran utang bank jangka panjang	(95.300)	(132.160)	Payments for long-term bank loans
Perolehan utang bank jangka panjang	50.000	200.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman pembelian aset tetap	(31.820)	(25.107)	Payments for liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran dividen tunai	(62.986)	(35.992)	Payments of cash dividends
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(41.310)	81.001	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS	51.303	4.465	**NET INCREASE IN CASH**
KAS AWAL TAHUN	65.385	60.029	**CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(188)	891	Effect of foreign exchange rate changes
KAS AKHIR TAHUN	116.500	65.385	**CASH AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Budi Starch & Sweetener Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 15 Januari 1979 dari Henk Limanow, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/279/11 tanggal 12 September 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1980, Tambahan No. 67.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 13 tanggal 12 Mei 2023 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan dan pernyataan kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029547.AH.01.02. Tahun 2023, tanggal 29 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang. Kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi termasuk namun tidak terbatas pada bidang perindustrian, pertanian dan perdagangan besar dan eceran. Sedangkan kegiatan usaha penunjang, meliputi termasuk namun tidak terbatas pada menjalankan usaha di pengadaan listrik, gas dan uap, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, pengangkutan dan pergudangan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam pembuatan dan penjualan tepung tapioka, sweeteners (glukosa, fruktosa dan maltodextrin), karung plastik, asam sulfat dan bahan-bahan kimia lainnya.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Sungai Budi.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Budi Starch & Sweetener Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 15 dated January 15, 1979 of Henk Limanow, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/279/11 dated September 12, 1979 and published in Supplement No. 67 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 8, 1980.

The Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 13 dated May 12, 2023 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, regarding amendment and restatement of the Article 3 of the Company's Articles of Association. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU-0029547.AH.01.02. Tahun 2023, dated May 29, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of the main business activities and supporting business activities. The Company's primary activities include but are not limited to the fields of industry, agriculture and wholesale and retail trade. Further, the Company may conduct supporting business activities, including but not limited to running a business in electricity, gas and steam, waste water management, management and waste recycling, transportation and warehousing. Currently, the Company engages in the manufacture and sale of tapioca starch, sweeteners (glucose, fructose and maltodextrine), plastic packaging, sulfuric acid and other chemicals.

The Company and its subsidiaries (herein after refered to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The Company operates under the Sungai Budi group of businesses.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Budi lantai 8-9, Jalan H.R. Rasuna Said Kav C-6, Jakarta 12940. Lokasi Pabrik Perusahaan di Subang, Lampung, Madiun, Surabaya, Makasar dan Ponorogo. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 1981.

The Company's main office is located in Wisma Budi 8-9th floor, H.R. Rasuna Said Street Kav C-6, Jakarta 12940. Its factories are located in Subang, Lampung, Madiun, Surabaya, Makasar and Ponorogo. The Company commenced its commercial operations in January 1981.

b. Penawaran Umum Efek

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 31 Maret 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk menawarkan 30.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 8 Mei 1995, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di BEI.

On March 31, 1995, the Company obtained the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) to offer its 30,000,000 shares of stock with par value of Rp 500 (in full Rupiah) per share to the public through the Indonesia Stock Exchange (BEI) at the offering price of Rp 3,000 (in full Rupiah) per share. On May 8, 1995, the Company listed all of its issued shares in BEI.

Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) untuk Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak 2.463.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui BEJ (sekarang BEI) pada harga penawaran Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham dimana melekat sebanyak 410.500.000 Waran Seri I dimana satu (1) Waran Seri I memiliki hak untuk membeli satu (1) saham baru pada harga penawaran sebesar Rp 125 (dalam Rupiah penuh) per saham mulai tanggal 11 Januari 2008 sampai 10 Juli 2012.

On June 26, 2007, the Company obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam and LK (currently OJK) for Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Stockholders of 2,463,000,000 shares with a nominal value of Rp 125 (in full Rupiah) per share through BEJ (currently BEI) at the offering price of Rp 150 (in full Rupiah) per share with an attached 410,500,000 Series I Warrant in which one (1) Series I Warrant has the right to buy one (1) new share at an exercise price of Rp 125 (in full Rupiah) per share starting from January 11, 2008 until July 10, 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sebanyak 4.498.997.362 saham telah tercatat di BEI.

At December 31, 2023 and 2022, all of the 4,498,997,362 shares of the Company are listed on BEI.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

c. Consolidated Subsidiaries

Entitas Anak/Name of *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Aktivitas Utama/ *Principal Activities*	Tahun Operasi/ Start of *Commercial Operations*	Persentase Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 dan/*and* 2022 %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 2023	2022
PT Budi Lumbung Ciptatani (BLCT)	Jakarta	Industri Tapioka, Glukosa dan Maltodextrin/ *Tapioca, Glucose and Maltodextrine Manufacturing*	1996	99,98	158.465	149.054
PT Associated British Budi (ABB)	Jakarta	Industri Glukosa, Fruktosa dan Maltodextrin/ *Glucose, Fructose, and Maltodextrine Manufacturing*	2005	50,10	360.621	401.359

Informasi keuangan ABB yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Financial information of ABB that has material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022 follows:

2023			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ *Material Non-controlling Interest*			
Nama/*Name*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ *Share in Total Comprehensive Income*
	%		
ABB	49,90	124.325	11.296

2022			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ *Material Non-controlling Interest*			
Nama/*Name*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ *Share in Total Comprehensive Income*
	%		
ABB	49,90	113.029	4.112

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari ABB. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of ABB is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023	2022	
Aset lancar	156.332	221.124	Current assets
Aset tidak lancar	204.289	180.235	Noncurrent assets
Jumlah aset	360.621	401.359	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	95.159	158.574	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	30.616	30.577	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	125.775	189.151	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	234.846	212.208	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2023 dan 2022:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2023 and 2022 follows:

	2023	2022	
Pendapatan	470.538	543.833	Revenues
Laba sebelum pajak	4.527	10.568	Profit before tax
Jumlah penghasilan komprehensif	22.638	8.238	Total Comprehensive Income

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2023 dan 2022:

Summarized cash flows information for 2023 and 2022 follows:

	2023	2022	
Operasi	39.897	(16.092)	Operating
Investasi	(6.328)	(11.523)	Investing
Pendanaan	(32.473)	19.025	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	1.096	(8.590)	Net increase (decrease) in cash

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Akta No. 13 tanggal 12 Mei 2023 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 based on Notarial Deed No. 13 dated May 12, 2023 of Antoni Halim, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Widarto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Oey Alfred	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Daniel Kandinata	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Santoso Winata	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Sudarmo Tasmin	:	Deputy President Director
Direktur	:	Djunaidi Nur Sugandhi Oey Albert	:	Directors
Direktur independen	:	Tan Anthony Sudirjo	:	Independent Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Akta No. 31 tanggal 24 Mei 2018 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 based on Notarial Deed No. 31 dated May 24, 2018 of Antoni Halim, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Widarto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Oey Alfred	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Daniel Kandinata	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Presiden Direktur	:	Santoso Winata	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Sudarmo Tasmin	:	Deputy President Director
Direktur	:	Djunaidi Nur Sugandhi Oey Albert Mawarti Wongso	:	Directors
Direktur independen	:	Tan Anthony Sudirjo	:	Independent Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 comprises of the following:

Ketua	:	Daniel Kandinata	:	Chairman
Anggota	:	Liesye Lestari	:	Members
		Yetty Semiawaty		

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of the Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki jumlah karyawan (tidak diaudit) masing-masing sebanyak 3.910 dan 3.024 dan karyawan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has 3,910 and 3,024 employees (unaudited), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financal Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Budi Starch & Sweetener Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Budi Starch & Sweetener Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 27, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Translation

Functional Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	U.S. Dollar
Euro	17.140	16.713	Euro
Yuan China	2.170	2.257	Chinese Yuan

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

2) untuk diperdagangkan,

3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,

iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

2) held primarily for the purpose of trading, or

3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,

ii. held primarily to the purpose of trading,

iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks, which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- The Group's business model for managing the financial assets; and
- The Contractual cash flow characteristics of the financial assets

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengklasifikasikan kas, deposito berjangka, piutang usaha dan aset lain-lain berupa setoran jaminan dalam kategori ini.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has classified its cash, time deposits, trade accounts receivable and other assets-guarantee deposits under this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, pinjaman pembelian aset tetap dan utang bank jangka panjang dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspetasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspetasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has classified its short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, other accounts payable, liabilities for purchases of property and equipment and long-term bank loans under this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

   c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

   c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah dan mesin, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Mesin dinyatakan pada nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Peningkatan nilai dari hasil revaluasi diakui sebagai "Selisih revaluasi aset tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dan penurunan lainnya dibebankan ke laba rugi.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Property, Plant and Equipment

Direct acquisitions

Property, plant and equipment, except land and machineries, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Machineries are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as “Revaluation increment in value of property, plant and equipment” under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10 - 20	Machineries and equipment
Mesin pembangkit listrik	10 - 20	Power plant
Kendaraan dan alat berat	5	Transportation and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	5	Furnitures, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

k. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;

2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and

- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

m. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Pemenuhan kewajiban pelaksanaan Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian dialihkan ke pelanggan. Penjualan lokal diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan sesuai dengan persyaratan penjualan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obatains control on that goods) which is at point in time.

The Group recognizes revenue when performance obligations have been fulfilled. Fulfillment of the Group's performance obligations generally occurs at a certain time, when risk and control are transferred to the customer. Local sales are recognized when control is transferred when the goods are delivered to the customer. Export sales are recognized when control is transferred in accordance with the terms of the sale.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court's Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

o. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

q. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

r. Operating Segments

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup yang material, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan, selain piutang usaha, telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)*, yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's material accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument, other than trade accounts receivable, has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Kas	116.500	65.385	Cash
Deposito berjangka	535	1.388	Time deposits
Piutang usaha	1.157.964	885.434	Trade accounts receivable
Aset lain-lain - setoran jaminan	244	247	Other assets - guarantee deposits
Jumlah	1.275.243	952.454	Total

c. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa tanah. Grup menentukan sewa tersebut termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan PSAK No. 73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

c. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial land. The Group has determined that those leases are short-term leases and applied PSAK No. 73 Leases, about exemptions for short-term leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 17.

b. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur mesin dan peralatan pabrik pada nilai revaluasian, dan perubahan surplus revaluasi aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar mesin diungkapkan dalam Catatan 10. Perubahan nilai wajar aset revaluasian akan berdampak pada jumlah penyusutan yang diakui di laba rugi.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan jumlah beban penyusutan aset tetap yang diakui dalam laba rugi.

b. Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group measures machineries and equipment at revalued amounts with changes in revaluation being recognized in other comprehensive income. The key assumptions used to determine the fair value of machineries, are further explained in Note 10. Changes in fair value of revalued machineries will have an impact on the depreciation amount recognized in profit or loss.

The increase or decrease in the fair value of property, plant and equipment is affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income and the amount of depreciation expense of property, plant and equipment recognized in profit or loss.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 10.

c. Estimated Useful Life of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying value of property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022 is set out in Note 10.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan pada Catatan 10.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2023 and 2022 is set out in Note 10.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, diungkapkan pada Catatan 26.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying amount of long-term employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022, is set out in Note 26.

4. Kas / 4. Cash

	2023	2022	
Kas - Rupiah	11.071	22.723	Cash on hand - Rupiah
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.698	3.404	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.732	10.838	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.638	4.511	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.550	1.635	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.530	10.157	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.414	1.295	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	679	72	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	447	571	PT Bank Nationalnobu Tbk
Lain-lain	357	276	Others
Jumlah	36.045	32.759	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)			U.S. Dollar (Note 33)
PT Bank Nationalnobu Tbk	31.616	64	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.939	635	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.591	19	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.903	6.685	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	735	2.061	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	159	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	68.943	9.464	Subtotal
Euro (Catatan 33)			Euro (Note 33)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200	196	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	93	92	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	293	288	Subtotal
Yuan China (Catatan 33)			China Yuan (Note 33)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100	71	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	48	80	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	148	151	Subtotal
Jumlah - Bank	105.429	42.662	Total - Cash in banks
Jumlah	116.500	65.385	Total

5. Deposito Berjangka / 5. Time Deposits

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	328	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	896	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	328	896	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)			U.S. Dollar (Note 33)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207	439	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	53	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	207	492	Subtotal
Jumlah	535	1.388	Total

	2023	2022	
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interests rates per annum on time deposit
Rupiah	2,25%	2,00% - 2,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,50%	0,15% - 0,30%	U.S. Dollar

Deposito berjangka di atas digunakan sebagai jaminan atas *Letters of Credit* (L/C) yang dibuka pada bank yang bersangkutan (Catatan 12).

These time deposits are used as collateral for Letters of Credit (L/C) which are issued by the aforementioned banks (Note 12).

6. Piutang Usaha / 6. Trade Accounts Receivable

Rincian piutang usaha adalah:

The details of trade accounts receivable follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
Rupiah	1.066.324	748.694	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.659)	(1.867)	Allowance for impairment losses
Pihak berelasi - bersih	1.063.665	746.827	Related party - net
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	94.127	130.420	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (Catatan 33)	408	8.532	U.S. Dollar (Note 33)
Jumlah	94.535	138.952	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(236)	(345)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - bersih	94.299	138.607	Third parties - net
Jumlah - bersih	1.157.964	885.434	Net

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha belum jatuh tempo.

As of December 31, 2023 and 2022, all trade accounts receivable are not yet past due.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.212	2.574	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) (Catatan 24)	683	(362)	Provisions (recoveries) (Note 24)
Saldo akhir tahun	2.895	2.212	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of the lifetime expected loss provison for trade receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tahun 2022 sebesar Rp 362 disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain".

The recovery of allowance for impairment of trade accounts receivable in 2022 amounting to Rp 362 is included as part of "Other income".

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 12).

The Group's trade accounts receivable are used as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (Note 12).

7. Persediaan / 7. Inventories

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories follows:

	2023	2022	
Barang jadi	79.170	352.422	Finished goods
Barang dalam proses	41.471	36.243	Work-in-process
Bahan baku	80.819	71.533	Raw materials
Bahan tidak langsung	174.268	155.259	Indirect materials
Barang dalam perjalanan	3.606	3.310	Goods-in-transit
Jumlah	379.334	618.767	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that all of inventories are saleable or usable within their intended period of usage, thus, no allowance for decline in value of inventories was provided as of December 31, 2023 and 2022.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12).

Inventories are used as collateral on short-term and long-term bank loans (Note 12).

Persediaan Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 2,5 juta dan Rp 478.700 pada tanggal 31 Desember 2023, dan US$ 2,5 juta dan Rp 425.900 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

The Group's inventories are insured with third party, against losses from fire, theft and other possible risks for US$ 2.5 million and Rp 478,700 as of December 31, 2023, and US$ 2.5 million and Rp 425,900 as of December 31, 2022. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. Pajak Dibayar Dimuka / 8. Prepaid Taxes

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang dimiliki oleh entitas anak.

As of December 31, 2023 and 2022, these represent Value Added Taxes of the subsidiaries.

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Rincian uang muka dan biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

9. Advances and Prepaid Expenses

The details of advances and prepaid expenses follows:

	2023	2022	
Uang muka			Advances
Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung	44.154	2.743	Purchases of raw materials and indirect materials
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	5.675	4.593	Insurance
Sewa	500	500	Rent
Lain-lain	1.610	2.243	Others
Jumlah	7.785	7.336	Subtotal
Jumlah	51.939	10.079	Total

10. Aset Tetap

10. Property, Plant and Equipment

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pemilikan langsung							**Direct acquisitions**
Nilai revaluasian							At revalued amount
Mesin dan peralatan pabrik	1.361.045	42.164	-	102.139	108.915	1.614.263	Machineries and equipment
Harga perolehan							At cost
Tanah	67.917	-	-	-	-	67.917	Land
Bangunan dan prasarana	634.693	7.629	-	277	-	642.599	Buildings and infrastructure
Mesin pembangkit listrik	517.220	7.157	-	-	-	524.377	Power plant
Kendaraan dan alat berat	392.018	31.445	-	-	-	423.463	Transportation and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	34.257	2.182	-	-	-	36.439	Furnitures, fixtures and equipment
Aset tetap dalam pembangunan						-	Construction in progress
Bangunan dan prasarana	30.592	-	-	(277)	-	30.315	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	84.983	36.639	-	(102.139)	-	19.483	Machineries and equipment
Jumlah	3.122.725	127.216	-	-	108.915	3.358.856	Total
Akumulasi penyusutan							**Accumulated depreciation**
Nilai revaluasian							At revalued amount
Mesin dan peralatan	662.876	122.451	-	-	-	785.327	Machineries and equipment
Harga perolehan							At cost
Bangunan dan prasarana	279.591	33.101	-	-	-	312.692	Buildings and infrastructure
Mesin pembangkit listrik	298.997	30.787	-	-	-	329.784	Power plant
Kendaraan dan alat berat	271.812	22.939	-	-	-	294.751	Transportation and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	26.578	403	-	-	-	26.981	Furnitures, fixtures and equipment
Jumlah	1.539.854	209.681	-	-	-	1.749.535	Total
Nilai Tercatat	1.582.871					1.609.321	Net Book Value

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Perubahan selama tahun 2022/ *Changes during 2022* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pemilikan langsung						**Direct acquisitions**
Nilai revaluasian						At revalued amount
Mesin dan peralatan pabrik	1.327.435	27.345	-	6.265	1.361.045	Machineries and equipment
Harga perolehan						At cost
Tanah	67.917	-	-	-	67.917	Land
Bangunan dan prasarana	598.086	3.833	-	32.774	634.693	Buildings and infrastructure
Mesin pembangkit listrik	514.908	2.312	-	-	517.220	Power plant
Kendaraan dan alat berat	383.718	8.300	-	-	392.018	Transportation and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	31.998	2.259	-	-	34.257	Furnitures, fixtures and equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	55.094	8.272	-	(32.774)	30.592	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	25.481	65.767	-	(6.265)	84.983	Machineries and equipment
Jumlah	3.004.637	118.088	-	-	3.122.725	Total

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Perubahan selama tahun 2022/ *Changes during 2022* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Akumulasi penyusutan						**Accumulated depreciation**
Nilai revaluasian						At revalued amount
Mesin dan peralatan	553.899	108.977	-	-	662.876	Machineries and equipment
Harga perolehan						At cost
Bangunan dan prasarana	255.248	24.343	-	-	279.591	Buildings and infrastructure
Mesin pembangkit listrik	257.855	41.142	-	-	298.997	Power plant
Kendaraan dan alat berat	249.973	21.839	-	-	271.812	Transportation and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	24.648	1.930	-	-	26.578	Furnitures, fixtures and equipment
Jumlah	1.341.623	198.231	-	-	1.539.854	Total
Nilai Tercatat	1.663.014				1.582.871	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	166.925	159.203	Cost of sales (Note 23)
Beban penjualan (Catatan 24)	12.747	9.935	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	30.009	29.093	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	209.681	198.231	Total

Pada tahun 2023, Grup melakukan revaluasi atas mesin dan peralatan pabrik berdasarkan laporan penilai dari KJPP Karmanto & Rekan, penilai independen, masing-masing tanggal 14 Maret 2024. Revaluasi mesin dan peralatan pabrik dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali sebesar Rp 720.021 menghasilkan surplus revaluasi pada tahun 2023 sebesar Rp 108.915. Bagian pemilik entitas induk atas surplus revaluasi adalah sebesar Rp 100.156 yang dikreditkan pada akun "Selisih revaluasi aset tetap" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

In 2023, the Group performed revaluation of machineries and equipment based on the appraisal report of Karmanto & Rekan, independent valuers dated March 14, 2024, respectively. Revaluation of machineries and equipment with a carrying value before revaluation amounting to Rp 720,021 resulted to revaluation gain in 2023 amounting to Rp 108,915. The owners of the Parent Company's share of the revaluation surplus amounted to Rp 100,156 which was credited to the account "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" in the consolidated statements of changes in equity.

Pada tahun 2019, Grup melakukan revaluasi atas mesin dan peralatan pabrik berdasarkan laporan penilai dari KJPP Karmanto & Rekan, penilai independen, masing-masing tanggal 7 Februari 2020, 20 Maret 2020 dan 26 Maret 2020. Revaluasi mesin dan peralatan pabrik dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali sebesar Rp 905.296 menghasilkan surplus revaluasi pada tahun 2019 sebesar Rp 10.073. Bagian pemilik entitas induk atas surplus revaluasi adalah sebesar Rp 5.698 yang dikreditkan pada akun "Selisih revaluasi aset tetap" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

In 2019, the Group performed revaluation of machineries and equipment based on the appraisal report of Karmanto & Rekan, independent valuers dated February 7, 2020, March 20, 2020 and March 26, 2020, respectively. Revaluation of machineries and equipment with a carrying value before revaluation amounting to Rp 905,296 resulted to revaluation gain in 2019 amounting to Rp 10,073. The owners of the Parent Company's share of the revaluation surplus amounted to Rp 5,698 which was credited to the account "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" in the consolidated statements of changes in equity.

Pada tahun 2015, Grup melakukan revaluasi atas mesin dan peralatan pabrik berdasarkan laporan penilai dari KJPP Karmanto & Rekan dan KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, penilai independen tanggal 25 Februari 2016 dan 7 Maret 2016, yang ditunjuk oleh Grup untuk melakukan penilaian kembali atas mesin. Revaluasi mesin dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali sebesar Rp 689.099 menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp 129.898. Surplus revaluasi setelah memperhitungkan pajak final atas surplus revaluasi sebesar Rp 4.905 dikreditkan pada akun "Selisih revaluasi aset tetap" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

In 2015, the Group performed revaluation of machineries and equipment based on the appraisal report of KJPP Karmanto & Rekan and KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, independent valuers dated February 25, 2016 and March 7, 2016, which the Group has engaged to perform the revaluation of machinery. Revaluation of machineries with a carrying value before revaluation surplus amounting to Rp 689,099 revaluation gain amounting to Rp 129,898. Revaluation surplus after taking into account the final tax on revaluation surplus Rp 4,905 credited to the account "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" in the consolidated statement of changes in equity.

Revaluasi mesin pada tahun 2015 telah mendapat persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak dalam Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-672/WPJ.07/2016 tentang Persetujuan Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan bagi Permohonan yang Diajukan pada Tahun 2015 dan Tahun 2016 tertanggal 2 Juni 2016. Persetujuan ini mulai berlaku untuk tujuan perpajakan per tanggal 1 Januari 2016.

Revaluation of machineries and equipment in 2015 has been approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Directorate General of Taxes in Pronouncement of the Director General of Taxes No. KEP-672/WPJ.07/2016 regarding the Approval of Revaluation of Assets for Taxation Purposes for the application Proposed in 2015 and 2016 dated June 2, 2016. This approval is effective for tax purposes on January 1, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 1.171.492 dan Rp 1.095.426, digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 12).

As of December 31, 2023 and 2022, certain property, plant and equipment with a total net book value of Rp 1,171,492 and Rp 1,095,426, respectively, are used as collaterals for long-term bank loans (Note 12).

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jambi, Lampung, Madiun, Makassar, Ponorogo, Solo dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2045.

The Group own several parcels of land located in Jambi, Lampung, Madiun, Makassar, Ponorogo Solo and Karawang with Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan or HGB*) which will expire in 2024 to 2045.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar EUR 1,21 juta, US$ 53,08 juta dan Rp 2.272.648 pada tanggal 31 Desember 2023 dan EUR 1,21 juta, US$ 28,16 juta dan Rp 1.568.068 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

The Group's, property, plant and equipment, except for land, are insured with third party, against losses from fire and other risks, with insurance coverage of EUR 1.21 million, US$ 53.08 million and Rp 2,272,648 as of December 31, 2023 and EUR 1.21 million, US$ 28.16 million and Rp 1,568,068 as of December 31, 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023			
	Lokasi/ *Location*	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date*
Mesin dan bangunan pabrik lainnya/ *Machineries and other factory buildings*	Lampung dan Jawa/ *Lampung and Java*	50% - 95%	49.798	Maret 2024/ *March 2024*

	2022			
	Lokasi/ *Location*	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date*
		%		
Mesin dan bangunan pabrik lainnya/ *Machineries and other factory buildings*	Lampung dan Jawa/ *Lampung and Java*	30% - 98%	115.575	September 2023/ *September 2023*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment.

11. Aset Lain-lain / 11. Other Assets

	2023	2022	
Estimasi tagihan pajak penghasilan:			Estimated claims for tax refund:
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun 2023 (Catatan 27)	1.918	-	Year 2023 (Note 27)
Tahun 2022 (Catatan 27)	577	577	Year 2022 (Note 27)
Tahun 2019	207	207	Year 2019
Tahun 2018	3.695	3.695	Year 2018
Jumlah	6.397	4.479	Subtotal
Lain-lain			Others
Aset tidak digunakan dalam operasi - bersih	3.732	3.732	Assets not used in operations - net
Setoran jaminan	244	247	Guarantee deposits
Jumlah	3.976	3.979	Subtotal
Jumlah	10.373	8.458	Total

12. Utang Bank / 12. Bank Loans

	2023	2022	
Utang Bank Jangka Pendek			Short-term Bank Loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	636.150	745.449	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000	100.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Permata Tbk	100.000	-	PT Bank Permata Tbk
Indonesia Eximbank	100.000	-	Indonesia Eximbank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	48.960	40.865	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	985.110	886.314	Total
Utang Bank Jangka Panjang			Long-term Bank Loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000	150.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	220.000	215.300	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	320.000	365.300	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(110.960)	(95.300)	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	209.040	270.000	Long-term portion
Suku bunga dan margin bagi hasil rata-rata per tahun			Average interest rates and profit margin per annum
Rupiah	7,75%-9,25%	7,35%-9,25%	Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

1. Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Mandiri adalah sebagai berikut:

   a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) pada tahun 2010 dengan jumlah maksimum Rp 345.575. Fasilitas kredit telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai 31 Maret 2024.

      Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 272.607 dan Rp 343.001.

   b. Fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap pada tahun 2012 sebesar Rp 175.000. Pada tahun 2015, fasilitas ini menjadi Kredit Modal Kerja *Non Revolving* dengan jumlah maksimum menjadi Rp 289.000. Pada tahun 2021, fasilitas ini menjadi Kredit Modal Kerja *Revolving*. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai 31 Maret 2024.

      Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 289.000.

   c. Fasilitas Kredit Investasi (KI) pada tahun 2020 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 66.000 yang jatuh tempo pada bulan Desember 2025. Fasilitas ini digunakan untuk *general corporate purposes*.

      Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 40.000 dan Rp 60.000.

   d. Fasilitas Kredit Investasi (KI) pada tahun 2021 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 125.000 yang jatuh tempo pada bulan Desember 2025. Fasilitas ini digunakan untuk *general corporate purposes*.

      Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 60.000 dan Rp 90.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

1. The loan facilities obtained by the Company from Mandiri consist of the following:

   a. Working Capital Loan Facility in 2010 with maximum amount of Rp 345,575. The term of this loan has been extended several times, the latest until March 31, 2024.

      As of December 31, 2023 and 2022, outstanding loans amounted to Rp 272,607 and Rp 343,001, respectively.

   b. Working Capital Loan Facility - Fixed Loan in 2012 with maximum amount of Rp 175,000. In 2015, the loan facility becomes Non Revolving Working Capital with a maximum amount of Rp 289,000. In 2021, this facility becomes Revolving Working Capital Loan. This facility has term of one (1) year and has been extended several times, the latest until March 31, 2024.

      As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loans amounted to Rp 289,000.

   c. Investment loan facility in 2020 with a maximum amount of Ro 66,000, and with a term until December 2025. The purpose of the loan is for general corporate purposes.

      As of December 31, 2023 and 2022, outstanding loans amounted to Rp 40,000 and Rp 60,000, respectively.

   d. Investment loan facility in 2021 with a maximum amount of Ro 125,000, and with a term until December 2025. The purpose of the loan is for general corporate purposes.

      As of December 31, 2023 and 2022, outstanding loans amounted to Rp 60,000 and Rp 90,000, respectively.

e. Fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) dalam bentuk *Import General Facility (IGF)* dalam bentuk L/C atau SKBDN, *Trust Receipt, Acceptance Inward Documentary Collection,* Bank Garansi serta *Mandiri Supplier Financing* dengan jumlah maksimum US$ 10 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2024. Fasilitas ini digunakan dalam rangka pembelian bahan baku dan barang modal kerja lainnya baik impor dan lokal. Fasilitas tersebut dapat digunakan juga di entitas anak.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan (Catatan 6 dan 7) dan marjin tunai sebesar 5% dari nilai setiap L/C yang dibuka.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai L/C yang dibuka masing-masing sebesar US$ 0,24 juta dan US$ 0,09 juta.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 105%.
- *Debt Equity Ratio* maksimal 250%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Mandiri dijamin dengan aset Perusahaan berupa piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu (Catatan 6, 7 dan 10).

2. ABB, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit Mandiri sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar maksimum Rp 87.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.

e. Non Cash Loan Facility in the form of Import General Facility (IGF) in the form of L/C or SKBDN, Trus Receipt, Acceptance Inward Documentary Collection, Bank Guarantee and Mandiri Supplier Financing with total maximum of US$ 10 million. This facility has been extended several times, latest extension will mature on March 31, 2024. This facility is used to finance the purchases of raw materials and others working capital in import or local. This facility can be used by the subsidiaries.

The loan is secured by trade accounts receivables, inventories (Notes 6 and 7) and a 5% cash margin of each L/C issued.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no outstanding loans for this facility.

As of December 31, 2023 and 2022, L/C issued amounted to US$ 0.24 million and US$ 0.09 million, respectively.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the Company is required to maintain the financial ratios as follows:

- *Current Ratio* minimal of 105%.
- *Debt Equity Ratio* maximum of 250%.
- *Debt Service Coverage Ratio* maximum of 110%.

All loan facilities obtained by the Company from Mandiri are secured with the Company's trade accounts receivable, inventories, land, building, certain machineries and equipment (Notes 6, 7 and 10).

2. ABB, a subsidiary, obtained loan facilities from Mandiri as follow:

a. Revolving Working capital credit facility from Mandiri for a maximum limit of Rp 87,000. This facility has been extended several times, the latest extention wil mature on March 31, 2024.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 51.295 dan Rp 83.768.

As of December 31, 2023 and 2022, outstanding loans amounted to Rp 51,295 and Rp 83,768, respectively.

b. Fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) dalam bentuk *Import General Facility (IGF)* dalam bentuk L/C atau SKBDN, *Trust Receipt, Acceptance Inward Documentary Collection,* Bank Garansi serta *Mandiri Supplier Financing* merupakan fasilitas bersama dengan Perusahaan.

b. Non Cash Loan Facility in the form of Import General Facility (IGF) in the form of L/C or SKBDN, Trus Receipt, Acceptance Inward Documentary Collection, Bank Guarantee and Mandiri Supplier Financing is share facility with the Company.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain ABB diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

This facility agreement includes specific requirements, among others, ABB is required to maintain the financial ratios as follows:

- *Current Ratio* minimal 105%.
- *Ebitda to Interest* minimal 110%.

- *Current Ratio* minimal of 105%.
- *Ebitda to Interest* minimal of 110%.

Seluruh fasilitas kredit yang diterima ABB dari Mandiri dijamin dengan piutang, persediaan, aset tetap berupa tanah, bangunan pabrik, peralatan dan kendaraan milik ABB (Catatan 6, 7 dan 10).

All loan facilities obtained by ABB from Mandiri are secured by receivables, inventories, property, plant and equipment in the form of land, factory building, equipment and vehicles owned by ABB (Notes 6, 7 and 10).

3. Fasilitas kredit yang diterima BLCT, entitas anak, dari Mandiri adalah sebagai berikut:

3. The loan facilities received by BLCT, a subsidiary, from Mandiri consist of the following:

a. Fasilitas kredit modal kerja pada tahun 2013 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.100. Pada bulan November 2016, fasilitas ini menjadi sebesar Rp 22.100. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 24 September 2024.

a. Working capital credit facility in 2013 with maximum limit of Rp 10,100. In November 2016, the facility was increased to Rp 22,100. This facility has been extended several times, the latest extension is until September 24, 2024.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 9.248 dan Rp 15.680.

As of December 31, 2023 and 2022, outstanding loans amounted to Rp 9,248 and Rp 15,680, respectively.

b. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Non Revolving* (KMK NR) pada tahun 2014 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000. Pada tahun 2021, fasilitas ini menjadi Kredit Modal Kerja *Revolving*. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir jatuh tempo pada tanggal 24 September 2024.

b. Non Revolving Working Capital facility in 2014 with maximum limit of Rp 14,000. In 2021, this loan facility becomes Revolving Working Capital. The facility has been extended several times, the latest extension is until September 24, 2024.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 14.000.

As of December 31, 2023 and 2022, outstanding loans amounted to Rp 14,000.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain BLCT diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Leverage Ratio* ≤ 300%.
- *Current Ratio* ≥ 105%.
- *Debt Service Coverage Ratio* ≥ 110%.

Semua fasilitas kredit dari Mandiri yang diperoleh BLCT terakhir dijamin dengan piutang dan persediaan BLCT (Catatan 6 dan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

This facility agreement includes specific requirements, among others, BLCT is required to maintain the financial ratios as follows:

- *Leverage Ratio* ≤ 300%.
- *Current Ratio* ≥ 105%.
- *Debt Service Coverage Ratio* ≥ 110%.

All loan facilities obtained by latest BLCT from Mandiri are secured by receivables, inventories BLCT (Notes 6 and 7).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries have met the required financial ratios.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Money Market Line* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 dari Nobu. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan Februari 2025 dengan jumlah maksimum menjadi Rp 100.000. Fasilitas ini digunakan sebagai modal kerja untuk cadangan likuiditas.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Equity Ratio* maksimal 260%.
- *Current Ratio* minimal 100%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp 100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)

In 2020, the Company obtained an Uncommitted Money Market Line amounted to Rp 50,000 from Nobu. This facility has been extended several times, the latest until February 2025 with a maximum amount of Rp 100,000. This facility is used as working capital for liquidity reserves.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the Company is required to maintain the financial ratios as follows:

- *Net Debt to Equity Ratio* maximum of 260%.
- *Current Ratio* minimal of 100%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal of 100%.

The loan is secured by trade accounts receivable (Note 6).

As of December 31, 2023 and 2022, outstanding loans amounted to Rp 100,000.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 14 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C atau SKBDN (sublimit *Revolving Loan* sebesar Rp 100.000) dengan limit maksimum sebesar US$ 20 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 22 April 2024. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian barang jadi, bahan baku, bahan bakar, mesin serta suku cadang.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On June 14, 2012, the Company obtained an L/C Import facility or SKBDN (sublimit Revolving Loan amount of Rp 100,000) with maximum amount of US$ 20 million. This facility has been extended several times, latest extention is until April 22, 2024. This facility is used to finance the purchases of finished good, raw materials, fuel, machine and spareparts.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahan diharuskan menjaga *Current Ratio* tidak boleh kurang dari 1,0x.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan (Catatan 6 dan 7) dan marjin tunai sebesar 5% dari nilai setiap L/C yang dibuka (Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 100.000 dan nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman non tunai dalam bentuk L/C yang dibuka sebesar US$ 0,18 juta dengan marjin tunai sebesar Rp 328 juta, dan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar US$ 1,79 juta dengan marjin tunai sebesar US$ 0,01 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Indonesia Eximbank

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Indonesia Eximbank, dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 100.000 (*revolving*) dan jangka waktu satu (1) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Equity Ratio (DER)* maksimal 3x
- *Current Ratio* minimal 1x.
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 1x.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the Company is required to have a *Current Ratio* of not less than 1.0x.

The loan is secured by trade accounts receivable, inventories (Notes 6 and 7) and a 5% cash margin of each L/C issued (Note 5).

As of December 31, 2023 and 2022, outstanding loans amounted to Rp 100,000 and nil, respectively.

As of December 31, 2023, non cash loan in the form of L/C issued amounted to US$ 0.18 million with cash margin amounting to Rp 328 million, and as of December 31, 2022 amounted to US$ 1.79 million with cash margin amounting to US$ 0.01 million.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has met the required financial ratios

Indonesia Eximbank

In December 2023, the Company obtained an Export Working Capital Credit facility from Indonesia Eximbank, with a maximum facility amount of Rp 100,000 (revolving) and a term of one (1) year.

The loan is secured by trade accounts receivable (Note 6).

This facility agreement includes specific requirements, among others, the Company is required to maintain the financial ratios as follows:

- Debt to Equity Ratio maximum of 3x.
- Current Ratio minimal of 1x.
- Debt Service Coverage Ratio minimal of 1x.

As of December 31, 2023, outstanding loans amounted to Rp 100,000.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has met the required financial ratios

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

1. Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja (Musyarakah Pembiayaan Dana Berputar – PDB) dengan BSI, dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 49.000 (*revolving*). Fasilitas ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2024.

   Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 48.960 dan Rp 40.865.

2. Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi (Musyarakah Mutanaqisah) dengan BSI, dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 48.300 (*non revolving*) dan maksimum tenor selama 84 bulan sejak tanggal penandatanganan akad pinjaman.

   Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

   Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar nihil dan Rp 15.300.

3. Pada tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Investasi (Musyarakah Mutanaqisah) dengan BSI, dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 200.000 (*non revolving*) dan maksimum tenor selama 84 bulan sejak tanggal penandatanganan akad pinjaman.

   Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 170.000 dan Rp 200.000.

4. Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari BSI, dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 50.000 (*non revolving*) dan maksimum tenor selama 24 bulan.

   Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 50.000.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

1. On December 21, 2016, the Company signed a Working Capital Credit Agreement (Musyarakah Pembiayaan Dana Berputar – PDB) with BSI, with a maximum amount of facility (revolving) of Rp 49,000. This facility has term of one (1) year and has been extended several times, the latest until December 22, 2024.

   As of December 31, 2023 and 2022, outstanding loans amounted to Rp 48,960 and Rp 40,865, respectively.

2. On December 21, 2016, the Company signed a Investment Loan Agreement (Musyarakah Mutanaqisah) with BSI, with a maximum amount of facility (non revolving) of Rp 48,300 and maximum term of 84 months from the signing date of the loan agreement.

   In December 2023, the Company has settled the outstanding loans.

   As of December 31, 2023 and 2022, outstanding loans amounted to nil and Rp 15,300, respectively.

3. On December 13, 2022, the Company signed a Investment Loan Agreement (Musyarakah Mutanaqisah) with BSI, with a maximum amount of facility (non revolving) of Rp 200,000 and maximum term of 84 months from the signing date of the loan agreement.

   As of December 31, 2023 and 2022, outstanding loans amounted to Rp 170,000 and Rp 200,000, respectively.

4. On December 18, 2023, the Company obtained working capital loan facility from BSI, with a maximum amount of facility (non revolving) of Rp 50,000 and maximum term of 24 months.

   As of December 31, 2023, outstanding loans amounted to Rp 50,000.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 300%.
- *Current Ratio* minimal 100%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,1x.

Pinjaman dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, bangunan, mesin dan peralatan (Catatan 6, 7 dan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the Company is required to maintain the financial ratios as follows:

- *Debt to Equity Ratio* maximum of 300%.
- *Current Ratio* minimal of 100%.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal of 1.1x.

These loan facilities are secured by receivables, inventories, land, building, machineries and equipment (Notes 6, 7 and 10).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has met the required financial ratios.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perusahaan memperoleh fasilitas *Letters of Credit* (L/C) dengan jumlah maksimum sebesar US$ 25 juta (sublimit *Trust Receipt* atau TR sebesar US$ 10 juta) dari CIMB. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 9 Juni 2024. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian barang jadi, bahan baku, bahan bakar dan mesin. Fasilitas tersebut dapat digunakan juga di entitas anak.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan diharuskan menjaga *Current Ratio* minimal 1,0 x.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 7) serta marjin tunai sebesar 5% dari nilai L/C yang dibuka (Catatan 5).

Saldo pinjaman non tunai dalam bentuk L/C yang dibuka sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2023, serta sebesar US$ 1,83 juta dengan marjin tunai sebesar US$ 0,03 juta dan Rp 896 pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company obtained Letters of Credit (L/C) Facility from CIMB, with a maximum amount of US$ 25 million (sublimit Trust Receipt or TR amounted US$ 10 million). The facility has been extended several times, the latest until June 9, 2024. This facility is used for the purpose of purchasing finished goods, raw materials, fuel and engines. This facility can be used by the subsidiaries.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the Company is required to maintain its *Current Ratio* to at least 1.0x.

The loan is secured by trade accounts receivable, inventories (Notes 6 and 7) and a 5% cash margin of each L/C issued (Note 5).

Non cash loan in the form of L/C issued amounted to nil as of December 31, 2023 and US$ 1.83 million, with cash margin amounting to US$ 0.03 million and Rp 896 as of December 31, 2022 (Note 5).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has met the required financial ratios.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2023	2022	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due in:
<= 1 tahun	110.960	95.300	<= 1 year
1 - 2 tahun	114.040	86.000	1 - 2 years
>= 3 tahun	95.000	184.000	>= 3 years
Jumlah	320.000	365.300	Total

13. Utang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan utang usaha kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 76.517 dan Rp 106.321.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

13. Trade Accounts Payable

As of December 2023 and 2022, these represent trade accounts payable to third parties amounting to Rp 76,517 and Rp 106,312, respectively.

Details of trade accounts payable as to currency follows:

	2023	2022	
Rupiah	69.669	63.817	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign currencies (Note 33)
Dolar Amerika Serikat	1.647	33.038	U.S. Dollar
Yuan China	5.201	9.466	China Yuan
Jumlah	76.517	106.321	Total

14. Utang Pajak

14. Taxes Payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan (Catatan 27)	7.672	4.937	Corporate income tax (Note 27)
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	17	24	Article 4 (2)
Pasal 15	6	-	Article 15
Pasal 21	2.667	3.773	Article 21
Pasal 22	10	-	Article 22
Pasal 23	13	49	Article 23
Pasal 25	1.828	856	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	29.965	48.652	Value Added Tax - net
Jumlah	42.178	58.291	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment)*.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment).

15. Beban Akrual

15. Accrued Expenses

	2023	2022	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	14.426	13.913	Salaries, wages and other benefits
Listrik, air dan telepon	5.058	5.082	Electricity, water and telephone
Bunga	2.197	2.333	Interest
Lain-lain	712	847	Others
Jumlah	22.393	22.175	Total

16. Pinjaman Pembelian Aset Tetap / 16. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2023	2022	
Pihak ketiga	24.994	28.689	Third parties
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(14.516)	(21.446)	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	10.478	7.243	Long-term portion
Suku bunga per tahun	2,18% - 6,92%	2,18% - 6,92%	Interest rates per annum

Utang pembelian aset tetap kepada PT Toyota Astra Financial Services, PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance berjangka waktu 3 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 10).

Liabilities for purchases of property and equipment to PT Toyota Astra Financial Services, PT Mandiri Tunas Finance, PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance have terms of 3 years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 10).

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2023	2022	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2023	-	21.446	2023
2024	14.516	6.997	2024
2025	7.731	246	2025
2026	2.747	-	2026
Jumlah	24.994	28.689	Total

17. Pengukuran Nilai Wajar / 17. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property, plant and equipment**
Mesin dan peralatan pabrik (Catatan 10)	828.936	-	828.936	-	Machineries and equipment (Note 10)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	320.000	-	320.000	-	Long-term bank loans (including current and noncurrent portion)
Pinjaman pembelian aset tetap (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	24.994	-	24.994	-	Liabilities for purchases of property and equipment (including current and noncurrent portion)

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property, plant and equipment**
Mesin dan peralatan pabrik (Catatan 10)	698.169	-	698.169	-	Machineries and equipment (Note 10)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	365.300	-	365.300	-	Long-term bank loans (including current and noncurrent portion)
Pinjaman pembelian aset tetap (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang	28.689	-	28.689	-	Liabilities for purchases of property and equipment (including current and noncurrent portion)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas Grup dalam hirarki level 2 diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of the Group's obligations in the hierarcy Level 2 is estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates.

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, follows:

Nama Pemegang Saham/*Name of Stockholders*	2023 dan/*and* 2022		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*
		%	
PT Budi Delta Swakarya	1.487.271.833	33,06	185.909
PT Sungai Budi	1.201.296.998	26,70	150.162
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)/ *Public (each less than 5%)*	1.810.428.531	40,24	226.304
Jumlah/*Total*	4.498.997.362	100,00	562.375

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan deposito berjangka yang dijaminkan.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and restricted time deposits.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2023 and 2022 follows:

	2023	2022	
Jumlah utang berbunga	1.330.104	1.280.303	Total interest bearing borrowings
Dikurangi kas dan deposito berjangka	117.035	66.773	Less cash and time deposits
Utang bersih	1.213.069	1.213.530	Net debt
Jumlah ekuitas	1.591.327	1.445.037	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	76,23%	83,98%	Net Debt-to-Equity Ratio

19. Tambahan Modal Disetor / 19. Additional Paid-in Capital

	2023 dan/*and* 2022	
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 1998	28.750	The issuance new share without pre-emptive rights in 1998
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2004	13.613	The issuance new share without pre-emptive rights in 2004
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2007	61.575	The issuance new share without pre-emptive rights in 2007
Biaya emisi saham tahun 2007	(7.452)	Shares emission costs year 2007
Selisih nilai transaksi dengan Entitas Sepengendali	7.393	Difference in value arising from transactions with Entities Under Common Control
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2015	(146)	Issuance of new share without pre-emptive rights in 2015
Penerbitan kembali saham treasuri	419	Reissuance of treasury stocks
Jumlah	104.152	Total

20. Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya / 20. Appropriation for General Reserve

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 tanggal 12 Mei 2023 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 500 yang diambil dari saldo laba.

In the Annual Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 10 dated May 12, 2023 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of Rp 500 from its unappropriated retained earnings as general reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 15 tanggal 30 Juni 2022 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 500 yang diambil dari saldo laba.

In the Annual Stockholders' Meeting as documented in Notarial Deed No. 15 dated June 30, 2022 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of Rp 500 from its unappropriated retained earnings as general reserve.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 12.000 dan Rp 11.500.

As of December 31, 2023 and 2022, the total appropriation for general reserve amounted to Rp 12,000 and Rp 11,500, respectively.

21. Kepentingan Nonpengendali / 21. Non-Controlling Interests

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan penghasilan komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of noncontrolling interests in net assets and comperehensive income of subsidiaries follows:

	2023		2022	
	Aset Bersih/ *Net Assets*	Penghasilan Komprehensif/ *Comprehensive Income*	Aset Bersih/ *Net Assets*	Penghasilan Komprehensif/ *Comprehensive Income*
PT Associated British Budi	124.325	11.296	113.029	4.112
PT Budi Lumbung Ciptatani	21	3	18	1
Jumlah/*Total*	124.346	11.299	113.047	4.113

22. Pendapatan Usaha / 22. Net Sales

	2023	2022	
Penjualan Lokal			Local Sales
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related Party (Note 30)
Tepung tapioka	2.534.993	2.196.780	Tapioca starch
Karung plastik	158.517	167.857	Plastic packaging
Sweeteners	112.853	125.267	Sweeteners
Asam sulfat dan lainnya	85.126	79.995	Sulfuric acid and others
Jumlah	2.891.489	2.569.899	Total
Pihak ketiga			Third Parties
Sweeteners	698.059	717.846	Sweeteners
Asam sulfat dan lainnya	77.917	34.713	Sulfuric acid and others
Tepung tapioka	35.021	3.167	Tapioca starch
Karung plastik	-	332	Plastic packaging
Jumlah	810.997	756.058	Total
Jumlah penjualan lokal	3.702.486	3.325.957	Total local sales
Penjualan Ekspor			Export Sales
Pihak ketiga			Third Parties
Tepung tapioka	231.434	27.296	Tapioca starch
Sweeteners	9.196	28.420	Sweeteners
Karung plastik	1.837	653	Plastic packaging
Jumlah penjualan ekspor	242.467	56.369	Total export sales
Jumlah	3.944.953	3.382.326	Total

PT Sungai Budi merupakan satu-satunya konsumen dengan penjualan bersih melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih (Catatan 30).

Sales representing more than 10% of the total sales were generated from PT Sungai Budi (Note 30).

23. Beban Pokok Penjualan / 23. Cost of Sales

	2023	2022	
Pemakaian bahan	2.516.659	2.582.951	Materials used
Tenaga kerja langsung	108.771	95.624	Direct labors
Beban *overhead*	571.008	563.378	Factory overhead
Jumlah biaya produksi	3.196.438	3.241.953	Total manufacturing costs
Barang dalam proses			Work-in-process
Awal	36.243	19.556	Beginning
Akhir	(41.471)	(36.243)	Ending
Harga pokok produksi	3.191.210	3.225.266	Total cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Awal	352.422	95.905	Beginning
Akhir	(79.170)	(352.422)	Ending
Beban pokok penjualan	3.464.462	2.968.749	Total cost of sales

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan pada tahun 2023 dan 2022.

There were no purchases from a supplier that exceeded 10% of the total sales in 2023 and 2022.

24. Beban Usaha / 24. Operating Expenses

Beban Penjualan / Selling Expenses

	2023	2022	
Pengangkutan	68.884	28.237	Freight-out
Penyusutan (Catatan 10)	12.747	9.935	Depreciation (Note 10)
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	8.686	8.859	Salaries, wages and other benefits
Sewa	8.612	8.081	Rent
Pemasaran	1.923	-	Advertising
Lain-lain	2.109	3.386	Others
Jumlah	102.961	58.498	Total

Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses

	2023	2022	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	78.675	78.004	Salaries, wages and other benefits
Penyusutan (Catatan 10)	30.009	29.093	Depreciation (Note 10)
Sewa	9.071	8.511	Rent
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 26)	4.451	4.209	Long-term employee benefits (Note 26)
Pajak dan lisensi	2.983	3.315	Taxes and licenses
Listrik dan air	1.999	1.762	Electricity and water
Asuransi	1.048	513	Insurance
Telepon dan telex	947	928	Telephone and telex
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	683	-	Provision for impairment (Note 6)
Lain-lain	5.705	5.771	Others
Jumlah	135.571	132.106	Total

25. Beban Bunga, Bagi Hasil dan Keuangan Lainnya / 25. Interest, Profit Sharing and Other Financial Charges

	2023	2022	
Utang bank	117.505	104.861	Bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	3.050	2.796	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah	120.555	107.657	Total

26. Imbalan Kerja Jangka Panjang / 26. Long-term Employment Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku.

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

No funding of the benefits has been made to date.

Pada tahun 2023 dan 2022, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut adalah 1.588 karyawan (tidak diaudit).

In 2023 and 2022, there are 1,588 employees (unaudited), who are entitled to the benefits.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, tertanggal 16 Februari 2024.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary, dated February 16, 2024.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	4.091	3.813	Current service costs
Biaya bunga	3.859	3.858	Interest cost
Biaya jasa lalu	(3.499)	-	Past service cost
Penyesuaian perubahan periode atribusi manfaat pensiun	-	(3.462)	Adjustment due to change in benefits attribution period
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 24)	4.451	4.209	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 24)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	2.616	(329)	Actuarial gains arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Jumlah	7.067	3.880	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 4.451 dan Rp 4.209 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 24).

Long-term employee benefits expense in 2023 and 2022 amounting to Rp 4,451 and Rp 4,209, respectively, is included as part of "General and administrative expenses" (Note 24).

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 3.462 tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2022.

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on PP 35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 3,462 is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the 2022 consolidated financial statements.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	61.974	58.094	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	4.091	3.813	Current service costs
Biaya bunga	3.859	3.858	Interest expense
Biaya jasa lalu	(3.499)	-	Past service cost
Penyesuaian perubahan periode atribusi manfaat pensiun	-	(3.462)	Adjustment due to changes in benefits attribution period
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	2.616	(329)	Actuarial loss (gains) arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	69.041	61.974	Balance at the end of the year

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,60%	6,50% - 7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% - 5%	4% - 5%	Future salary increases
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan asumsi lainnya dianggap tetap, adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 and 2022, while holding all other assumptions consistant follows:

	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability increase (decrease)*			
Tingkat diskonto	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	Discount rate
2023	1%	(3.461)	3.753	2023
2022	1%	(3.461)	3.768	2022

27. Pajak Penghasilan / Income Tax

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consist of the following:

	2023	2022	
Pajak kini	27.480	20.684	Current tax
Pajak tangguhan	(2.711)	2.282	Deferred tax
Jumlah	24.769	22.966	Total

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	127.311	116.031	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	(12.140)	(14.511)	Profit before tax of subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	115.171	101.520	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	3.750	3.545	Defined-benefit post-employment expense - net
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	791	(201)	Provision for (recovery from) impairment
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	12.021	(10.875)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah - bersih	16.562	(7.531)	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jamuan dan representasi	2.223	3.257	Representation and entertainment
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.004)	(370)	Interest income already subjected to final tax
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(990)	(990)	Rental income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	229	1.897	Net
Laba kena pajak	131.962	95.886	Taxable income

Rincian beban dan utang pajak kini (estimasi tagihan pajak) Grup adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable of (estimated claim for tax) the Group are as follows:

	2023	2022	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	25.073	18.218	Company
Entitas anak			Subsidiaries
ABB	-	389	ABB
BLCT	2.407	2.077	BLCT
Jumlah	27.480	20.684	Subtotal

	2023	2022	
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	(780)	(2.808)	Article 22
Pasal 23	(81)	(86)	Article 23
Pasal 25	(17.147)	(11.497)	Article 25
Entitas anak			Subsidiaries
ABB	(1.918)	(966)	ABB
BLCT	(1.800)	(967)	BLCT
Jumlah	(21.726)	(16.324)	Subtotal
Jumlah	5.754	4.360	Total
Utang pajak - Catatan 14 (estimasi tagihan pajak - Catatan 11)			Tax payable - Note 14 (estimated claim for tax - Note 11)
Perusahaan	7.065	3.827	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
ABB	(1.918)	(577)	ABB
BLCT	607	1.110	BLCT
Jumlah	5.754	4.360	Subtotal

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Rugi fiskal	-	518	-	518	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.025	865	435	13.325	Long-term employee benefit's
Akumulasi penyusutan aset tetap	(211.886)	1.201	-	(210.685)	Accumulated depreciation of property, plant and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	429	127	-	556	Allowance for impairment on receivable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(199.432)	2.711	435	(196.286)	Deferred tax liabilities - net

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other Comprehensive Income*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.266	821	(62)	12.025	Long-term employee benefit's
Akumulasi penyusutan aset tetap	(208.857)	(3.029)	-	(211.886)	Accumulated depreciation of property, plant and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	503	(74)	-	429	Allowance for impairment on receivable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(197.088)	(2.282)	(62)	(199.432)	Deferred tax liabilities - net

Berikut ini adalah perincian liabilitas pajak tangguhan per entitas:

The details of deferred tax liabilities of each entity follows:

	2023	2022	
Liabilitas pajak tangguhan:			Deferred tax liabilities:
Perusahaan	159.696	163.734	Company
Entitas anak			Subsidiaries
ABB	25.149	23.656	ABB
BLCT	11.441	12.042	BLCT
Jumlah	196.286	199.432	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	127.311	116.031	Profit before tax per consolidated statements comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	(12.140)	(14.511)	Profit before tax of the subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	115.171	101.520	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	21.883	19.289	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap			Tax effect of permanent differences
Jamuan dan representasi	422	618	Representation and entertainment
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(191)	(70)	Interest income already subjected to final tax
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(188)	(188)	Rental income already subjected to final tax
Jumlah - bersih	43	360	Net
Beban pajak Perusahaan	21.926	19.649	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	2.843	3.317	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	24.769	22.966	Total tax expense

Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

The Company as a domestic public company tax payer with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

Perusahaan memenuhi ketentuan tersebut dan menerapkan insentif pengurangan pajak 3% dalam perhitungan pajaknya.

The Company complies with these requirements and applies a 3% tax reduction incentive in the tax calculation.

28. Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 31 Oktober 2023, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun 2023 sebesar Rp 26.994.

28. Cash Dividends

Based on the Circular Decision of the Company's Directors and Board of Commissioners dated October 31, 2023, the Company distributed an interim dividend for 2023 amounting to Rp 26,994.

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 12 Mei 2023 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp 35.992. Jumlah saham yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah sebanyak 4.498.997.362 saham. Pembayaran dividen tunai dilakukan pada tanggal 14 Juni 2023.

Based on the Notarial Deed No. 10 dated May 12, 2023 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Stockholders, the stockholders approved total dividend for 2022 of Rp 35,992. Total number of shares which are entitled to the cash dividends totaled to 4,498,997,362 shares. Cash dividends have been paid on June 14, 2023.

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 30 Juni 2022 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp 35.992. Jumlah saham yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah sebanyak 4.498.997.362 saham. Pembayaran dividen tunai dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2022.

Based on the Notarial Deed No. 15 dated June 30, 2022 of Antoni Halim, S.H., public notary in Jakarta, in the Annual General Meeting of Stockholders, the stockholders approved total dividend for 2021 of Rp 35,992. Total number of shares which are entitled to the cash dividends totaled to 4,498,997,362 shares. Cash dividends have been paid on August 2, 2022.

29. Laba Per Saham / Earnings Per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The following are the data used for the computation of basic earnings per share:

	2023	2022	
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan untuk perhitungan laba per saham	100.802	88.961	Profit attributable to owners of the Parent Company for computation of earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham	4.498.997.362	4.498.997.362	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Laba bersih per saham (dalam Rupiah Penuh)	22,41	19,77	Basic earnings per share (in full Rupiah)

30. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi / Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Hubungan Berelasi / Nature of Relationship

a. PT Sungai Budi dan PT Budi Delta Swakarya merupakan pemegang saham Perusahaan.

a. PT Sungai Budi and PT Budi Delta Swakarya are stockholders of the Company.

b. Widarto merupakan presiden komisaris Perusahaan.

b. Widarto is the president commissioner of the Company.

c. Santoso Winata merupakan presiden direktur Perusahaan.

c. Santoso Winata is the president director of the Company.

d. Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Grup adalah sebagai berikut:

d. Companies which have partly the same stockholders as the Group are as follows:

- PT Budi Makmur Perkasa
- PT Tunas Baru Lampung Tbk

- PT Budi Makmur Perkasa
- PT Tunas Baru Lampung Tbk

Transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2023	2022	2023	2022	
			%	%	
Aset					Assets
Piutang usaha - bersih					Trade accounts receivable - net
PT Sungai Budi	1.063.665	746.827	31,96	23,53	PT Sungai Budi

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Total Respective Revenues/Expenses*		
	2023	2022	2023	2022	
			%	%	
Pendapatan usaha					Net sales
PT Sungai Budi	2.891.489	2.569.899	73,30	75,98	PT Sungai Budi
Beban pokok penjualan					Cost of sales
PT Tunas Baru Lampung Tbk	75.323	95.068	2,17	3,20	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Budi Makmur Perkasa	20.924	27.402	0,60	0,92	PT Budi Makmur Perkasa
Jumlah	96.247	122.470	2,77	4,12	Total
Beban usaha					Operating expenses
PT Budi Delta Swakarya	17.683	16.592	7,41	8,70	PT Budi Delta Swakarya

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada karyawan kunci (Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

The Group provides compensation to the key management personnel. The renumeration of the key management (Commissioners and Directors) follows:

	2023			
	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Jumlah/*Total*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	42.792	14.754	57.546	Salaries and other short-term employee benefits

	2022			
	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Jumlah/*Total*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	41.823	14.379	56.202	Salaries and other short-term employee benefits

Perjanjian-perjanjian antara Grup dengan pihak-pihak berelasi:

a. Distribusi dan Perjanjian Penjualan

1. Pada tanggal 1 Februari 1994, Perusahaan melakukan perjanjian keagenan dengan PT Sungai Budi (SB), pemegang saham, yang berlaku selama lima (5) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini SB ditunjuk sebagai agen tunggal di seluruh wilayah di Indonesia atas produk asam sitrat, tapioka dan karung plastik yang diproduksi Perusahaan. Perusahaan tidak diperkenankan memasarkan produk-produk ini di seluruh wilayah Indonesia melalui distributor lain tanpa persetujuan dari SB. Harga jual ke SB ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata SB kepada para pelanggan pihak ketiga dikurangi dengan sejumlah Rupiah tertentu per kilogram produk untuk asam sitrat, tapioka dan karung plastik. Jangka waktu kredit adalah empat (4) bulan dari tanggal pengiriman, setelah itu denda akan dikenakan kepada SB dengan suku bunga yang akan ditentukan oleh kedua belah pihak. Tidak ada denda yang dikenakan selama tahun 2023 dan 2022.

   Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan dan SB setuju bahwa harga produk-produk khusus dari tepung tapioka, asam sitrat dan karung plastik adalah harga jual rata-rata agen (*ex-works*) kepada pelanggan selama sebulan setelah dikurangi masing-masing sebesar Rp 350 (dalam Rupiah penuh) per kilogram, Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per kilogram dan Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per kilogram. Angkutan laut atau biaya pengiriman (jika ada) akan dibebankan kepada Perusahaan.

   Perjanjian ini berlaku sampai 31 Desember 2025.

2. Pada tanggal 2 Januari 1996, BLCT juga mengadakan perjanjian keagenan tepung tapioka dengan SB sesuai dengan syarat dan kondisi yang sama dengan perjanjian distribusi di antara Perusahaan dan SB.

Significant agreements between the Group and related parties follows:

a. Distributorship and Sales Agreements

1. On February 1, 1994, the Company entered into a distributorship agreement with PT Sungai Budi (SB), a stockholder, for a period of five (5) years and can be extended upon approval of both parties. Based on this agreement SB was appointed as the sole distributor in Indonesia for citric acid, tapioca starch and plastic packaging products manufactured by the Company. The Company can not sell these products in Indonesia through other distributors without the consent of SB. The selling price charged to SB is determined based on the average selling price of SB to its third party customers after deducting certain Rupiah per kilogram products for citric acid, tapioca starch and plastic packaging. The credit term is four (4) months from delivery date, after which a penalty will be charged to SB at a rate to be determined by both parties. No penalty was charged in 2023 and 2022.

   Based on the addendum agreement dated January 3, 2011, the Company and SB agreed that the prices of special products of tapioca starch, citric acid and plastic packaging are the average selling price of agents (ex-works) to customers during the month after deduction of Rp 350 (in full Rupiah) per kilogram, Rp 400 (in full Rupiah) per kilogram and Rp 200 (in full Rupiah) per kilogram, respectively. The sea freight or shipping cost (if any) will be charged to the Company.

   This agreement is valid until December 31, 2025.

2. On January 2, 1996, BLCT also entered into a tapioca starch distributorship agreement with SB under the same terms and conditions as the distributorship agreement between the Company and SB.

Berdasarkan addendum pada tanggal 3 Januari 2011, BLCT dan SB juga setuju untuk meningkatkan nilai penambah dari dasar harga jual tepung tapioka menjadi Rp 350 (dalam Rupiah penuh) per kilogram.

Perjanjian ini berlaku sampai 31 Desember 2025.

Based on the addendum on January 3, 2011, BLCT and SB also agreed for a further reduction in the selling price of tapioca starch to Rp 350 (in full Rupiah) per kilogram.

This agreement is valid until December 31, 2025.

b. Perjanjian Sewa

1. Perusahaan menyewa ruang kantor mereka di Jakarta dan Lampung secara tahunan dari PT Budi Delta Swakarya terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024. Beban sewa masing-masing sebesar Rp 17.225 dan Rp 16.163 pada tahun 2023 dan 2022.

2. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah dengan Widarto untuk gudang yang berlokasi di Lampung. Harga sewa tanah per tahun adalah sebesar Rp 600. Jangka waktu sewa selama 1 (satu) tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang, terakhir sampai 31 Oktober 2024.

b. Lease Agreement

1. The Company lease its office spaces in Jakarta and Lampung on an annual basis from PT Budi Delta Swakarya for the next period until December 31, 2024. The rental fee amounted to Rp 17,225 and Rp 16,163 in 2023 and 2022, respectively.

2. The Company entered into a land rental agreement with Widarto for a warehouse located in Lampung. The rental fee amounted to Rp 600 per annum. The lease period is for one (1) year. This agreement has been extended, the latest until October 31, 2024.

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (yakni risiko suku bunga dan risiko mata uang asing) risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

31. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group' financial instruments is market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group is managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risks and foreign currency exchange risk.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah masing-masing sebesar Rp 985.110 dan Rp 886.314 yang terdiri atas utang bank jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 9.851 dan Rp 8.863 terutama sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term bank loans. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's floating rate borrowings amounted to Rp 985,110 and Rp 886,314, respectively, consisting of short-term bank loans.

As of December 31, 2023 and 2022, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have been Rp 9,851 and Rp 8,863, respectively, lower/ higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat (Catatan 33). Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atas aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 3.396 (2022: lebih rendah/tinggi sebesar Rp 728), terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset keuangan serta penjabaran utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar (Note 33). foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2023, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been higher/lower by Rp 3,396 (2022: lower/higher by Rp 728), mainly as a result of foreign exchange gains (losses) translation of U.S. Dollar denominated financial assets and liabilities.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Perusahaan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perusahaan juga telah memiliki pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Company anticipates full credit risk by adopting prudent credit risk management. Besides the credit rating with great prudence, strong internal control, good collection management and regular monitoring and analysis of customers business and financial and financed asset.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about counterparty default rates.

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
Kas	105.429	42.662	Cash
Deposito berjangka	535	1.388	Time deposits
Piutang usaha	1.157.964	885.434	Trade accounts receivable
Aset lain-lain - setoran jaminan	244	247	Other assets - guarantee deposits
Jumlah	1.264.172	929.731	**Total**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payments) as of December 31, 2023 and 2022:

	2023					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas						**Liabilities**
Utang bank jangka pendek	985.110	-	-	-	985.110	Short-term bank loans
Utang usaha	76.517	-	-	-	76.517	Trade accounts payable
Beban akrual	22.393	-	-	-	22.393	Accrued expenses
Pinjaman pembelian aset tetap	14.516	7.731	2.747	-	24.994	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	110.960	114.040	95.000	-	320.000	Long-term bank loans
Jumlah	1.209.496	121.771	97.747	-	1.429.014	**Total**

	2022					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas						**Liabilities**
Utang bank jangka pendek	886.314	-	-	-	886.314	Short-term bank loans
Utang usaha	106.321	-	-	-	106.321	Trade accounts payable
Beban akrual	22.175	-	-	-	22.175	Accrued expenses
Utang lain-lain	118	-	-	-	118	Other accounts payable
Pinjaman pembelian aset tetap	21.446	6.997	246	-	28.689	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	95.300	86.000	184.000	-	365.300	Long-term bank loans
Jumlah	1.131.674	92.997	184.246	-	1.408.917	**Total**

32. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Segmen operasi Grup disajikan berdasarkan jenis produk, yakni tepung tapioka, *sweeteners*, asam sitrat dan produk kimia lainnya, karung plastik, tepung tapioka modifikasi dan lain-lain. Produk-produk tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Grup, sebagai berikut:

32. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group' operating segments presented based on their products, namely tapioca starch, sweeteners, citric acid and other chemical products, plastic packaging, modified tapioca starch and others. These products are the basis on which the Group reports its operating segments information, as follows:

	2023						
	Tepung Tapioka/ *Tapioca Starch*	Sweeteners/ *Sweeteners*	Asam Sulfat dan lainnya/ *Sulfuric Acid and Other Chemical Product*	Karung Plastik/ *Plastic Packaging*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi Komprehensif							Statement of Comprehensive Income
Pendapatan usaha	2.851.858	1.104.394	163.043	160.354	(334.696)	3.944.953	Revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor	341.788	74.315	43.035	21.353	-	480.491	Segment gross profit
Beban penjualan	(70.564)	(18.914)	(9.012)	(4.471)	-	(102.961)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(95.855)	(22.015)	(11.831)	(5.870)	-	(135.571)	General and administrative expenses
Beban bunga, bagi hasil dan beban keuangan lainnya	(80.351)	(31.098)	(4.591)	(4.515)	-	(120.555)	Interest, profit sharing and other financial charges
Pendapatan lain-lain - bersih	4.216	906	525	260	-	5.907	Other income - net
Laba sebelum pajak	99.234	3.194	18.126	6.757	-	127.311	Profit before tax
Jumlah beban pajak	(17.412)	(4.425)	(1.960)	(972)	-	(24.769)	Total tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	81.822	(1.231)	16.166	5.785	-	102.542	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan							Statement of Financial Position
Aset Segmen	2.288.182	737.579	23.290	276.915	-	3.325.966	Segment Assets
Liabilitas Segmen	1.125.694	288.762	746	82.853	-	1.498.055	Segment Liabilities
Informasi Lainnya							Other Information
Pengeluaran modal	85.815	9.795	-	3.481	-	99.091	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	164.445	36.225	-	9.011	-	209.681	Depreciation of property, plant and equipment

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan estimasi tagihan pajak penghasilan sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/*Segment assets exclude prepaid taxes and estimated claims for tax refund and deferred tax assets while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities*

	2022						
	Tepung Tapioka/ *Tapioca Starch*	Sweeteners/ *Sweeteners*	Asam Sitrat dan Produk Kimia Lainnya/ *Citric Acid and Other Chemical Product*	Karung Plastik/ *Plastic Packaging*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi Komprehensif							Statement of Comprehensive Income
Pendapatan usaha	2.315.063	1.235.892	114.708	168.843	(452.180)	3.382.326	Revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor	294.138	74.508	24.701	20.230	-	413.577	Segment gross profit
Beban penjualan	(38.791)	(13.892)	(3.197)	(2.618)	-	(58.498)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(92.835)	(23.157)	(8.759)	(7.355)	-	(132.106)	General and administrative expenses
Beban bunga, bagi hasil dan beban keuangan lainnya	(64.997)	(32.699)	(4.221)	(5.740)	-	(107.657)	Interest, profit sharing and other financial charges
Pendapatan lain-lain - bersih	505	131	43	36		715	Other income - net
Laba sebelum pajak	98.020	4.891	8.567	4.553	-	116.031	Profit before tax
Jumlah beban pajak	(17.445)	(2.886)	(1.674)	(961)	-	(22.966)	Total tax expense
Laba tahun berjalan	80.575	2.005	6.893	3.592	-	93.065	Profit for the year
Laporan Posisi Keuangan							Statement of Financial Position
Aset Segmen	2.274.993	621.975	23.592	251.822	-	3.172.382	Segment Assets
Liabilitas Segmen	1.054.613	338.692	762	76.824	-	1.470.891	Segment Liabilities
Informasi Lainnya							Other Information
Pengeluaran modal	95.368	12.861	-	1.584	-	109.813	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	177.149	17.510	-	3.572	-	198.231	Depreciation of property, plant and equipment

*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan estimasi tagihan pajak penghasilan sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/*Segment assets exclude prepaid taxes and estimated claims for tax refund and deferred tax assets while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities*

Penjualan antar segmen ditetapkan dengan harga sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segment

Segmen geografis ditentukan berdasarkan lokasi fasilitas produksi. Informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segments are based on the production facility location. The geographical segments are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan usaha			Sales
Lokal			Domestic
Lampung	2.942.381	2.503.970	Lampung
Karawang	449.991	488.443	Karawang
Solo	145.460	163.803	Solo
Surabaya	164.654	169.741	Surabaya
Jumlah	3.702.486	3.325.957	Subtotal
Ekspor	242.467	56.369	Export
Jumlah Pendapatan Usaha	3.944.953	3.382.326	Total Net Sales
Aset Segmen			Segment assets
Lokal			Domestic
Lampung	2.651.569	2.448.183	Lampung
Karawang	358.740	400.161	Karawang
Solo	158.465	148.984	Solo
Surabaya	157.192	175.054	Surabaya
Aset Konsolidasian	3.325.966	3.172.382	Consolidated Assets
Pengeluaran Modal			Capital Expenditures
Lokal			Domestic
Lampung	89.208	90.216	Lampung
Karawang	6.328	11.523	Karawang
Solo	2.413	7.701	Solo
Surabaya	1.142	373	Surabaya
Jumlah	99.091	109.813	Total

33. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

33. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		2023		2022		
		Mata uang asal/ *Original Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rupiah	Mata uang asal/ *Original Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rupiah	
Aset						Assets
Kas	US$	4.472.123	68.943	601.563	9.464	Cash
	EUR	17.088	293	17.224	288	
	CNY	68.600	148	66.772	151	
Deposito berjangka	US$	13.419	207	31.303	492	Time deposits
Piutang usaha	US$	26.460	408	542.332	8.532	Trade accounts receivable
Jumlah aset			69.999		18.927	Total assets

		2023		2022		
		Mata uang asal/ *Original Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rupiah	Mata uang asal/ *Original Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rupiah	
Liabiltas						Liabilities
Utang usaha	US$	106.826	1.647	2.100.195	33.038	Trade accounts payable
	CNY	2.396.880	5.201	4.194.120	9.466	
Jumlah Liabilitas			6.848		42.504	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilities) - Bersih			63.151		(23.577)	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to consolidated financial statements.

34. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:

34. Supplement Disclousures For Consolidated Statement of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

2023	2022	
28.125	5.432	Acquisition of property, plant and equipment through liabilities for purchases of property and equipment
-	2.843	Acquisition of property, plant and equipment through application of advances
108.915	-	Gain on revaluation of property, plant and equipment

35. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

35. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidation liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash change. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2023				
	1 Januari/ *January 1*, 2023	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows *)*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes*	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Utang bank jangka pendek	886.314	98.796	-	985.110	Short-term bank loans - net
Utang bank jangka panjang	365.300	(45.300)	-	320.000	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	28.689	(31.820)	28.125	24.994	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah	1.280.303	21.676	28.125	1.330.104	Total

*) Arus kas utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/*The cash flows from bank loans represent up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.*

	2022				
	1 Januari/ *January 1*, 2022	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows *)*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes*	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Utang bank jangka pendek	812.054	74.260	-	886.314	Short-term bank loans - net
Utang bank jangka panjang	297.460	67.840	-	365.300	Long-term bank loans
Pinjaman pembelian aset tetap	48.364	(25.107)	5.432	28.689	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah	1.157.878	116.993	5.432	1.280.303	Total

*) Arus kas utang bank merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/*The cash flows from bank loans represent up the net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in the statement of cash flows.*

36. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajar untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

36. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2023

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant for the Group but had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

1 Januari 2025

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with Covenant
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Noncurrent
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

January 1, 2025

- PSAK No. 74: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

As at the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

****

2023 **Laporan Tahunan | Laporan Keberlanjutan**
Annual Report | Sustainability Report

Driving Excellence through Sustainable Innovation

PT Budi Starch & Sweetener Tbk

Wisma Budi, Lt 8 – 9
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6
Jakarta, Indonesia 12940
Telp: +62-21- 521 3383 (Hunting)
Fax : +62-21-521 3392

www.budistarchsweetener.com